



# **LAPORAN KINERJA**

## **TAHUN 2019**

**DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA  
KOTA MADIUN**

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja tahun 2019 Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun telah dapat diselesaikan penyusunannya. Yang merupakan salah satu upaya menuju penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) yang lebih baik.

Laporan Kinerja tahun 2019 yang kami susun ini merupakan pelaporan kinerja di tahun Ketiga pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Madiun Tahun 2014-2019.

Disamping sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan amanah yang kami terima, Laporan Kinerja tahun 2019 ini merupakan kebutuhan kami sebagai bahan evaluasi kinerja yang telah kami laksanakan, guna penyempurnaan perencanaan kinerja selanjutnya. Dan tentunya merupakan pemenuhan kewajiban kami, sebagaimana diamanatkan dalam Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKJ 2019 dapat terlaksana berkat dukungan dan kerjasama para Kepala Satuan Kerja beserta Staf di lingkungan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun, Tim Penyusun LKJ, dan pihak-pihak lainnya terkait, diucapkan terima kasih.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, namun kami terus berupaya untuk meningkatkannya baik dalam penyajian maupun substansi penyusunan LKJ di tahun-tahun mendatang.

Selanjutnya kami berharap semoga LKJ Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun tahun 2019, bermanfaat khususnya bagi Pemerintah Kota Madiun dalam upaya untuk melakukan peningkatan kinerja .

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Madiun, Maret 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN DAN  
KELUARGA BERENCANA KOTA MADIUN



dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.MKes.

NIP. 19630106 198903 2 007

# DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Grafik.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1. Perencanaan Strategis.....	3
A. Visi.....	3
B. Misi .....	4
C. Tujuan Organisasi.....	5
D. Sasaran Organisasi.....	6
E. Kebijakan.....	9
2.2. Indikator Kinerja Utama.....	11
2.3. Penetapan Kinerja 2019.....	16
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Pengukuran Kinerja.....	19
3.1.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).....	20
3.1.2. Capaian Indikator Sasaran Strategis.....	23
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	31
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1. Kesimpulan Kinerja.....	36
4.2. Rencana Tindak Lanjut .....	36

## Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Metode Penyimpulan Capaian Sasaran
Tabel 3.2.	Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.3.	Nilai Capaian dibandingkan tahun sebelumnya pada IKU di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.4.	Nilai Capaian dibandingkan dengan target Renstra pada IKU di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.5.	Nilai Kinerja dan Predikat Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.6.	Nilai Capaian dibandingkan tahun sebelumnya pada Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2015 - 2019
Tabel 3.7.	Nilai Capaian dibandingkan dengan target Renstra pada Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.8.	Nilai Kinerja dan Predikat Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.9.	Nilai Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019 Sasaran "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun
Tabel 3.10.	Nilai Kinerja Tahun 2019 dan Capaian Renstra Sasaran "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.11.	Uraian Capaian Indikator Persentase Penanganan Penyakit di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.12.	Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan per Sasaran pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.13.	Persentase Realisasi Anggaran yang Mendukung Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.14.	Persentase Penyerapan Anggaran yang Mendukung Sasaran "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019
Tabel 3.15.	Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Total di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

## DAFTAR GRAFIK

- Grafik 3.1 Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Madiun Tahun 2015-2019  
Grafik 3.2 Perkembangan Total Fertility Rate (TFR) Kota Madiun Tahun 2015-2019

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah BAB II Pasal 2 (d), Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana merupakan salah satu Perangkat Daerah pada Pemerintah Kota Madiun dengan tipe A. Perangkat Daerah adalah unsur Pembantu Walikota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Kota Madiun.

Tugas Pokok Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun sebagai perangkat daerah adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota dan secara teknis administratif mendapatkan pembinaan dari Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, sumber daya kesehatan, pengendalian kuantitas penduduk, Keluarga Berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga ;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, sumber daya kesehatan, pengendalian kuantitas penduduk, Keluarga Berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga ;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT), sumber daya kesehatan, pengendalian kuantitas penduduk, Keluarga Berencana (KB), ketahanan dan kesejahteraan keluarga ;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya ; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Walikota.

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara review atas laporan kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
3. Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

## **1.3. TUJUAN PENYUSUNAN**

Laporan Kinerja ini merupakan pertanggungjawaban Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun untuk menilai keberhasilan program dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam Laporan Kinerja ini diuraikan hasil evaluasi berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan Tujuan, Misi, dan Visi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Pelaporan Kinerja bertujuan untuk memberikan :

1. Peningkatan akuntabilitas Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun;
2. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun;
3. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas sebagai rekomendasi tindak lanjut tahun berikutnya;
4. Sebagai salah satu rujukan dalam pengambilan keputusan Pimpinan.

# 2 PERENCANAAN KINERJA

## 2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun disusun untuk memberikan gambaran pelayanan, pengembangan dan pembangunan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun serta langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun untuk mencapai tujuan, memberikan pedoman bagi arah jalannya pembangunan yang diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan yang hendak dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Adapun tujuan penyusunan Renstra adalah untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan dan pengendalian penduduk yang dihadapi masyarakat Kota Madiun saat ini sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu antara lain :

1. Penggunaan Teknologi yang mendukung Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Puskesmas terkendala SDM IT dan koordinasi lintas sektor.
2. Kompetensi, jumlah dan distribusi tenaga kesehatan yang belum memadai.
3. Belum semua program prioritas tersosialisasi melalui media.
4. Konsumsi / asupan zat gizi yang masih rendah ditambah dengan adanya penyakit penyerta yang mendorong balita kekurangan gizi.
5. Ketersediaan obat dan logistik program yang belum terpenuhi secara terus menerus.
6. Pola hidup yang tidak sehat menyebabkan peningkatan risiko penyakit tidak menular.

### A. Visi

Visi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana merupakan keadaan yang ingin diwujudkan pada akhir periode Renstra Dinas, sesuai dengan tugas dan fungsi yang sejalan dengan pernyataan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam RPJMD. Visi dan misi Dinas harus jelas menunjukkan apa yang menjadi cita-cita layanan terbaik Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi kepala daerah maupun dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek kesejahteraan,



layanan dan peningkatan daya saing daerah dengan mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang relevan. Dengan adanya penambahan urusan dalam Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun menyebabkan perubahan dalam Visi Dinas. Sehingga Visi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana berubah menjadi :

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KOTA MADIUN YANG MANDIRI  
UNTUK HIDUP LEBIH SEHAT DAN SEJAHTERA”**

Diharapkan dengan terumuskannya visi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun, maka dapat menjadi motivasi bagi seluruh jajaran Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana untuk mewujudkannya, melalui peningkatan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Tabel 4.1.  
Penyusunan Penjelasan Visi

<b>Visi</b>	<b>Pokok-Pokok Visi</b>	<b>Penjelasan Visi</b>
Masyarakat Kota Madiun yang Mandiri Untuk Hidup Lebih Sehat dan Sejahtera	Masyarakat Kota Madiun yang Mandiri Hidup Lebih Sejahtera	Masyarakat Kota Madiun yang hidup dengan kondisi fisik, sosial, mental, emosional, spiritual dan kultural yang sehat, berkualitas dan dapat beraktifitas sebagai manusia produktif serta berpartisipasi aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat
	Masyarakat Kota Madiun yang Mandiri Hidup Lebih Sehat	Masyarakat Kota Madiun memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan yang terbaik bagi dirinya dalam menjaga kesehatannya secara mandiri melalui pemberdayaan masyarakat
	Pendukung : Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	Sistem informasi kesehatan yang kuat, regulasi yang memadai, pengelolaan pembangunan kesehatan yang berkuatitas dan akuntabel

**B. Misi**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan ditempuh Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun sesuai tugas dan fungsi untuk mewujudkan visinya. Misi merupakan pernyataan yang

menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi pada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya. Misi dan Visi akan mendorong alokasi sumber daya di seluruh organisasi, sehingga kedua ungkapan tersebut harus selaras dengan tugas, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Pernyataan misi yang jelas akan memberikan arahan jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan organisasi pemerintah. Untuk dapat mewujudkan Visi, maka dirumuskan Misi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana berikut :

1. Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas
2. Mewujudkan pembangunan berwawasan kesehatan dan menggerakkan masyarakat berperilaku hidup bersih, sehat

Misi tersebut merupakan hasil dari proses perumusan visi sebagaimana tertuang pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2.  
Perumusan Misi

Visi	Pokok-Pokok Visi	Misi
Masyarakat Kota Madiun yang Mandiri Untuk Hidup Lebih Sehat dan Sejahtera	Masyarakat Kota Madiun yang Mandiri Hidup Lebih Sejahtera	1. Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas
	Masyarakat Kota Madiun yang Mandiri Hidup Lebih Sehat	2. Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan perorangan yang paripurna, merata, bermutu dan terjangkau

### C. Tujuan Organisasi

Dalam upaya mencapai visi dan misi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, dirumuskan suatu bentuk yang lebih terarah yaitu berupa tujuan dan sasaran yang strategis organisasi. Tujuan dan sasaran adalah perumusan sasaran yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja selama lima tahun.

Tujuan yang akan di capai Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana adalah :

1. Dalam mewujudkan Misi Kesatu yaitu "Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas", tujuan yang ingin dicapai adalah **"Meningkatkan pertumbuhan penduduk seimbang dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan"**, dengan indikator :
  - a. Persentase Keluarga Sejahtera Mandiri
2. Dalam mewujudkan Misi Kedua yaitu "Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan perorangan yang paripurna, merata, bermutu dan terjangkau" , tujuan yang ingin dicapai adalah **"Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat"**, dengan indikator :
  - a. Angka Harapan Hidup
  - b. Angka Kematian Ibu
  - c. Angka Kematian Bayi

#### **D. Sasaran Organisasi**

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Kesehatan menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Dalam mewujudkan tujuan "*Meningkatkan pertumbuhan penduduk seimbang dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan*" maka ditetapkan sasaran **"Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga"** dengan indikator :
  - 1) Persentase keluarga sejahtera
2. Dalam mewujudkan tujuan "*Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat*" maka ditetapkan sasaran **"Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit"** dengan indikator :
  - 1) Persentase keluarga sehat
  - 2) Persentase penanganan penyakit
  - 3) Indeks kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Untuk lebih jelasnya tampak pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

NO	VISI	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016			TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN		
							TARGET	REALISASI	TARGET	SAAT INI	2017	2018	2019	
1	Masyarakat Kota Madiun yang Mandiri Untuk Hidup Lebih Sehat dan Sejahtera	Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Meningkatkan pertumbuhan penduduk seimbang dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase Keluarga Sejahtera Mandiri	Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Persentase Keluarga Sejahtera	---	---	78%	---	79%	80%	81%	
2	Sehat dan Sejahtera	Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan peranangan yang paripurna, merata, bermutu dan terjangkau	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan hidup  Angka Kematian Ibu  Angka Kematian Bayi	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit	Persentase Keluarga Sehat  Persentase penanganan penyakit	---	---	50%	52%	55%	60%	65%	
						Indeks Kepuasan masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun	81,28	83,03	81,74	78,73	79,21	79,61	80,09	

## E. Kebijakan

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan yang dirumuskan adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<b>VISI : MASYARAKAT KOTA MADIUN YANG MANDIRI UNTUK HIDUP LEBIH SEHAT DAN SEJAHTERA</b>			
<b>MISI I : Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
Meningkatkan pertumbuhan penduduk seimbang dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Meningkatkan peran serta dan kesadaran masyarakat melalui kemitraan dengan Organisasi kemasyarakatan, Profesi, LSM dan dunia usaha serta koordinasi lintas sektor untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas, dan persebaran penduduk dengan memperhitungkan daya dukung lingkungan</li><li>2. Meningkatkan kualitas keluarga dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin dengan melembagakan dan membudayakan Norma Keluarga Kecil, Bahagia, dan Sejahtera (NKKBS)</li><li>3. Meningkatkan upaya mengatur kelahiran anak, jarak, usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui: promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas</li><li>4. Menyediakan data dan informasi keluarga sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan, dan pembangunan</li></ol>
<b>MISI II : Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan perorangan yang paripurna, merata, bermutu dan terjangkau</b>			

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan advokasi ke Pemda dalam Penurunan AKI dan AKB, Peningkatan Kualitas Fasyankes serta Penangan kesehatan jiwa</li> <li>2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penurunan AKI dan AKB, penanganan masalah kesehatan jiwa serta kesehatan lansia</li> <li>3. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan dasar, rujukan, kesga serta kesehatan khusus</li> <li>4. Pengembangan dan penguatan fasyankes dasar, rujukan dalam regionalisasi sistem rujukan</li> <li>5. Akselerasi perbaikan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan gizi buruk dan stunting.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menekan angka kematian ibu melahirkan dengan peningkatan pelayanan, status gizi dan imunisasi bagi calon ibu, ibu hamil dan ibu nifas</li> <li>2. Menekan angka kematian bayi dan balita dengan peningkatan pelayanan, status gizi dan imunisasi bayi dan balita</li> <li>3. Optimalisasi tata laksana penyakit menular, tidak menular disemua jenjang pelayanan kesehatan</li> <li>4. Penguatan dukungan masyarakat dalam pengendalian penyakit</li> <li>5. Penguatan Manajemen Bencana dan Surveilans Epidemiologi</li> <li>6. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan</li> </ol>

## **2.2. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Satuan Kerja Perangkat Daerah. Berikut ini adalah indikator kinerja utama Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun.

Tabel 2.6  
Matriks Indikator Kinerja Utama (IKU)

KOTA : MADIUN  
OPD : DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

TUGAS DAN FUNGSI :

- TUGAS : Membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah
- FUNGSI : 1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT), sumber daya kesehatan, pengendalian kuantitas penduduk, Keluarga Berencana (KB), ketahanan dan kesejahteraan keluarga
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT), sumber daya kesehatan, pengendalian kuantitas penduduk, Keluarga Berencana (KB), ketahanan dan kesejahteraan keluarga
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT), sumber daya kesehatan, pengendalian kuantitas penduduk, Keluarga Berencana (KB), ketahanan dan kesejahteraan keluarga
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
5. Pelaksanaan tugas lain lain yang bersifat kedinasan yang di berikan oleh Walikota



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya	Badan Pusat Statistik Kota Madiun
2	Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Total Fertility Rate (TFR)	$5 \sum \frac{B_i}{P_i} \times 1.000$	SUSENAS oleh Badan Pusat Statistik dan BKKBN Provinsi Jawa Timur
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat	Persentase keluarga sehat	<p>Jumlah Rumah tangga yang melaksanakan 80% dari 12 indikator keluarga sehat</p> <p><math>\frac{\text{Jumlah seluruh rumah tangga yang disurvei}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga}} \times 100\%</math></p> <p>Indikator Keluarga Sehat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga mengikuti program KB</li> <li>2. Ibu Hamil memeriksakan kehamilan (ANC) sesuai standar</li> <li>3. Bayi mendapatkan Imunisasi Lengkap</li> <li>4. Pemberian ASI Eksklusif bayi 0-6 bulan</li> <li>5. Pemantauan Pertumbuhan balita</li> <li>6. Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar</li> <li>7. Penderita hipertensi yang berobat teratur</li> <li>8. Penderita gangguan jiwa berat yang diobati</li> </ol>	Survei Keluarga Sehat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA	SUMBER DATA
			9. Tidak ada anggota keluarga yang merokok 10. Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN 11. Mempunyai sarana air bersih 12. Menggunakan Jamban Keluarga	
	Persentase Penanganan Penyakit		$\frac{\text{Jumlah Indikator penanganan penyakit yang mencapai target}}{\text{Jumlah Indikator penanganan penyakit}} \times 100\%$ <p>Indikator penanganan penyakit adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angka Kesembuhan BTA Positif</li> <li>2. Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) BTA +</li> <li>3. Jumlah Kunjungan Testing HIV dalam 1 tahun</li> <li>4. AFP Rate (non Polio) &lt; 15 tahun</li> <li>5. Incidence Rate DBD</li> <li>6. Case Fatality Rate DBD</li> <li>7. Persentase Obese pada penduduk usia Produktif (15-59 tahun)</li> <li>8. Persentase perempuan Usia 30-50 thn yang dideteksi dini Ca Cervik dan payudara</li> </ol>	STP (Surveillance Terpadu) KLB merupakan kumpulan dari Laporan WZ, Laporan DBD dan Laporan Surveillance

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>FORMULA</b>	<b>SUMBER DATA</b>
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun	Survei Kepuasan Masyarakat

### 2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2019

Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2019 adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2014 – 2019 yang direviu tahun 2017. Rencana kinerja yang ditetapkan tersebut merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran, yang merupakan komitmen bagi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun untuk mencapainya dalam tahun 2018.

Sasaran dan Indikator kinerja kelompok sasaran Dinas Kesehatan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5  
Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS		TARGET
	URAIAN	INDIKATOR	
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1 Angka Harapan hidup	73,31
2	Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga	1 Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total	2,03
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat	1 Persentase keluarga sehat	65%
		2 Persentase penanganan penyakit :	100%
		a. Angka kesembuhan BTA positif	≥ 85%
		b. Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	≥ 90%
		c. Jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun	2.250 kasus
		d. AFP Rate (non polio) < 15 tahun	2 per 100.000 penduduk < 15 tahun
		e. Incidence Rate DBD	50 per 100.000 penduduk
f. Case Fatality Rate DBD	< 1 %		

	g. Persentase obese pada penduduk usia produktif (15-59 tahun)	44.20%
	h. Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Ca Cervik dan payudara	6%
3	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	80,09

### 3

# AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019 disusun dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019 yang penyusunannya telah mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2014-2019 Review Tahun 2017.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan perhitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Pengukuran dan analisi capaian kinerja menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Metode Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- (1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

**Atau :**

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

## 2. Metode Menyimpulkan Capaian Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1 Metode Penyimpulan Capaian Sasaran

<b>NO.</b>	<b>KRITERIA PENGUKURAN</b>	<b>PREDIKAT</b>
1	$X \geq 100 \%$	Sangat Baik
2	$85 \% \leq X < 100 \%$	Baik
3	$60 \% < X < 85 \%$	Cukup Baik
4	$X \leq 60 \%$	Kurang Baik

- ## 3. Mengukur Efisiensi Penggunaan Anggaran dibandingkan dengan Capaian Kinerja
- Untuk mengetahui efisiensi penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja dilakukan dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi anggaran} = \text{Rata - rata Persentase Capaian Kinerja Tahun 2019} \\ \text{DIKURANGI Persentase Penyerapan anggaran Tahun} \\ \text{2019}$$

### 3.1. PENGUKURAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tingkat pencapaian sasaran Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

### 3.1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

#### A. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TARGET KINERJA 2019

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)**	72,59	72,59**	100,00 %	Sangat Baik
<b>Rata-Rata Nilai Capaian Kinerja</b>					100,00 %	

Catatan : \*\* adalah Indikator Kinerja Utama

Capaian kinerja AHH pada Tahun 2019 masih sama dengan Tahun 2018, yaitu 72,59. Hal ini dikarenakan perhitungan AHH berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil capaian kinerja pada indikator Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat mendapatkan predikat Sangat Baik, dengan persentase capaian 100,00%.

#### B. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN CAPAIAN KINERJA PADA TAHUN SEBELUMNYA

Tabel 3.3. Nilai Capaian dibandingkan tahun sebelumnya pada IKU di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	72.41	72.44	72.48	72.59	72.59

Sumber : Dinas Kesehatan dan KB Kota Madiun

Pada capaian Indikator AHH dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan. Peningkatan Angka Harapan Hidup ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di Kota Madiun. Perkembangan AHH dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 3.1 Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Madiun Tahun 2015-2019



Sumber : BPS Kota Madiun

### C. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TARGET RENSTRA

Berikut adalah perbandingan antara capaian kinerja 2019 dengan target Renstra pada Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tabel 3.4. Nilai Capaian dibandingkan dengan target Renstra pada IKU di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Renstra	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	72,59	72,59	100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3.4 tersebut di atas bahwa indikator AHH sudah mencapai target Renstra dengan predikat sangat baik.

### D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN PENINGKATAN KINERJA

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang tinggi di suatu daerah menunjukkan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan

kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan sudah cukup baik. AHH merupakan salah satu indikator tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, sehingga seluruh program di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun mendukung pencapaian (AHH). Inilah yang memicu keberhasilan pencapaian AHH.

Adanya tren kenaikan dari AHH di Kota Madiun, dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 tersebut disebabkan karena dukungan faktor kesehatan berupa:

- a. Pemantauan status kesehatan mulai dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, pelayanan kesehatan pada usia produktif dan pelayanan kesehatan pada usia lanjut sudah dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditentukan.
- b. Adanya skrining faktor resiko penyakit tidak menular (PTM) pada kelompok usia produktif dan lansia, dimana adanya transisi epidemiologi dimana penyakit tidak menular trennya meningkat daripada penyakit menular sehingga dengan diadakannya skrining faktor resiko PTM akan berdampak ditemukan sedini mungkin.
- c. Peningkatan penemuan kasus pada penyakit menular untuk pengendalian penularan dan penurunan mortalitas akibat penyakit.

### 3.1.2 CAPAIAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS

#### 3.1.2.1 SASARAN "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga"

##### A. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TARGET KINERJA 2019

Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" ini diukur keberhasilannya dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.5. Nilai Kinerja dan Predikat Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total**	2,03	1,91	106,28	Sangat Baik
<b>Rata-Rata Nilai Capaian Kinerja</b>					<b>106,28</b>	

Catatan : \*\* adalah Indikator Kinerja Utama

Hasil capaian kinerja pada indikator Sasaran Meningkatkan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga mendapatkan predikat Sangat Baik, dengan persentase capaian 106,28%.

##### B. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN CAPAIAN KINERJA PADA TAHUN SEBELUMNYA

Perbandingan capaian kinerja tahun 2019 terhadap capaian kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6. Nilai Capaian dibandingkan tahun sebelumnya pada Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2015 – 2019

No	Sasaran	Indikator	Realisasi Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Total Fertility Rate (TFR)/Angka Kelahiran Total	2,06	1,97	1,97	1,91	1,94

Sumber : hasil olahan Lutfi Agus Salim data Sensus Penduduk, 2011-2014 olahan Lutfi Agus Salim metode Rele, 2015-2017 hasil olahan Lutfi Agus Salim data Susenas 2015-2017

Total Fertility Rate (TFR) Kota Madiun Tahun 2015 – 2019 memperlihatkan tren turun dan naik. TFR di Tahun 2019 sebesar 1,94 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2018, namun secara Nasional masih di bawah target yaitu sebesar 2. Rata-rata jumlah anak per Keluarga merupakan indikator yang hasilnya melalui perhitungan dari BPS. Pada akhir Tahun 2018 Dinas Kesehatan dan KB bekerjasama dengan tenaga ahli melakukan perhitungan mandiri dan didapatkan rata-rata jumlah anak per keluarga Tahun 2018 sebesar 1,94 dan masih dipergunakan di Tahun 2019.

Perkembangan TFR dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.2 Perkembangan Total Fertility Rate (TFR) Kota Madiun Tahun 2015 - 2019



Sumber : 2010 hasil olahan Lutfi Agus Salim data Sensus Penduduk, 2011-2014 olahan Lutfi Agus Salim metode Rele, 2015-2016 hasil olahan Lutfi Agus Salim data Susenas 2015-2017

### C. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TARGET RENSTRA

Untuk mengetahui atau memantau apakah capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2019 sudah mengarah pada target yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun, berikut adalah perbandingan capaian kinerja 2019 dengan target Renstra.

Tabel 3.7. Nilai Capaian dibandingkan dengan target Renstra pada Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Renstra	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total	2,03	1,94	104,43	Sangat baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa indikator TFR berpredikat sangat baik (106,28%), berarti indikator tersebut telah mencapai target Renstra.

#### D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN PENINGKATAN KINERJA

Konsep Definisi Total Fertility Rate (TFR) adalah jumlah anak rata-rata yang akan dilahirkan oleh seorang perempuan pada akhir masa reproduksinya apabila perempuan tersebut mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung. Kegunaan diketahuinya TFR untuk suatu daerah adalah membantu para perencana program pembangunan untuk meningkatkan rata-rata usia kawin, meningkatkan program pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan Ibu hamil dan perawatan anak, serta untuk mengembangkan program penurunan tingkat kelahiran.

Dengan capaian TFR yang sudah sangat baik ini menunjukkan bahwa pemerintah Kota Madiun telah memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengendalian penduduk dengan mengintegrasikan kebijakan kependudukan ke dalam kebijakan pembangunan.

Pencapaian indikator TFR didukung oleh pelaksanaan program Keluarga Berencana dan Pengendalian Penduduk dengan strategi antara lain :

- a. Promosi dan Konseling KB Pasca Salin dan MKJP di tingkatkan lewat kegiatan pertemuan PKK, Arisan RT, Moment - moment lain.
- b. Pendataan sasaran KB, Unmetneed secara berkala untuk mengetahui sasaran yang belum ikut KB.
- c. Pemantapan kader kb/ Motivator KB Pria dalam konseling dan penggerakan sasaran.
- d. Promosi Pelayanan KB MOW interval dengan JKN.
- e. Memperbaiki data base PUS (Updating Data Pendataan Keluarga per RT).

**3.1.2.2 SASARAN "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat"**

**A. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TARGET KINERJA 2019**

Tabel 3.8. Nilai Kinerja dan Predikat Capaian Kinerja Sasaran "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat	Persentase Keluarga Sehat**	65%	68,21%	104,94	Sangat Baik
		Persentase Penanganan Penyakit**	100%	87,50%	87,50	Baik
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun	80,09	81,84	102,19	Sangat Baik
<b>Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja</b>					<b>98,21</b>	

Catatan : \*\* adalah Indikator Kinerja Utama

Pada tabel diatas terlihat bahwa ketiga indikator rata rata mempunyai predikat Baik, hal ini harus dipertahankan dan perlu ditingkatkan agar target Renstra tercapai.

## B. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN CAPAIAN KINERJA PADA TAHUN SEBELUMNYA

Tabel 3.9. Nilai Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019 Sasaran "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2019
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	65,18%	68,21%
		Persentase Penanganan Penyakit	100%	87,50%
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun	81,32	81,84

Dari Ketiga indikator tersebut, dua indikator mengalami peningkatan dari capaian tahun 2018 ke tahun 2019. Sedangkan satu indikator mengalami penurunan. Yaitu indikator persentase penanganan penyakit, yang merupakan indikator komposit dimana indikator tersebut memiliki indikator turunan yang juga memiliki target masing-masing di setiap tahunnya.

Indikator turunan yang menyebabkan indikator komposit Persentase Penanganan Penyakit mengalami penurunan adalah indikator Incident Rate DBD.

**C. MEMBANDINGKAN CAPAIAN KINERJA 2019 DENGAN CAPAIAN RENSTRA**

Tabel 3.10. Nilai Kinerja Tahun 2019 dan Capaian Renstra Sasaran “Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat” di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Renstra</b>	<b>Realisasi Kinerja 2019</b>	<b>Capaian Kinerja (%)</b>	<b>Predikat</b>
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat	Persentase Keluarga Sehat	65%	68,21%	104,94	Sangat Baik
		Persentase Penanganan Penyakit	100%	87,50%	87,50	Baik
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun	80,09	81,84	102,19	Sangat Baik

Pada tabel diatas terlihat bahwa ketiga indikator rata rata mempunyai predikat Baik, hal ini harus dipertahankan dan perlu ditingkatkan.



#### D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN PENINGKATAN KINERJA

Persentase penanganan penyakit merupakan indikator yang didukung oleh beberapa indikator. Dimana penilaiannya berdasarkan jumlah indikator yang memenuhi target dibagi dengan jumlah indikator pendukung. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11. Uraian Capaian Indikator Persentase Penanganan Penyakit di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Uraian	Target 2019	Realisasi Kinerja 2019	Skor 2018
1	Angka Kesembuhan BTA positif	≥ 85%	88,89%	1
2	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	≥ 90%	92,93%	1
3	Jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun	2.250 kasus	7.587 kasus	1
4	AFP Rate (non polio) < 15 tahun	2 per 100.000 penduduk < 15 tahun	8,3 per 100.000 penduduk < 15 tahun	1
5	Incidence Rate DBD	50 per 100.000 penduduk	138,41 per 100.000 penduduk	0
6	Case Fatality Rate DBD	< 1 %	0,82%	1
7	Persentase obese pada penduduk usia produktif (15-59 tahun)	44,20%	16,38%	1
8	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Ca Cervik dan payudara	6%	8,32%	1
<b>Skor Penilaian Indikator yang Mencapai Target</b>				<b>87,50%</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas capaian persentase penanganan penyakit pada Tahun 2019 sebesar 87,50%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 8 indikator penanganan penyakit yang ada, 7 indikator mencapai target, dan 1 indikator belum mencapai target.

Capaian program TB Tahun 2019 telah mencapai target yang ditentukan, hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya : penguatan fasilitas kesehatan yang ada untuk lebih meningkatkan capaian program, peningkatan koordinasi antar poli di faskes tersebut, supervisi ke layanan, pertemuan koordinasi antar UPK, validasi data dan penyisiran data yang ada di rekam medis faskes, pembukaan layanan baru (poli DOTS baru) sehingga dapat menunjang capaian program yang ada, meningkatnya KIE baik pada organisasi profesi maupun kelompok masyarakat, jejaring internal maupun eksternal sudah

berjalan, dukungan dana kegiatan pendukung terpenuhi khususnya melalui APBD, peran serta kader dan paguyuban TB, meningkatnya komitmen dari semua pihak dengan terbentuknya PPM (Public Private Mix) yaitu dengan melibatkan organisasi profesi, LSM, Organisasi Keagamaan, PKK, Kader TB, BPJS serta OPD yang terkait untuk membantu program TB, serta didukung kualitas laboratorium mikroskopis sebagai sarana diagnosa utama penyakit TB yang bagus.

Pada program HIV/AIDS, jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun mencapai 7.587 kunjungan di Tahun 2019 dari target 2.250 kunjungan. Hal ini didukung oleh petugas laboratorium puskesmas sudah melakukan on job training pemeriksaan testing HIV/AIDS di BBLK Surabaya dan sudah terdapat konselor HIV/AIDS yang terlatih sehingga sekarang semua Puskesmas di Kota Madiun sudah dapat melayani testing HIV/AIDS.

Pada indikator penemuan kasus AFP rate (non polio) telah memnuhi target yang ditentukan, dimana di Tahun 2019 ditemukan 3 kasus sehingga AFP rate sebesar 8,3 orang per 100.000 penduduk yang berumur  $\leq 15$  Tahun. Hal ini disebabkan adanya peningkatan dalam kegiatan surveilans epidemiologi untuk menemukan sedini mungkin kasus AFP non polio. Selain itu dengan adanya kegiatan pemantauan deteksi dini tumbuh kembang anak, meningkatkan Surveilans Aktif Rumah Sakit untuk kewaspadaan dini dan respon terhadap kasus lumpuh layuh, sehingga apabila terjadi KLB langsung bisa tertanggulangi.

Pada indikator Incident Rate DBD di Tahun 2019 adalah 138,41 per 100.000 penduduk, hal ini menunjukkan rata-rata kejadian DBD 138 kasus pada 100.000 penduduk. Mengalami kenaikan kasus DBD disebabkan:

1. Musim hujan yang tidak menentu dan tingginya curah hujan pada tahun 2019 ini menyebabkan meningkatnya kasus DBD di seluruh Jawa Timur.
2. PSN belum dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat sehingga kasus DBD masih terus meningkat.
3. Peran dari lintas sektor masih belum maksimal.

Strategi yang dilakukan di Tahun 2020 untuk menurunkan kejadian kasus DBD:

1. Membudayakan PSN 4M Plus dimasyarakat dan gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.
2. Sosialisasi ke masyarakat secara rutin dan terus menerus pentingnya PSN 4M plus.
3. Koordinasi dengan lintas sektor untuk penanggulangan penyakit DBD dengan ikut serta menggerakkan masyarakat dalam PSN.

Pada indikator obesitas yaitu mempertahankan kondisi obesitas penduduk dengan capaian di Tahun 2019 adalah 16,38% dengan target sebesar 44,2%. Angka cakupan obesitas tersebut menunjukkan bahwa angka obesitas penduduk dapat ditekan. Upaya yang dilakukan melalui kegiatan deteksi dini pada anak sekolah, untuk masyarakat dengan layanan Posbindu PTM, pembentukan Posbindu PTM di OPD dan pada usia lanjut melalui upaya senam lansia.

Deteksi dini Ca Cervik pada perempuan usia 30-50 tahun dengan target Tahun 2019 adalah 5% dengan hasil cakupan sebesar 8,32%. Upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan melalui penyuluhan dan promosi kesehatan dan gerakan pemeriksaan IVA pada WUS di moment Hari Kartini dan Hari Kesehatan Nasional. Hal ini diikuti dengan upaya peningkatan pelayanan kesehatan di masyarakat melalui penambahan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular sehingga masyarakat semakin mudah untuk melakukan deteksi dini, meningkatkan kemitraan dengan jejaring pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit pemerintah dan swasta serta rumah sakit bersalin yang ada di Kota Madiun.

### 3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Realisasi anggaran yang digunakan dan telah digunakan untuk mewujudkan capaian kinerja di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun tahun 2019 adalah :

Tabel 3.12. Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan per Sasaran pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

JENIS BELANJA	BELANJA TIDAK LANGSUNG	BELANJA LANGSUNG	TOTAL BELANJA
<b>Alokasi</b>	26.780.554.000,00	76.879.019.000,00	103.659.573.000,00
<b>Realisasi</b>	26.786.820.062,00	60.320.215.640,10	87.107.035.702,10
<b>Persentase (%)</b>	100,02%	78,46%	84,03%

Untuk mengetahui penggunaan anggaran per program berdasarkan indikator sasaran dijelaskan sebagai berikut :

### 3.2.1. SASARAN "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga"

Pada indikator sasaran ini didukung oleh 1 Program dan 9 Kegiatan, adapun realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13. Persentase Realisasi Anggaran yang Mendukung Sasaran "Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

<b>N O</b>	<b>PROGRAM/KEGIAT AN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PERSENTA SE REALISASI</b>
<b>Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total</b>				
<b>1</b>	Program Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Keluarga	2.698.892.200,00	2.103.597.509,00	77,94%
<b>TOTAL</b>		2.698.892.200,00	2.103.597.509,00	77,94%

### 3.2.2. SASARAN "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat"

Pada indikator sasaran ini didukung oleh 4 Program dan 48 Kegiatan, adapun realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14 Persentase Penyerapan Anggaran yang Mendukung Sasaran "Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat" di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

<b>N O</b>	<b>PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% REALISA SI</b>
<b>PERSENTASE KELUARGA SEHAT</b>				
<b>I</b>	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	15.556.211.000,00	13.131.157.400,00	84,41%
<b>PERSENTASE PENANGANAN PENYAKIT</b>				
<b>II</b>	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.742.342.000,00	1.500.035.308,00	86,09%
<b>INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PADA DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MADIUN</b>				
<b>III</b>	Program Peningkatan Pelayanan dan Sumberdaya Kesehatan	38.864.076.000,00	29.177.458.673,10	75,08%
<b>IV</b>	Program Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD	10.814.708.000,00	9.586.477.123,00	88,64%
<b>TOTAL</b>		66.977.337.000,00	53.395.128.504,10	79,72%

Secara total persentase penyerapan keuangan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun adalah 79,72% atau terdapat Rp. 13.582.208.495,90 yang tidak terserap. Anggaran yang tidak terserap tersebut dikarenakan oleh:

1. Adanya belanja pegawai untuk Uang Kinerja Jasa dari Uang Kinerja Kegiatan (UKK) Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana yang dianggarkan tidak terserap 100% dikarenakan realisasi penyerapan anggaran tidak mencapai 80% yang ditargetkan serta adanya beberapa faktor yaitu adanya pegawai cuti dan dinas keluar daerah sehingga tidak ada aktifitas untuk penyerapan UKK.
2. Kegiatan Jaminan Kesehatan Masyarakat Kota Madiun sebesar Rp. 26.132.356.000.00 dan terserap sebesar Rp. 18.518.516.567,22. Pagu anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai premi asuransi peserta PBID sebanyak 20.188 orang dan perkiraan jumlah penduduk yang belum terdaftar

peserta BPJS sebanyak 73.300 orang. Dalam pelaksanaannya masyarakat ber-KTP Kota Madiun dan masyarakat yang sudah memiliki kartu BPJS/KIS tertunggak tidak bisa secara otomatis menjadi anggota BPJS yang dibiayai oleh Pemerintah Kota Madiun.

Selain itu adanya potongan pembayaran langsung oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan yang disetorkan kepada BPJS Kesehatan sebesar Rp. 3.484.493.683,00 sehingga mengurangi serapan dari pagu yang sudah direncanakan.

3. Perubahan versi E katalog dari versi 4 ke versi 5 mengakibatkan proses pengadaan obat dan perbekalan kesehatan memerlukan waktu yang lama. Barang yang akan dipesan baru tayang di akhir tahun / belum tayang di e katalog Sehingga sampai akhir tahun belum semua obat dan perbekalan kesehatan terealisasi.
4. Pencairan Dana DAK yang memerlukan proses, laporan dan data dukung yang panjang menyebabkan waktu antara berkas lengkap dan pembayaran berjarak waktu yang lama sehingga menghambat realisasi anggaran.

Walaupun terdapat Rp. 13.582.208.495,90 yang tidak terserap, namun pencapaian kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun menunjukkan efisiensi. Seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, target sasaran dapat tercapai tetapi anggaran dapat dihemat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.15. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Total di Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA</b>	<b>% PENYERAPAN ANGGARAN</b>	<b>EFISIENSI</b>
1	Meningkatnya Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	106,28	77,94	1.36
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat	98,21	79,72	1.23
<b>RATA-RATA TOTAL</b>		102,24	78,83	<b>1.29</b>

# 4 PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kota Madiun Tahun 2019 sebagai media akuntabilitas pertanggungjawaban dan pengukuran kinerja pada satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kota Madiun sekaligus sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan serta bagi pihak-pihak yang terkait; serta sebagai media pembelajaran yang bersifat terus menerus untuk peningkatan kinerja melalui pengukuran sasaran dan indikator-indikatornya yang dikaji secara realistis.

## 4.1. Kesimpulan Kinerja

Rata rata capaian kinerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun pada Tahun 2019 adalah 102, 24% (predikat sangat baik) dengan rata rata penyerapan anggaran sebesar 78,83% dan rata rata efisiensi 1,29. Sehingga pada Tahun 2019 ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran.

## 4.2. Rencana Tindak Lanjut

Beberapa permasalahan yang masih ditemukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai target capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Masih diperlukan sinkronisasi serta penyelarasan program dan kegiatan pada urusan Kesehatan dengan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Sehingga kedepan perlu dilakukan identifikasi kembali kegiatan yang beririsan kemudian dipadukan dalam kegiatan yang lebih komprehensif dalam menanggulangi masalah kesehatan dan keluarga berencana.
2. Adanya beban ganda dalam pemberantasan dan pengendalian penyakit. Yaitu semakin meningkatnya kejadian penyakit tidak menular di masyarakat, tetapi kasus penyakit menular juga masih tinggi frekuensinya. Sehingga diperlukan upaya yang lebih komprehensif dari seluruh tenaga kesehatan dalam mengendalikan penyakit tidak menular dan memberantas penyakit menular

Perlu dikembangkan sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih baik untuk mengidentifikasi kesehatan masyarakat untuk mengetahui apakah seluruh masyarakat telah menerima pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal yang menjadi hak setiap penduduk dengan data berdasarkan nama, alamat dan Nomor Induk Kependudukan.



# LAMPIRAN

# **PERJANJIAN KINERJA**



## WALIKOTA MADIUN

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.MKes

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd

Jabatan : Walikota Madiun

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Madiun, September 2019 ✓

Pihak Kedua

Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd

Pihak Pertama

dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.MKes

Pembina Utama Muda

NIP. 19630106 198903 2 007

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	73.31
2	Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total	2.03
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat	Persentase keluarga sehat	65%
		Persentase penanganan penyakit :	100%
		1. Angka kesembuhan BTA positif	≥ 85%
		2. Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	≥ 90%
		3. Jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun	2.250 kasus
		4. AFP Rate (non polio) < 15 tahun	2 per 100.000 penduduk < 15 tahun
		5. Incidence Rate DBD	< 50 per 100.000 penduduk
		6. Case Fatality Rate DBD	< 1 %
		7. Persentase obese pada penduduk usia produktif (15-59 tahun)	44.20%
		8. Prosentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Ca Cervik dan payudara	6%
	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun	80.09	

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 4,079,429,000	
2.	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Rp 339,072,800	
3.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 2,476,387,000	
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 307,901,000	
5.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 15,556,211,000	

No	Program	Anggaran	Keterangan
6.	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp 1,742,342,000	
7.	Program Peningkatan Pelayanan dan Sumberdaya Kesehatan	Rp 38,864,076,000	
8.	Program Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD	Rp 10,814,708,000	
9.	Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	Rp 2,698,892,200	
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 76,879,019,000.00 ~</b>	

Madiun, September 2019 ✓



**Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd**



**dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.MKes**

Pembina Utama Muda

NIP. 19630106 198903 2 007

**MATRIK  
PENGUKURAN  
KINERJA**

## LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

OPD : DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA  
TAHUN : 2019

NO	URAIAN	SASARAN STRATEGIS							REALISASI	
		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEUANGAN (Rp)	CAPAIAN KEUANGAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	73,31	72,59 <sup>1</sup>	99,02%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 4.079.429.000,00	Rp 2.182.977.005,00	53,51%	
2	Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total	2,03	1,94	104,64%	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Rp 339.072.800,00	Rp 327.307.060,00	96,53%	
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup sehat serta upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam penanggulangan penyakit bagi masyarakat	Persentase keluarga sehat Persentase penanganan penyakit : 1. Angka kesembuhan BTA positif 2. Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+ 3. Jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun 4. AFP Rate (non polio) < 15 tahun 5. Incidence Rate DBD 6. Case Fatality Rate DRD 7. Persentase obese pada penduduk usia produktif (15-59 tahun)	65% 100% ≥ 85% ≥ 90% 2.250 kasus dalam 1 tahun 2 per 100.000 penduduk < 15 tahun < 50 per 100.000 penduduk < 1 % 44,20%	60,21% 87,50% 88,89% 92,93% 7.587 kasus 8,30 per 100.000 penduduk < 15 tahun 138,41 per 100.000 penduduk 0,82% 16,38%	104,94% 87,50% 104,58% 103,25% 337,20% 415,00% 36,12% 100,00% 269,84%	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Program Upaya Kesehatan Masyarakat Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Program Peningkatan Pelayanan dan Sumberdaya Kesehatan Program Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan BLUD Program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	Rp 2.476.387.000,00 Rp 307.901.000,00 Rp 15.556.211.000,00 Rp 1.742.342.000,00 Rp 38.864.076.000,00 Rp 10.814.708.000,00 Rp 2.698.892.200,00	Rp 2.051.631.808,00 Rp 259.573.754,00 Rp 13.131.157.400,00 Rp 1.500.035.308,00 Rp 29.177.458.673,10 Rp 9.586.477.123,00 Rp 2.103.597.509,00	92,85% 84,30% 84,41% 86,09% 75,08% 88,64% 77,94%	

NO	URAIAN	SASARAN STRATEGIS				PROGRAM/KEGIATAN	REALISASI		
		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)		KEUANGAN (Rp)	CAPAIAN KEUANGAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		8. Prosentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Ca Cervik dan payudara	6%	8,32%	138,67%				
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun	80,09	81,84	102,19%				

Keterangan :

<sup>1)</sup> Merupakan hasil capaian tahun 2018, karena indikator tersebut hanya dapat dihitung dengan sasaran tahunan

Faktor pendorong keberhasilan kinerja :

- Kegiatan telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat

- Adanya monitoring dan evaluasi capaian program dan penyerapan anggaran

Faktor penghambat pencapaian kinerja :

Bencana Tindak Lanjut pada triwulan selanjutnya :

Madiun, Januari 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN  
DAN KELUARGA BERENCANA  
KOTA MADIUN

  
dr. AGUNGSULISTYA WARDANI, M.MKes

NIP. 19630106 198903 2 007



**LKJ PEJABAT  
ADMINISTRATOR,  
PEJABAT PENGAWAS,  
PEJABAT PELAKSANA  
DAN PEJABAT  
FUNGSIONAL**

# **SEKRETARIAT**

## BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, sekretaris memiliki tugas Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis , penyusunan perencanaan program kerja dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada sekretariat ;
- b. pelaksanaan koordinasi penyusunan program kegiatan dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif ;
- c. Pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, dan perlengkapan ;
- d. Pengelolaan urusan kehumasan dan keprotokolan di lingkungan Dinas ;
- e. Pengelolaan administrasi dan pembinaan kepegawaian dilingkungan Dinas ;
- f. Pelaksanaan administrasi keuangan dan pembayaran gaji pegawai dilingkungan Dinas ;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas

Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris dibantu oleh 3 orang pejabat struktural yaitu :

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Kepala Sub Bagian Perencanaan
3. Kepala Sub Bagian Keuangan

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Sekretaris mempunyai sasaran kegiatan :

1. Meningkatnya persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran
2. Meningkatnya persentase barang inventarisasi dalam kondisi baik
3. Meningkatnya prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur
4. Meningkatnya jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun

dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Prosentase tingkat kelengkapan administrasi perkantoran
2. Prosentase barang milik daerah yang layak pakai
3. Prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur
4. Jumlah dokumen laporan perencanaan, evaluasi dan pelaporan

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Sekretaris pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	Prosentase tingkat kelengkapan administrasi perkantoran	100%
2.	Meningkatnya barang inventarisasi dalam kondisi baik	Prosentase barang milik daerah yang layak pakai	100%
3.	Meningkatnya prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%
4.	Meningkatnya jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun	Jumlah dokumen laporan perencanaan, evaluasi dan pelaporan	11 dokumen

Berdasarkan tabel tersebut target kinerja Sekretaris adalah tercapainya kelengkapan administrasi 100%, tercapainya kondisi barang milik daerah dalam kondisi baik 100%, terlaksananya pemenuhan kebutuhan barang sarana prasarana aparatur 100% dan menyelesaikan 11 dokumen laporan perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Adapun pada Tahun 2019 kondisi kelengkapan administrasi perkantoran bisa 100%, kondisi barang milik daerah dalam keadaan baik 100%, sarana prasarana yang diinginkan 95% serta dokumen yang disusun pada tahun 2019 yang terdiri dari :

1. Rencana Kinerja (Renja)/ Rencana Kinerja Tahunan 2020
2. Rencana Strategis 2019-2024
3. Renja/RKT Perubahan 2019
4. Perjanjian Kinerja 2019
5. Perjanjian Kinerja Perubahan 2019
6. Pakta Integritas tahun 2019
7. Laporan Evaluasi Kinerja Tribulan I
8. Laporan Evaluasi Kinerja Tribulan II
9. Laporan Evaluasi Kinerja Tribulan III
10. Laporan Evaluasi Kinerja Tribulan IV
11. Profil Kesehatan 2018
12. Laporan Standar Pelayanan Minimal 2018
13. Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tribulan I
14. Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tribulan II
15. Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tribulan III
16. Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tribulan IV

## B. CAPAIAN KINERJA

### 1. Capaian Kinerja sasaran

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Sekretaris Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)
1	Meningkatnya persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	Prosentase tingkat kelengkapan administrasi perkantoran	100%	100%	100%
2	Meningkatnya barang inventaris dalam kondisi baik	Prosentase barang milik daerah yang layak pakai	100%	100%	100%
3	Meningkatnya prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	95%	95%
4	Meningkatnya jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun	Jumlah dokumen laporan perencanaan, evaluasi dan pelaporan	11 dokumen	16 dokumen	145,5%

## 2. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Sekrearis pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.079.429.000	2.178.462.505	53,4
2	Pemeliharaan Barang Milik Daerah	339.072.800	327.307.060	96,53
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.476.387.000	2.051.631.808	82,85
4	Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	307.901.000	259.573.754	84,30

## C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka Sekretariat telah mencapai target yang sudah ditetapkan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Sekretariat telah mencapai target yang sudah ditetapkan selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Beberapa kegiatan sifatnya masih rutin dan menjadi tanggung jawab dan kinerja Sekretariat.
2. Terlaksananya PAPBD sesuai rencana sehingga perhitungan realisasi lebih akurat dan bisa menambahkan sub kegiatan yang mendukung indikator kinerja sehingga meningkatkan capaian kinerja sekretariat.
3. Hampir semua transaksi melalui e Banking sehingga tingkat kesalahan pembayaran lebih kecil dan transaksi lebih cepat.

Faktor Penghambat :

1. Banyaknya kegiatan yang diselesaikan di masing-masing sub bagian di sekretariat sehingga menambah beban yang semakin besar sedangkan staf yang ada sangat terbatas utamanya dari segi kualitas.
2. Masih adanya kegiatan yang semestinya bisa dikerjakan di masing-masing bidang tetapi masih dikerjakan di sekretariat dinas sehingga menambah beban kegiatan tapi tidak berpengaruh pada indikator kinerja program.
3. Adanya dana untuk Tunjangan kinerja yang sebesar 20% sehingga mengganggu serapan di kegiatan Penyediaan jasa, peralatan dan perlengkapan kantor yang hanya mencapai 48,06%.

## 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat Rp. 2.385.814.681 yang tidak terserap terdiri dari sisa anggaran untuk pembayaran UKK pegawai Dinkes KB sebesar 1.900.966.495 dikarenakan Bidang sudah menganggarkan 100% tetapi sekretariat harus menganggarkan juga 20%, dan juga anggaran sisa lelang sebesar Rp. 424.755.192.

Penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Sekretariat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja > 1, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4 Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Sekretariat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2018

No	Sasaran	% Rata-rata Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1	Meningkatnya persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	100	53,40	1,87
2	Meningkatnya barang inventaris dalam kondisi baik	100	96,53	1,04
3	Meningkatnya prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	95	82,85	1,15
4	Meningkatnya jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun	145,5	84,30	1,73

## D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi faktor pendukung dan faktor penghambat maka tindak lanjut agar pencapaian kinerja pada kegiatan di Sekretariat lebih maksimal di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Menginventarisir kegiatan yang lebih mengungkit indikator kinerja.
2. Monitoring dan evaluasi yang lebih ketat dalam pelaksanaan kegiatan agar bisa tercapai sesuai rencana.

**E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG**

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain - lain .....






**BAB III**  
**PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Sekretaris pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana ini dibuat. Secara garis besar, kinerja Sekretaris telah mencapai target. Adapun upaya - upaya telah terbukti mendukung target kinerja tetap dipertahankan, sedangkan yang belum optimal dalam pelaksanaan diperbaiki berdasarkan pengalaman yang ada. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan perlu ditingkatkan agar kegiatan berjalan sesuai rencana.

Mengetahui ,  
Atasan Langsung  
Kepala Dinas Kesehatan dan KB  
Kota Madiun

  
Dr. Agung Sulisty Wardani, M.Mkes  
NIP. 1963010619892007

Madiun, 31 Desember 2019  
Sekretaris  
Dinas Kesehatan dan KB  
Kota Madiun

  
Lestari Nurhandayani, SKM  
NIP. 196605021989032010

# **SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

## BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana,

Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai berikut :

- a. Melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
- b. Melakukan penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan kerjasama dengan pihak luar dalam bidang kesehatan
- c. Melakukan urusan surat menyurat dan tata kearsipan ;
- d. Melakukan urusan rumah tangga dan keamanan kantor;
- e. Melakukan urusan kehumasan , protokoler, upacara dan rapat dinas ;
- f. Melakukan urusan pengendalian tata usaha pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pengadministrasian dan perawatan barang-barang inventaris sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. Menyusun, mengolah dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian dilingkungan Dinas;
- h. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan program ,melaksanakan /mengadakan , dan memelihara sarana dan prasarana dilingkungan Dinas ; dan
- i. Melakukan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Sekretaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dibantu oleh pejabat fungsional tertentu (JFT) dan Jabatan Fungsional Umum ( JFU ).

Adapun nama –nama jabatan fungsional yang berada pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian sebagai berikut :

1. Analis Kepegawaian
2. Pranata Komputer
3. Pengadministrasi Umum
4. Pengemudi
5. Petugas Keamanan ( Penjaga )
6. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana
7. Pengadministrasi Kepegawaian
8. Pengadministrasi Persuratan

BAB II  
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai sasaran kegiatan "Meningkatnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor sesuai kebutuhan" dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor sesuai kebutuhan	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor sesuai kebutuhan	100 %
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung dan bangunan	Prosentase terwujudnya sarana kantor yang layak pakai	100 %
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas	Prosentase terwujudnya kendaraan dinas yang layak pakai	100 %
4	Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana kantor	Prosentase terwujudnya sarana kantor yang layak pakai	100 %

Berdasarkan tabel tersebut target kinerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah menyelesaikan Dokumen / Data Tahun 2019 yang terdiri dari :

- 1) Rencana Kebutuhan Barang Tahun 2019
- 2) RKA Pengadaan Sarana Prasarana Tahun 2019
- 3) RKA Pemeliharaan rutin/berkala gedung dan bangunan Tahun 2019
- 4) RKA Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas Tahun 2019
- 5) RKA Pemeliharaan rutin/berkala Sarana Prasarana Kantor Tahun 2019

B. CAPAIAN KINERJA

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor sesuai kebutuhan	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor sesuai kebutuhan	100 %	Rp.2.051.631.808,00	95 %

<b>Pemeliharaan rutin/berkala gedung dan bangunan</b>	Prosentase terwujudnya sarana kantor yang layak pakai	100 %	Rp.70.327.000,00	95 %
<b>Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas</b>	Prosentase terwujudnya kendaraan dinas yang layak pakai	100 %	Rp. 178.731.310,00	95%
<b>Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana kantor</b>	Prosentase terwujudnya sarana kantor yang layak pakai	100 %	Rp.78.248.750,00	95 %

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Sub Bag Umum dan Kepegawaian dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Sub Bag Umum dan Kepegawaian selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Koordinasi yang baik antara Subag Umum dan Kepegawaian beserta dengan Kepala Puskesmas
2. Kesesuaian jadwal kegiatan dan pelaksanaan kegiatan
3. Adanya monitoring dan evaluasi secara terus menerus terkait penyerapan anggaran dari Kepala Dinkes & KB Kota Madiun

Faktor Penghambat :

1. Ada beberapa barang/inventaris yang sudah tidak dapat di pelihara/ diperbaiki;
2. Adanya spesifikasi barang yang kurang jelas / tidak lengkap /data tidak disediakan oleh Puskesmas yang membutuhkan ;
3. Terdapat barang-barang dalam pengadaan e catalog yg tidak tersedia/ habis, sehingga harus mencari alternatif penyedia lain yg ada di e catalog atau barang lain yang mempunyai spesifikasi sama

### 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat beberapa anggaran yang tidak terserap 100 %, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Sub Bag Umum dan Kepegawaian pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja , seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Subag Umum dan Kepegawaian pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2018

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor sesuai kebutuhan	95%	83,74%	-
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung dan bangunan	95%	99,74%	-
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas	95%	94,45%	1,99
4	Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana kantor	95%	98,64%	3,78

#### A. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil analisa kinerja maka tindak lanjut dari terkait pencapaian kinerja pada kegiatan di Sub Bag Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut :

1. Adanya koordinasi dengan penyedia barang melalui e catalog, sehingga barang dapat diperoleh lebih awal / tidak habis stok.
2. Membuat schedule penyerapan anggaran dengan baik
3. Koordinasi dengan Puskesmas dan Bidang lebih ditingkatkan

#### B. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain - lain .....

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ini dibuat. Secara garis besar, telah mencapai target. Adapun upaya – upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Sekretaris Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



LESTARI NURHANDAYANI, SKM  
NIP. 19660502 198903 2 010

Tanggal , 23 Januari 2020  
Kepala Sub Bagian Umum dan  
Kepegawaian



HARINI, S.Sos  
NIP. 197104091991032006

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Persuratan pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Agenda surat masuk sesuai waktu/tanggal surat	Jumlah surat masuk	100 %
2	Tercatatnya surat masuk dalam buku agenda	Jumlah buku yang dikerjakan	100 %
3	Lembar disposisi surat	Jumlah surat masuk	100 %
4	Surat masuk terdistribusi sesuai dengan disposisi pimpinan	Jumlah surat yang didistribusi	100 %
5	Surat masuk tergandakan	Jumlah surat yang digandakan	100 %
6	Tercatatnya jadwal kegiatan pimpinan	Jumlah jadwal undangan untuk pimpinan	100 %
7	Konsep surat dari pimpinan	Jumlah konsep surat	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengadministrasi Persuratan pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Agenda surat masuk sesuai waktu/tanggal surat	Jumlah surat masuk	100 %	80 %	80,46 %	Baik
2.	Tercatatnya surat masuk dalam buku agenda	Jumlah buku yang dikerjakan	100 %	80 %	80,46 %	Baik
3.	Lembar disposisi surat	Jumlah surat masuk	100 %	80 %	80,46 %	Baik
4.	Surat masuk terdistribusi sesuai dengan disposisi pimpinan	Jumlah surat yang didistribusi	100 %	85 %	84,60 %	Baik
5.	Surat masuk tergandakan	Jumlah surat yang digandakan	100 %	85 %	81,44 %	Baik
6.	Tercatatnya jadwal kegiatan pimpinan	Jumlah jadwal undangan untuk pimpinan	100 %	85 %	84,60 %	Baik
7.	Konsep surat dari pimpinan	Jumlah konsep surat	100 %	76 %	77,33 %	Baik

Faktor Pendukung :

1. Perlunya Kerja sama
2. Aplikasi Goegle kalendar untuk mencatat jadwal kegiatan dan undangan

Faktor Penghambat :

1. Printer rusak
2. Koneksi internet terganggu
3. Surat diambil langsung tanpa meminta ijin terlebih dahulu

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



**HARINI. S.Sos**  
NIP. 197104091991032006

Tanggal 23 januari 2020  
Pengadministrasi Persuratan



**SRIASTINI**  
NIP. 196407122007012012



Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Sarana dan Prasarana pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Kelengkapan kendaraan dinas	Frekwensi pengecekan kelengkapan kendaraan dinas	100 %
2	Terawatnya kendaraan dinas	Frekwensi perawatan kendaraan dinas	100 %
3	Kebersihan kendaraan dinas	Frekwensi perawatan kebersihan kendaraan dinas	100 %
4	Kegiatan dinas luar dan dalam kota berjalan lancar	Jumlah kegiatan Dinas Luar Kota dan Dalam Kota	100 %
5	Laporan pertanggungjawaban kegiatan	Jumlah Laporan pertanggung jawaban Kegiatan	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengadministrasi Sarana dan Prasarana pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terkontrolnya Kelengkapan kendaraan dinas	Frekwensi pengecekan kelengkapan kendaraan dinas	100 %	90 %	88,21 %	Sangat Baik
2.	Terawatnya kendaraan dinas	Frekwensi perawatan kendaraan dinas	100 %	90 %	88,21 %	Sangat Baik
3.	Terjaganya Kebersihan kendaraan dinas	Frekwensi perawatan kebersihan kendaraan dinas	100 %	95 %	81,11 %	Baik
4.	Kegiatan dinas luar dan dalam kota berjalan lancar	Jumlah kegiatan Dinas Luar Kota dan Dalam Kota	100 %	95 %	90,33 %	Sangat Baik
5.	Terlaksananya pembuatan Laporan pertanggungjawaban kegiatan	Jumlah Laporan pertanggung jawaban Kegiatan	100 %	95 %	90,33 %	Sangat Baik

Faktor Pendukung :

1. Sarana dan prasarana yang memadai

Faktor Penghambat :

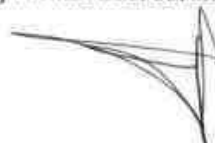
1. Kurangnya koordinasi pengelola sarpras antar ruangan
2. Kurangnya kepedulian pemakai kendaraan dinas roda 2 dalam merawat /melengkapi kendaraan sesuai standart

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



HARINI, S.Sos  
NIP. 197104091991032006

Tanggal 23 Januari 2020  
Pengadministrasi Sarana dan Prasarana



SUJOKO SANTOSO, SP  
NIP. 196406112002121002

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengemudi pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terkontrolnya Kelengkapan kendaraan dinas	Frekwensi pemeriksaan kendaraan dinas roda 4	100 %
2	Terawatnya kendaraan dinas	Frekwensi perawatan kendaraan dinas roda 4	100 %
3	Terjaganya kebersihan kendaraan dinas	Frekwensi pemeliharaan kebersihan kendaraan dinas roda 4	100 %
4	Kegiatan Dinas Luar Kota dan Dalam Kota berjalan dengan baik	Jumlah Kegiatan Dinas Luar Kota dan Dalam Kota	100 %
5	Terkontrolnya suku cadang kendaraan dinas	Frekwensi pemeriksaan suku cadang kendaraan dinas roda 4	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2018 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengemudi pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terkontrolnya Kelengkapan kendaraan dinas	Frekwensi pemeriksaan kendaraan dinas roda 4	100 %	90 %	79,44 %	Baik
2.	Terawatnya kendaraan dinas	Frekwensi perawatan kendaraan dinas roda 4	100 %	90 %	79,44 %	Baik
3.	Terjaganya kebersihan kendaraan dinas	Frekwensi pemeliharaan kebersihan kendaraan dinas roda 4	100 %	90 %	79,44 %	Baik
4.	Kegiatan Dinas Luar Kota dan Dalam Kota berjalan dengan baik	Jumlah Kegiatan Dinas Luar Kota dan Dalam Kota	100 %	90 %	79,44 %	Baik
5.	Terkontrolnya suku cadang kendaraan dinas	Frekwensi pemeriksaan suku cadang kendaraan dinas roda 4	100 %	90 %	79,44 %	Baik

Faktor Pendukung :

1. Tersedianya kendaraan dinas

Faktor Penghambat :

1. Bahaya dan resiko saat mengemudi yang tidak bisa diprediksi
2. Permintaan pengemudi yang mendadak , sehingga perlu pengaturan yg lebih baik

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



**HARINI S.Sos**  
NIP. 197104091991032006

Tanggal 23 Januari 2020  
Pengemudi



**PARIYONO**  
NIP. 196502122008011003

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Analisis Kepegawaian pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2018

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya Rekapitulasi Data Pegawai	Data Pegawai ( DUK)	100 %
2	Terlaksananya Data dan Software Kepegawaian	Jumlah Pegawai Dalam Sistem Informasi Kepegawaian	100 %
3	Terisinya Buku Tata Usaha Kepegawaian	Buku Induk Kepegawaian	100 %
4	Terlaksananya Pengolahan dan penyajian data kepegawaian	Data Pegawai berdasarkan Pangkat, Golongan, Jabatan, Jenis Kelamin, Jenis Pendidikan, Alamat	100 %
5	Terkumpulnya data kepegawaian terkait dengan kenaikan pangkat	Data Usulan Kenaikan Pangkat	100 %
6	Terkumpulnya Berkas Kepegawaian terkait dengan kenaikan pangkat	Berkas Usulan Kenaikan Pangkat	100 %
7	Tersedianya SKP Pegawai	Jumlah PNS di Dinas	100 %
8	Tersedianya Data Kepegawaian terkait dengan pensiun pegawai	Data Pegawai yang memasuki Purna Tugas	100 %
9	Tersedianya Berkas Kepegawaian terkait dengan Pensiun Pegawai	Data Pegawai yang memasuki Purna Tugas	100 %
10	Tersusunnya Pengusulan Gaji Berkala, Izin Pernikahan	Berkas usulan KGB dan Ijin Pernikahan	100 %
11	Terlaksananya Verifikasi Surat/Dokumen/Data Kepegawaian dan Kelengkapannya	Data Kepegawaian	100 %
12	Terlaksananya pengelolaan Data Kelembagaan dan Anjab	Dokumen Analisa Jabatan	100 %
13	Terlaksananya pengarsipan Bendel-bendel Kepegawaian	Jumlah File perorangan Pegawai	100 %
14	Terkumpulnya Kelengkapan berkas usul pengajuan Kartu Isteri/Kartu Suami/Kartu Pegawai/Tunjangan Anak	Berkas usulan Karsu dan Karis, Tunjangan Anak dan Kartu Pegawai	100 %
15	Terkumpulnya data kepegawaian terkait dengan Pensiun Pegawai	Berkas Usulan Pensiun/Purna Tugas	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2018 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Analisis Kepegawaian pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terlaksananya Rekapitulasi Data Pegawai	Data Pegawai ( DUK)	100 %	90 %	88,67 %	Sangat Baik
2.	Terlaksananya Data dan Software Kepegawaian	Jumlah Pegawai Dalam Sistem Informasi Kepegawaian	100 %	90 %	80,46 %	
3.	Terisinya Buku Tata Usaha Kepegawaian	Buku Induk Kepegawaian	100 %	90 %	83,90 %	
4.	Terlaksananya Pengolahan dan penyajian data kepegawaian	Data Pegawai berdasarkan Pangkat, Golongan, Jabatan, Jenis Kelamin, Jenis Pendidikan, Alamat	100 %	90 %	88,67 %	Sangat Baik

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)	Predikat
5.	Terkumpulnya data kepegawaian terkait dengan kenaikan pangkat	Data Usulan Kenaika Pangkat	100 %	90 %	88,67 %	Sangat Baik
6	Terkumpulnya Berkas Kepegawaian terkait dengan kenaikan pangkat	Berkas Usulan Kenaikan Pangkat	100 %	90 %	86 %	Sangat Baik
7	Tersedianya SKP Pegawai	Jumlah PNS di Dinas	100 %	90 %	80,46 %	Baik
8	Tersedianya Data Kepegawaian terkait dengan pensiun pegawai	Data Pegawai yang memasuki Purna Tugas	100 %	90 %	83,90 %	Baik
9	Tersedianya Berkas Kepegawaian terkait dengan Pensiun Pegawai	Data Pegawai yang memasuki Purna Tugas	100 %	90 %	83,90 %	Baik
10	Tersusunnya Pengusulan Gaji Berkala, Izin Pernikahan	Berkas usulan KGB dan Ijin Pernikahan	100 %	90 %	88,67 %	Sangat Baik
11	Terlaksananya Verifikasi Surat/Dokumen/Data Kepegawaian dan Kelengkapannya	Data Kepegawaian	100 %	90 %	88,67 %	Sangat Baik
12	Terlaksananya pengelolaan Data Kelembagaan dan Anjab	Dokumen Analisa Jabatan	100 %	90 %	88,67 %	Sangat Baik
13	Terlaksananya pengarsipan Bendel-bendel Kepegawaian	Jumlah File perorangan Pegawai	100 %	90 %	80,46 %	Baik
14	Terkumpulnya Kelengkapan berkas usul pengajuan Kartu Isteri/Kartu Suami/Kartu Pegawai/Tunjangan Anak	Berkas usulan Karsu dan Karis, Tunjangan Anak dan Kartu Pegawai	100 %	90 %	88,67 %	Sangat Baik
15	Terkumpulnya data kepegawaian terkait dengan Pensiun Pegawai	Berkas Usulan Pensiun/Purna Tugas	100 %	90 %	83,90 %	Baik

Faktor Pendukung :

1. Data pegawai yang akurat
2. Berkas kepegawaian
3. Aplikasi kepegawaian yang memadai

Faktor Penghambat :

1. Koneksi internet yang terganggu
2. Data dan berkas pegawai yang tidak tepat waktu
3. Terlambatnya update data pegawai oleh yang bersangkutan

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



HARINI S.Sos  
NIP. 197104091991032006

Tanggal 23 Januari 2020  
Analisis Kepegawaian



NITA DWI LESTARI S.Psi  
NIP. 198611232011012011

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Umum pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Agenda surat keluar sesuai waktu/tanggal surat	Jumlah surat keluar	100 %
2	Terkirimnya surat keluar	Jumlah surat keluar	100 %
3	Terdistribusinya arsip arsip surat kepada pengelola / bidang terkait	Jumlah surat keluar	100 %
4	Surat turun dari pimpinan	Frekwensi naik ke pimpinan	100 %
5	Konsep surat dari pimpinan	Jumlah konsep surat	100 %
6	Surat yang sudah mendapat tanda tangan dari pimpinan	Frekwensi Berkas yang naik ke pimpinan	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengadministrasi Umum pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Agenda surat keluar sesuai waktu/tanggal surat	Jumlah surat keluar	100 %	80 %	80,46 %	Baik
2.	Terkirimnya surat keluar	Jumlah surat keluar	100 %	80 %	80,46 %	Baik
3.	Terdistribusinya arsip arsip surat kepada pengelola / bidang terkait	Jumlah surat keluar	100 %	80 %	80,46 %	Baik
4.	Surat turun dari pimpinan	Frekwensi naik ke pimpinan	100 %	85 %	84,60 %	Baik
5.	Konsep surat dari pimpinan	Jumlah konsep surat	100 %	85 %	81,44 %	Baik
6.	Surat yang sudah mendapat tanda tangan dari pimpinan	Frekwensi Berkas yang naik ke pimpinan	100 %	85 %	84,60 %	Baik

Faktor Pendukung :

1. Kerja sama dan koordinasi yang baik dengan seluruh pegawai

Faktor Penghambat :

1. Pimpinan yang Dinas Luar sehingga harus menunggu surat untuk ditandatangani  
Seperti surat izin cuti yang harus mendapatkan tanda tangan pimpinan
2. Kurangnya disiplin pegawai dalam ijin meminjam buku dan mengembalikan di posisi semula

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



**HARINI S.Sos**  
NIP. 197104091991032006

Tanggal 23 Januari 2020  
Pengadministrasi Umum



**ENIK INDARWATI**  
NIP. 197801042005012016

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Kepegawaian pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terhimpunnya permohonan pengajuan ijin penelitian, ijin cuti	Jumlah Pemohon ijin penelitian	100 %
2	Arsip SK KGB terkelola dengan baik	Jumlah SK KGB yang diterima	100 %
3	Arsip berkas kepegawaian pada file PNS terkelola dengan baik	Jumlah PNS pada Dinas	100 %
4	Arsip berkas kepegawaian tenaga kontrak terkelola dengan baik	Jumlah Tenaga Kontrak pada Dinas	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengadministrasi Kepegawaian pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terhimpunnya permohonan pengajuan ijin penelitian, ijin cuti	Jumlah Pemohon ijin penelitian	100 %	80 %	85,33 %	Sangat Baik
2	Arsip SK KGB terkelola dengan baik	Jumlah SK KGB yang diterima	100 %	80 %	85,33 %	Sangat Baik
3	Arsip berkas kepegawaian pada file PNS terkelola dengan baik	Jumlah PNS pada Dinas	100 %	80 %	85,33 %	Sangat Baik
4	Arsip berkas kepegawaian tenaga kontrak terkelola dengan baik	Jumlah Tenaga Kontrak pada Dinas	100 %	85 %	77 %	Baik

Faktor Pendukung :

1. Berkas kepegawaian PNS dan Tenaga Kontrak

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya tata kelola yang baik dalam pengarsipan berkas kepegawaian
2. Pengajuan cuti yang mendadak sehingga administrasi tidak tertib

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



**HARINI, S.Sos**  
NIP. 197104091991032006

Tanggal 23 Januari 2020  
Pengadministrasi Kepegawaian



**ROHKEMI**  
NIP. 197704292003121006

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Persuratan pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Agenda surat masuk sesuai waktu/tanggal surat	Jumlah surat masuk	100 %
2	Tercatatnya surat masuk dalam buku agenda	Jumlah buku yang dikerjakan	100 %
3	Lembar disposisi surat	Jumlah surat masuk	100 %
4	Surat masuk terdistribusi sesuai dengan disposisi pimpinan	Jumlah surat yang didistribusi	100 %
5	Surat masuk tergandakan	Jumlah surat yang digandakan	100 %
6	Tercatatnya jadwal kegiatan pimpinan	Jumlah jadwal undangan untuk pimpinan	100 %
7	Telepon masuk	Jumlah penelpon yang masuk	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2020 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengadministrasi Persuratan pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Agenda surat masuk sesuai waktu/tanggal surat	Jumlah surat masuk	100 %	80 %	85,33 %	Sangat Baik
2.	Tercatatnya surat masuk dalam buku agenda	Jumlah buku yang dikerjakan	100 %	80 %	85,33 %	Sangat Baik
3.	Lembar disposisi surat	Jumlah surat masuk	100 %	80 %	85,33 %	Sangat Baik
4.	Surat masuk terdistribusi sesuai dengan disposisi pimpinan	Jumlah surat yang didistribusi	100 %	85 %	77 %	Baik
5.	Surat masuk tergandakan	Jumlah surat yang digandakan	100 %	85 %	77 %	Baik
6.	Tercatatnya jadwal kegiatan pimpinan	Jumlah jadwal undangan untuk pimpinan	100 %	85 %	78,67 %	Baik
7.	Telepon masuk	Jumlah penelpon yang masuk	100 %	76 %	80,08 %	Baik

Faktor Pendukung :

1. Perlunya Kerja sama
2. Sarana prasarana yg cukup

Faktor Penghambat :

1. Jadwal kegiatan pimpinan yang mendadak
2. Pengiriman surat di hari libur

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



**HARINI S.Sos**  
NIP. 197104091991032006

Tanggal 23 Januari 2020  
Pengadministrasi Persuratan



**TUTIE HANDAYANI**  
NIP. 196407122007012012



Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pranata Komputer pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tercatatnya mutasi barang pada Buku Inventaris(BI) melalui Aplikasi SIMDA BMD	Data Inventaris pada Buku Inventaris	100 %
2	Tercatatnya mutasi barang pada Kartu Inventaris Barang ( KIB A-F)melalui Aplikasi SIMDA BMD	Data Inventaris pada KIB A-F	100 %
3	Tercatatnya mutasi barang pada Kartu Inventaris Ruangan (KIR)	Data Inventaris pada KIR	100 %
4	Terlaksananya pembuatan Laporan Rekapitulasi dan Mutasi Barang Triwulan	Data Mutasi Barang tiap triwulan	100 %
5	Terlaksananya pembuatan Laporan Rekapitulasi dan Mutasi Barang Semesteran	Data Mutasi Barang tiap semester	100 %
6	Terlaksananya pembuatan Laporan Rekapitulas dan Mutasi Barang Tahunan	Data Mutasi barang tiap Tahun	100 %
7	Terlaksananya Rekonsiliasi Aset dengan BPKAD tiap Triwulan	Frekwensi rekonsiliasi	100 %
8	Terhimpun dan terkirimnya absen tenaga PKB ke BKKBN Prop.Jatim	Data absensi PKB	100 %
9	Terlaksananya rekapitulas e visum kinerja PKB	Data e visum PKB	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pranata Komputer pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Tercatatnya mutasi barang pada Buku Inventaris(BI) melalui Aplikasi SIMDA BMD	Data Inventaris pada Buku Inventaris	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik
2.	Tercatatnya mutasi barang pada Kartu Inventaris Barang ( KIB A-F)melalui Aplikasi SIMDA BMD	Data Inventaris pada KIB A-F	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik
3.	Tercatatnya mutasi barang pada Kartu Inventaris Ruangan (KIR)	Data Inventaris pada KIR	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik
4.	Terlaksananya pembuatan Laporan Rekapitulasi dan Mutasi Barang Triwulan	Data Mutasi Barang tiap triwulan	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik
5.	Terlaksananya pembuatan Laporan Rekapitulasi dan Mutasi Barang Semesteran	Data Mutasi Barang tiap semester	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik
6	Terlaksananya pembuatan Laporan Rekapitulas dan Mutasi Barang Tahunan	Data Mutasi barang tiap Tahun	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
7	Terlaksananya Rekonsiliasi Aset dengan BPKAD tiap Triwulan	Frekwensi rekonsiliasi	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik
8	Terhimpun dan terkirimnya absen tenaga PKB ke BKKBN Prop.Jatim	Data absensi PKB	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik
9	Melaksanakan teknis administrasi rekrutmen tenaga BLUD dan CPNS	Frekwensi verifikasi berkas / dokumen	100 %	85 %	87 %	Sangat Baik

Faktor Pendukung :

1. Data yang akurat
2. Aplikasi yang memadai

Faktor Penghambat :

1. Koneksi internet yang terganggu
2. Aplikasi yang belum sempurna sehingga belum bisa memenuhi permintaan data

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



HARINI, S.Sos  
NIP. 197104091991032006

Tanggal 23 Januari 2020  
Pranata Komputer



RUDIANTO, A.Md  
NIP. 197801252009011010

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Petugas Keamanan pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Kebersihan halaman kantor	Frekwensi kegiatan membersihkan halaman kantor	100 %
2	Terperiksanya Keamanan Lingkungan	Frekwensi Pemeriksaan keamanan lingkungan	100 %
3	Terbukanya pintu gedung kantor	Frekwensi kegiatan membuka pintu kantor	100 %
4	Tercatatnya semua tamu / pegawai yg lembur / pegawai yg datang ke kantor diluar jam kerja	Jumlah tamu dinas/pegawai yang lembur/pegawai yang datang ke kantor diluar jam kerja	100 %
5	Tercatatnya semua kendaraan yg keluar dan masuk kantor diluar jamkerja	Jumlah tamu dinas di luar jam dinas	100 %
6	Terlapornya setiap tamu penting yg datang ke kantor pada saat diluar jam kerja kepada atasan	Jumlah tamu dinas di luar jam dinas	100 %

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Penjaga Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Kebersihan halaman kantor	Frekwensi kegiatan membersihkan halaman kantor	100 %	86 %	86,24 %	Sangat Baik
2.	Terperiksanya Keamanan Lingkungan	Frekwensi Pemeriksaan keamanan lingkungan	100 %	85 %	85,90 %	Sangat Baik
3.	Terbukanya pintu gedung kantor	Frekwensi kegiatan membuka pintu kantor	100 %	86 %	86,24 %	Sangat Baik
4.	Tercatatnya semua tamu / pegawai yg lembur / pegawai yg datang ke kantor diluar jam kerja	Jumlah tamu dinas/pegawai yang lembur/pegawai yang datang ke kantor diluar jam kerja	100 %	85 %	85,90 %	Sangat Baik
5.	Tercatatnya semua kendaraan yg keluar dan masuk kantor diluar jamkerja	Jumlah tamu dinas di luar jam dinas	100 %	85 %	85,90 %	Sangat Baik
6.	Terlapornya setiap tamu penting yg datang ke kantor pada saat diluar jam kerja kepada atasan	Jumlah tamu dinas di luar jam dinas	100 %	85 %	85,90 %	Sangat Baik

Faktor Pendukung :

1. Petugas dan Jadwal Jaga yang pasti

Faktor Penghambat :

1. Musim yang tidak menentu
2. Kondisi ruangan yang kurang memadai
3. Lokasi ruangan yang terpisah / tidak tergabung dalam satu lokasi /satu gedung

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tanggal 23 Januari 2020  
Petugas Keamanan



HARINI, S.Sos  
NIP. 197104091991032006



SAMIDI  
NIP. 196312311990071010

# **SUB BAGIAN KEUANGAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Sub Bagian Keuangan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Sub Bagian Keuangan ;
- b. melaksanakan penatausahaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan ;
- c. melaksanakan administrasi dan pembayaran gaji pegawai ;
- d. mengkoordinasikan dan menghimpun bahan-bahan untuk keperluan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh pengguna anggaran serta perubahannya di lingkungan Dinas ;
- e. melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pengelolaan tata laksana keuangan satuan Badan Layanan Umum Daerah ; dan
- f. melakukan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Sekretaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sub Bagian Perencanaan dibantu oleh 3 orang pejabat fungsional umum (JFU) yaitu :

1. Bendahara keuangan
2. Pengelola keuangan
3. Pengadministrasi keuangan

Dan 2 orang tenaga kontrak yang menangani entri data di Aplikasi SIPKD

## BAB II

### AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

#### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Sub Bagian Keuangan mempunyai sasaran kegiatan "Meningkatnya kelancaran pelayanan administrasi perkantoran" dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	Prosentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	100%
2	Meningkatnya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	100%

Berdasarkan tabel tersebut target kinerja Sub Bagian Keuangan adalah menyelesaikan pelayanan administrasi perkantoran yang terdiri dari :

- 1) Honorarium pelaksana pengelolaan keuangan dan barang
- 2) Honorarium pegawai honorer/tidsk tetap
- 3) Lembur PNS
- 4) Alat tulis kantor
- 5) Peralatan kebersihan kantor
- 6) Perangko, materai dan benda pos lainnya
- 7) Jasa kantor meliputi belanja air, listrik dan telpon, surat kabar dan jasa tenaga upahan
- 8) Belanja cetak dan pengadaan
- 9) Belanja makanan dan minuman rapat
- 10) Belanja perjalanan dias luar daerah

#### B. CAPAIAN KINERJA

##### 1. Capaian Kinerja sasaran

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Sub Bagian Keuangan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)
1	Meningkatnya kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	Prosentase kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%
2	Meningkatnya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	100%	100%	100%

## 2. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Sub. Bagian Keuangan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 3.659.429.000,00	Rp 1.763.382.247,00	48,19 %
2	Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Rp 420.000.000,00	Rp 419.594.758,00	99,90 %

## C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka Sub Bagian Keuangan telah mencapai target yang sudah ditetapkan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Sub Bagian Keuangan telah mencapai target yang sudah ditetapkan selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Kegiatan sifatnya masih rutin dan menjadi tanggung jawab dan menjadi kinerja Sub Bagian Keuangan.



2. Terlaksananya PAPBD sesuai rencana sehingga perhitungan realisasi lebih akurat dan bisa menambahkan sub kegiatan yang mendukung indikator kinerja sehingga meningkatkan capaian kinerja Sub Bagian Keuangan.
  3. Peraturan baru mengenai proses pertanggung jawaban kegiatan yang lebih mudah dilaksanakan.
- Faktor Penghambat :

Adanya penganggaran UKK yang mana 20 % dari seluruh pagu UKK ASN se Dirkes KB dan Puskesmas masuk dikegiatan Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perengkapan Kantor sehingga sangat membebani capaian kinerja dan biaya telpon yang semula untuk PSC pada kenyataannya kebanyakan menerima daripada melpon.

## 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat Rp. 1.896.451.995,00 yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Sub Bagian Keuangan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madun dari semua sasaran penilaian kinerja > 1, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4 Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran sub Bagian Keuangan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madun Tahun 2019

No	Sasaran	% Rata-rata Capaian Kinerja	Anggaran Penyerapan %	Efisiensi
1	Meningkatnya kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	100	48,19	2,07
2	Meningkatnya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	100	99,90	1,00

## D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi faktor pendukung dan faktor penghambat maka tindak lanjut agar pencapaian kinerja pada kegiatan di Sub Bagian Keuangan lebih maksimal di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Menginventarisir kegiatan yang lebih mendukung indikator kinerja.

2. Monitoring dan evaluasi yang lebih ketat dalam pelaksanaan kegiatan agar bisa tercapai sesuai rencana.

**E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG**

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain - lain .....



### BAB III

### PENUTUP

Demikian laporan kinerja Pejabat Pengawas Sub Bagian Keuangan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana. Secara garis besar, kinerja Sub Bagian Keuangan telah mencapai target. Adapun upaya – upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal kegiatan dan koordinasi dengan para pihak agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana dan pelayanan administrasi perkantoran berjalan lancar.

Madiun, 02 Januari 2020

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Sekretaris Dinas Kesehatan  
Dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



**LESTARI NURHANDAYANI, SKM**  
NIP. 19660502 198903 2 010

Kepala Sub Bagian Keuangan  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun

**FARIDA MACHMUDAH, S.Sos, MM**  
NIP. 19720816 1994022001

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Bendahara Keuangan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengajuan SPP, SPM, UP, TU	Jumlah dokumen SPP, SPM, UP, Tu	225 dokumen
2	Terlaksananya Pengambil uang di bank sesuai dng SPP yg diajukan	Frekuensi pengambilan uang di bank	48 kali
3	Tersedianya uang ke bendahara pembantu yg ada di bidang/puskesmas	Frekuensi pembagian uang ke bendahara pembantu yang ada di bidang/puskesmas	60 kali
4	Terlaksananya penghimpun SPJ dari bidang / puskesmas	Jumlah dokumen SPJ dari bidang dan puskesmas	1200 dokumen
5	Terlaksananya transaksi pengeluaran berdasarkan Buku kas Umum	Jumlah dokumen transaksi pengeluaran di buku kas tunai	12 dokumen
6	Terlaksananya pembukuan transaksi pengeluaran buku kas tunai	Jumlah dokumen transaksi pengeluaran di buku kas tunai	12 dokumen
7	Terlaksananya Pembukuan transaksi buku pajak	Jumlah dokumen transaksi buku pajak	12 dokumen
8	Terlaksananya pembukuan transaksi ke buku pengesahan	Jumlah dokumen transaksi buku pengesahan	12 kegiatan
9	Terlaksananya pembukuan SPJ Fungsional	Jumlah dokumen SPJ Fungsional	12 dokumen
10	Terlaksananya pembuatan laporan capaian kegiatan baik fisik maupun keuangan	Jumlah dokumen laporan capaian kegiatan fisik dan keuangan	12 dokumen
11	Terlaksananya pembuatan laporan evaluasi fisik maupun keuangan	Jumlah dokumen laporan evaluasi fisik dan keuangan	12 dokumen
12	Terlaksananya pembuatan laporan pajak	Jumlah dokumen laporan pajak	12 dokumen
13	Tersedianya laporan realisasi Anggaran keuangan	Jumlah kegiatan yang erekap dalam realisasi keuangan	12 dokumen
14	Terlaksananya Verifikasi SPJ	Jumlah dokumen SPJ yang telah di verifikasi	12 dokumen
15	Terlaksananya pengiriman dokumen SPJ	Jumlah dokumen SPJ yang telah di kirim	12 dokumen

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Bendahara Keuangan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terlaksananya pengajuan SPP, SPM, UP, TU	Jumlah dokumen SPP, SPM, UP, Tu	225 dokumen	225 dokumen	87 %	baik
2.	Terlaksananya Pengambil uang di bank sesuai dng SPP yg diajukan	Frekuensi pengambilan uang di bank	48 kali	48 kali	87 %	baik
3.	Tersedianya uang ke bendahara pembantu yg ada di	Frekuensi pembagian uang ke	60 kali	60 kali	90,33 %	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
	bidang/puskesmas	bendahara pembantu yang ada di bidang/puskesmas				
4	Terlaksananya penghimpun SPJ dari bidang / puskesmas	Jumlah dokumen SPJ dari bidang dan puskesmas	1200 dokumen	1200 dokumen	79,78 %	
5	Terlaksananya transaksi pengeluaran berdasarkan Buku kas Umum	Jumlah dokumen transaksi pengeluaran di buku kas tunai	12 dokumen	12 dokumen	87,00 %	
6	Terlaksananya pembukuan transaksi pengeluaran buku kas tunai	Jumlah dokumen transaksi pengeluaran di buku kas tunai	12 dokumen	12 dokumen	85,33 %	
7	Terlaksananya Pembukuan transaksi buku pajak	Jumlah dokumen transaksi buku pajak	12 dokumen	12 dokumen	87,00 %	
8	Terlaksananya pembukuan transaksi ke buku pengesahan	Jumlah dokumen transaksi buku pengesahan	12 kegiatan	12 kegiatan	85,33%	
9	Terlaksananya pembukuan SPJ Fungsional	Jumlah dokumen SPJ Fungsional	12 dokumen	12 dokumen	87,00%	
10	Terlaksananya pembuatan laporan capaian kegiatan baik fisik maupun keuangan	Jumlah dokumen laporan capaian kegiatan fisik dan keuangan	12 dokumen	12 dokumen	86 %	
11	Terlaksananya pembuatan laporan evaluasi fisik maupun keuangan	Jumlah dokumen laporan evaluasi fisik dan keuangan	12 dokumen	12 dokumen	86,67 %	
12	Terlaksananya pembuatan laporan pajak	Jumlah dokumen laporan pajak	12 dokumen	12 dokumen	85,33 %	
13	Tersedianya laporan realisasi Anggaran keuangan	Jumlah kegiatan yang erekap dalam realisasi keuangan	12 dokumen	12 dokumen	86,00 %	
14	Terlaksananya Verifikasi SPJ	Jumlah dokumen SPJ yang telah di verifikasi	12 dokumen	12 dokumen	85,33 %	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
15	Terlaksana pengiriman dokumen SPJ	Jumlah dokumen SPJ yang telah di kirim	12 dokumen	12 dokumen	87 %	

Faktor Pendukung :

1. Terlaksananya sistem akuntansi dengan baik

Faktor Penghambat :

1. Jaringan internet yang kurang bagus sehingga menghambat pekerjaan

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kasubag Keuangan



FARIDA MACHMUDAH, S.Sos, MM  
NIP. 197208161994022001

Tanggal 02 Januari 2020

Bendahara Keuangan



WAHYUNI, SE  
NIP. 198107202009012005

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Keuangan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya penerimaan foto copy SK perubahan Gaji Pegawai	Jumlah foto copy SK perubahan Gaji Pegawai	328 dokumen
2	Terlaksananya pembuatan draft perubahan gaji	Jumlah rancangan dokumen Perubahan Gaji pegawai	12 dokumen
3	Terlaksananya pengiriman draf perubahan gaji pegawai	Jumlah rancangan perubahan gaji yang dikirim ke BPKAD	12 dokumen
4	Tersedianya rincian daftar gaji pegawai	Jumlah dokumen rincian daftar gaji pegawai yang sudah dikoreksi	12 dokumen
5	Terlaksananya pengembalian rincian daftar gaji yang telah dikoreksi	Jumlah dokumen rincian daftar gaji pegawai yang sudah dikoreksi	12 dokumen
6	Tersedianya daftar potongan gaji	Jumlah dokumen daftar potongan gaji dari unit kerja terkait	84 dokumen
7	Terlaksananya perekapan potongan dan rincian gaji pegawai	Jumlah rekapan potongan dan rincian penerimaan gaji	12 dokumen
8	Terlaksananya pembuatan SPJ Gaji	Jumlah dokumen SPJ gaji	12 dokumen
9	Terlaksananya pembuatan SPJ Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Jumlah dokumen SPJ Koordinasi & Konsultasi keluar Daerah	275 dokumen
10	Terlaksananya SPJ Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor	Jumlah dokumen SPJ jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor	12 dokumen
11	Terlaksananya pembayaran SPJ	Jumlah kegiatan yang terbayar	24 kegiatan
12	Terlaksananya pengajuan permohonan pinjaman ke Bank	Jumlah dokumen form pengajuan pinjaman bank	60 dokumen
13	Terlaksananya pengiriman pengajuan pinjaman ke Bank	Jumlah pengiriman dokumen pengajuan pinjaman bank	60 dokumen
14	Tersedianya data Surat Keterangan Tunjangan keluarga (KP-4)	jumlah data Surat Keterangan Tunjangan Keluarga	328 data
15	Terlaksananya pengiriman dokumen Surat Keterangan Tunjangan Keluarga (KP-4)	Jumlah dokumen KP-4	1 dokumen
16	Tersedianya data laporan tahunan pajak pribadi (A2)	Jumlah data Laporan Tahunan Pajak Pribadi (A2)	150 data

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Epidemiolog Pertama pada UPTD Puskesmas \_\_\_\_\_ Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Menerima foto copy SK Perubahan Gaji Pegawai	Jumlah foto copy SK perubahan gaji	328	328	84,67	Baik
2.	Membuat Draft Perubahan Gaji	Jumlah rancangan dokumen perubahan gaji pegawai	12	12	84,67	Baik
3.	Mengirimkan Draf Perubahan Gaji ke BPKAD untuk dikoreksi	Jumlah perubahan gaji pegawai dari BPKAD	12	12	84,67	Baik

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
4	Menerima rincian gaji pegawai dari BPKAD untuk dikoreksi	Jumlah dokumen rincian daftar gaji pegawai dari BPKAD	12	12	84,67	Baik
5	Mengembalikan rincian daftar gaji setelah dikoreksi dan dinyatakan benar / sesuai dengan usulan dinas	Jumlah dokumen rincian daftar gaji pegawai yang sudah dikoreksi	12	12	84,67	Baik
6	Menerima daftar potongan gaji dari unit kerja terkait (Bank, Koperasi)	Jumlah dokumen daftar potongan gaji dari unit kerja terkait	84	84	85,00	Baik
7	Merekap seluruh potongan dan membuat rincian penerimaan gaji masing-masing pegawai	Jumlah rekapan potongan dan rincian penerimaan gaji	12	12	84,67	Baik
8	Melayani pembayaran gaji seluruh pegawai	Frekuensi melayani pembayaran gaji seluruh pegawai	12	12	84,67	Baik
9	Membuat SPJ Gaji	Jumlah dokumen spj gaji	12	12	84,67	Baik
10	Membuat SPJ koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah dokumen SPJ koordinasi & konsultasi keluar daerah	274	274	84,67	Baik
11	Membuat SPJ Jasa peralatan & Perlengkapan Kantor	Jumlah dokumen SPJ Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	24	24	84,33	Baik
12	Mengajukan form isian permohonan pinjaman ke Kepala Dinas untuk mendapatkan persetujuan / tanda tangan dengan lampiran rincian daftar gaji	Jumlah dokumen form pengajuan pinjaman bank	12	12	84,33	Baik
13	Mengirimkan permohonan pengajuan pinjaman ke Bank	Jumlah pengiriman dokumen pengajuan pinjaman bank	60	60	84,33	Baik



No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
14	Membuat formulir surat keterangan tunjangan keluarga	Jumlah data Surat Keterangan Tunjangan Keluarga	100	100	84,67	Baik
15	Mengirim formulir keterangan tunjangan keluarga ke BPKAD	Jumlah dokumen KP 4	2	2	84,33	Baik
16	Membuat data dan melaporkan laporan pajak pribadi ke kantor pajak	Jumlah data Laporan tahunan Pajak Pribadi	150	150	84,33	Baik

Faktor Pendukung :

1. Terlaksananya sistem akuntansi dengan baik

Faktor Penghambat :

1. Terkadang jaringan internet kurang bagus sehingga menghambat pekerjaan yang ada.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kasubag Keuangan



**FARIDA MACHMUDAH, S.Sos, MM**  
NIP. 197208161994022001

Tanggal 02 Januari 2020  
Pengadministrasi Keuangan  
Dinas Kesehatan dan KB



**MURTINI**  
NIP 197002112002122004

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengelola Keuangan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya Penerimaan Rekap Setoran Pendapatan BLUD Puskesmas	Jumlah Dokumen Rekap Setoran Pendapatan BLUD Puskesmas	72 Dokumen
2	Terlaksananya Perekapan Setoran Pendapatan BLUD Puskesmas Manual	Frekuensi Rekap Pendapatan BLUD Puskesmas	1440 Kali
3	Frekuensi Rekap Pendapatan BLUD Puskesmas	Frekuensi Rekap Pendapatan BLUD Puskesmas ke Komputer	72 Kali
4	Terlaksananya Penghimpunan Dokumen Rekening Koran Pendapatan BLUD Puskesmas	Jumlah Dokumen Rekening Koran pendapatan BLUD Puskesmas	72 Dokumen
5	Terlaksananya Pencocokan Rekap Pendapatan dan Rekening Koran	Terlaksananya Pencocokan Rekap Pendapatan dan Rekening Koran	72 Kali
6	Tersedianya Rancangan Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	Jumlah Rancangan Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	12 Dokumen
7	Tersedianya Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	Jumlah Dokumen Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	12 Dokumen
8	Terlaksananya Pengiriman Laporan Pendapatan dan belanja BLUD	Jumlah Dokumen Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas yang dikirim ke BPKAD	12 Dokumen
9	Terlaksananya Pengentrian Pendapatan dan Belanja BLUD ke System Aplikasi	Frekuensi Entri Pendapatan dan Belanja BLUD ke System Aplikasi	72 Kegiatan
10	Terlaksananya Pengajuan Klaim Rawat Inap dan Persalinan ke BPJS	Jumlah Dokumen Klaim Rawat Inap dan Persalinan ke BPJS	12 Dokumen
11	Terlaksananya Penandatanganan Persetujuan Pembayaran Klaim	Frekuensi Penanda Tangan Persetujuan Pembayaran Klaim BPJS	12 Kali
12	Terlaksananya Penerimaan Surat Kapitasi BPJS	Jumlah Dokumen Surat Kapitasi BPJS	12 Dokumen
13	Terlaksananya Pembuatan SPJ Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Kantor	Jumlah Dokumen SPJ Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Kantor	12 Dokumen
14	Terlaksananya Pembuatan SPJ Pemeliharaan Rutin Gedung/ Kantor	Jumlah Dokumen SPJ Pemeliharaan Rutin Gedung / Kantor	2 Dokumen

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengelola Keuangan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terlaksananya Penerimaan Rekap Setoran Pendapatan BLUD Puskesmas	Jumlah Dokumen Rekap Setoran Pendapatan BLUD Puskesmas	72 Dokumen	72 Dokumen	84,50 %	Baik
2.	Terlaksananya Perekapan Setoran Pendapatan BLUD Puskesmas Manual	Frekuensi Rekap Pendapatan BLUD Puskesmas	1440 kali	1440	84,33 %	Baik
3.	Frekuensi Rekap Pendapatan BLUD Puskesmas Terlaksananya Penghimpunan	Frekuensi Rekap Pendapatan BLUD Puskesmas ke Komputer Jumlah Dokumen	72 kali 72 dokumen	72 72 dokumen	84,33 % 84,67 %	Baik Baik

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
4.	Dokumen Rekening Koran Pendapatan BLUD Puskesmas	Rekening Koran pendapatan BLUD Puskesmas				
5.	Terlaksananya Pencocokan Rekap Pendapatan dan Rekening Koran	Terlaksananya Pencocokan Rekap Pendapatan dan Rekening Koran	72 kali	72 kali	84,33 %	Baik
6.	Tersedianya Rancangan Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	Jumlah Rancangan Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	12 kali	12 Kali	84,67 %	Baik
7.	Tersedianya Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	Jumlah Dokumen Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	12 kali	12 kali	84,33 %	Baik
8.	Terlaksananya Pengiriman Laporan Pendapatan dan belanja BLUD	Jumlah Dokumen Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas yang dikirim ke BPKAD	12 dokumen	12 dokumen	84,33 %	Baik
9.	Terlaksananya Pengentrian Pendapatan dan Belanja BLUD ke System Aplikasi	Jumlah Dokumen Laporan Pendapatan BLUD Puskesmas	72 Kegiatan	72 kegiatan	84,67 %	Baik
10.	Terlaksananya Pengajuan Klaim Rawat Inap dan Persalinan ke BPJS	Jumlah Dokumen Klaim Rawat Inap dan Persalinan ke BPJS	12 Dokumen	12 dokumen	84,33 %	Baik
11.	Terlaksananya Penandatanganan Persetujuan Pembayaran Klaim	Frekuensi Penanda Tangan Persetujuan Pembayaran Klaim BPJS	12 Kali	12 Kali	84,33 %	Baik
12.	Terlaksananya Penerimaan Surat Kapitasi BPJS	Jumlah Dokumen Surat Kapitasi BPJS	12 Dokumen	12 Dokumen	84,33 %	Baik
13.	Terlaksananya Pembuatan SPJ Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Kantor	Jumlah Dokumen SPJ Pemeliharaan Rutin Sarana Prasarana Kantor	12 Dokumen	12 Dokumen	84,33 %	Baik
14.	Terlaksananya Pembuatan SPJ Pemeliharaan Rutin Gedung/ Kantor	Jumlah Dokumen SPJ Pemeliharaan Rutin Gedung / Kantor	12 Dokumen	12 Dokumen	84,33%	Baik

Faktor Pendukung :

1. Adanya Aplikasi Sincore di setiap Puskesmas

Faktor Penghambat :

1. Seringnya terjadi selisih antara laporan manual dan aplikasi sincore

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub. Bagian Keuangan



FARIDA MACHMUDAH, S.Sos, MM  
NIP. 19720816 199402 2 001

Tanggal 07 Januari 2020  
Pengelola Keuangan  
Dinas Kesehatan dan KB



METRI SARI, AMd  
NIP. 19850528 201101 2 005

# **SUB BAGIAN PERENCANAAN**

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Epidemiolog Kesehatan Muda pada Sub Bagian Perencanaan Sekretariat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya rancangan dokumen Perjanjian Kinerja	Jumlah rancangan dokumen Perjanjian Kinerja	1 dokumen
2	Tersusunnya rancangan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan	Jumlah rancangan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan	1 dokumen
3	Tersusunnya rancangan dokumen Rencana Aksi	Jumlah rancangan dokumen Rencana Aksi	1 dokumen
4	Tersusunnya laporan realisasi fisik dan keuangan serta capaian kinerja bulanan	Jumlah laporan realisasi fisik dan keuangan serta capaian kinerja bulanan	12 laporan
5	Tersusunnya laporan capaian kinerja tribulanan	Jumlah laporan capaian kinerja tribulanan	4 laporan
6	Tersusunnya instrumen pengumpulan data kinerja	Jumlah instrumen pengumpulan data kinerja yang disusun	16 instrumen

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Epidemiolog Kesehatan Muda pada Sub Bagian Perencanaan Sekretariat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Tersusunnya rancangan dokumen Perjanjian Kinerja	Jumlah rancangan dokumen Perjanjian Kinerja	1 dokumen	1 dokumen	100%	Baik
2	Tersusunnya rancangan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan	Jumlah rancangan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan	1 dokumen	1 dokumen	100%	Baik
3	Tersusunnya rancangan dokumen Rencana Aksi	Jumlah rancangan dokumen Rencana Aksi	1 dokumen	1 dokumen	100%	Baik
4	Tersusunnya laporan realisasi fisik dan keuangan serta capaian kinerja bulanan	Jumlah laporan realisasi fisik dan keuangan serta capaian kinerja bulanan	12 laporan	12 laporan	100%	Baik
5	Tersusunnya laporan capaian kinerja tribulanan	Jumlah laporan capaian kinerja tribulanan	4 laporan	4 laporan	100%	Baik
6	Tersusunnya instrumen pengumpulan data kinerja	Jumlah instrumen pengumpulan data kinerja yang disusun	16 instrumen	16 instrumen	100%	Baik

Faktor Pendukung :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditetapkan
2. Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan pengelola program

Faktor Penghambat :

1. Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola program sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan pelaporan

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Perencanaan



ELITA MARDIANI, SKM, M.Kes.(Epid)  
NIP. 19800310 200604 2 018

Tanggal 31 Januari 2020  
Epidemiolog Kesehatan Muda  
Sub Bagian Perencanaan



YULIANA IKA SAVITRI, SKM  
NIP. 19820718 201001 2 013

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Perencana Pertama pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya rancangan dokumen Renja / RKT	Jumlah rancangan dokumen Renja / RKT	2 Dokumen
2	Tersusunnya rancangan dokumen Renja / RKT Perubahan	Jumlah rancangan dokumen Renja / RKT Perubahan	2 Dokumen
3	Terlaksananya kegiatan lokarenbang	Frekuensi pelaksanaan Lokarenbang	1 Kegiatan
4	Terlaksanakanya kegiatan RAKORKES	Frekuensi pelaksanaan kegiatan Rakorkes	1 Kegiatan
5	Tersusunnya pagu anggaran pada aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan	Jumlah rencana kegiatan dan pagu anggaran yang dientry pada aplikasi SIPP	2 Dokumen
6	Terlaksananya kegiatan penyusunan RENSTRA	Jumlah rancangan dokumen RENSTRA yang disusun	1 Dokumen
7	Tersusunnya rancangan dokumen SPIP	Jumlah rancangan dokumen SPIP	1 Dokumen
8	Tersusunnya rancangan RKA Subbag Perencanaan	Jumlah Rancangan RKA subbag perencanaan yang disusun	2 Dokumen
9	Tersedianya data SIPD yang aktual	Frekuensi pembaruan data dalam aplikasi SIPD	2 Dokumen
10	Terlaksananya Focus Grup Discussion (FGD)	Frekuensi pelaksanaan Focus Grup Discussion (FGD)	1 Kegiatan



Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Perencana Pertama pada Sub Bagian Perencanaan Sekretariat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Tersusunnya rancangan dokumen Renja / RKT	Jumlah rancangan dokumen Renja / RKT	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Baik
2.	Tersusunnya rancangan dokumen Renja / RKT Perubahan	Jumlah rancangan dokumen Renja / RKT Perubahan	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Baik
3.	Terlaksananya kegiatan lokarenbang	Frekuensi pelaksanaan Lokarenbang	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Baik
4.	Terlaksanakanya kegiatan RAKORKES	Frekuensi pelaksanaan kegiatan Rakorkes	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Baik
5.	Tersusunnya pagu anggaran pada aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan	Jumlah rencana kegiatan dan pagu anggaran yang dientry pada aplikasi SIPP	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Baik
6.	Terlaksananya kegiatan penyusunan RENSTRA	Jumlah rancangan dokumen RENSTRA yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Baik
7.	Tersusunnya rancangan dokumen SPIP	Jumlah rancangan dokumen SPIP	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Baik
8.	Tersusunnya rancangan RKA	Jumlah Rancangan	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Baik

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)	Predikat
	Subbag Perencanaan	RKA subbag perencanaan yang disusun				
9.	Tersedianya data SIPD yang aktual	Frekuensi pembaruan data dalam aplikasi SIPD	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Baik
10	Terlaksananya Focus Grup Discussion (FGD)	Frekuensi pelaksanaan Focus Grup Discussion (FGD)	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Baik

Faktor Pendukung :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditetapkan
2. Jaringan Intranet yang memadai ketika memasukkan data di SIPD
3. Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Lingkungan intern Dinkes & KB maupun antar OPD.

Faktor Penghambat :

1. Jaringan Intranet yang sering bermasalah menyebabkan kesulitan mengentry data di SIPD
2. Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinkes & KB sehingga ada beberapa kegiatan yang berjalan tidak sesuai jadwal / reschedule

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Perencanaan



ELITA MARDIANI, SKM.M.Kes.(Epid)  
NIP. 19800310 200604 2 018

Tanggal 31 Januari 2019  
Perencana Pertama  
Sub Bagian Perencanaan



MEGO FEBRI SANTIKA, SE  
NIP. 19860211 201101 1 007

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Administrasi Kesehatan Pertama pada Sub Bagian Perencanaan Sekretariat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2019
1	Tersusunnya rancangan dokumen LPPD / LKPJ	Jumlah rancangan dokumen LPPD / LKPJ	1 dokumen
2	Tersusunnya rancangan dokumen EKPPD	Jumlah rancangan dokumen EKPPD	1 dokumen
3	Tersusunnya rancangan dokumen SPM Bidang Kesehatan dan KB	Jumlah rancangan dokumen SPM Bidang Kesehatan dan KB	1 dokumen
4	Tersusunnya rancangan dokumen PPRG	Jumlah rancangan dokumen PPRG	1 dokumen
5	Tersusunnya rancangan dokumen Pelayanan Publik	Jumlah rancangan laporan SDG'S	1 laporan
6	Tersusunnya rancangan laporan SIPD per semester	Jumlah rancangan laporan SIPD per semester	2 laporan
7	Terentrinya data SIPD di aplikasi	Jumlah urusan terkait data SIPD yang sudah dientri	3 urusan
8	Tersusunnya rancangan SOP yang disusun	Jumlah rancangan SOP yang disusun	5 SOP
9	Terentrinya laporan capaian kinerja di aplikasi e-SAKIP	Jumlah laporan capaian kinerja yang dientri di aplikasi e-SAKIP	1 Laporan
10	Terentrinya data perencanaan di aplikasi SIPP	Jumlah laporan yang dientri di SIPP	1 Laporan
11	Tersusunnya rancangan laporan DAK Bidang Kesehatan per tribulan	Jumlah rancangan laporan Dak Bidang Kesehatan per tribulan	1 laporan
12	Terentrinya laporan DAK Bidang Kesehatan di aplikasi e-Renggar per tribulan	Jumlah laporan DAK Bidang Kesehatan yang dientri di aplikasi e-Renggar per tribulan	1 Laporan
13	Tersusunnya rancangan laporan data dasar Puskesmas dan data prioritas	Jumlah rancangan laporan data dasar puskesmas dan data prioritas	3 laporan
14	Terentrinya data dasar puskesmas dan data prioritas di aplikasi komunikasi data kementerian kesehatan	Jumlah data dasar puskesmas dan data prioritas yang sudah dientri di aplikasi komunikasi data kementerian kesehatan	3 laporan
15	Tersusunnya racangan dokumen profil kesehatan	Jumlah racangan dokumen profil kesehatan	1 dokumen

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2019
16	Terpenuhinya permintaan data dari lintas sektor	Jumlah permintaan data dari lintas sektor yang sudah dipenuhi	12 dokumen

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Administrasi Kesehatan Pertama pada Sub Bagian Perencanaan Sekretariat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Tersusunnya rancangan dokumen LPPD / LKPJ	Jumlah rancangan dokumen LPPD / LKPJ	1 dokumen	1 dokumen	100%	Baik
2	Tersusunnya rancangan dokumen EKPPD	Jumlah rancangan dokumen EKPPD	1 dokumen	1 dokumen	100%	Baik
3	Tersusunnya rancangan dokumen SPM Bidang Kesehatan dan KB	Jumlah rancangan dokumen SPM Bidang Kesehatan dan KB	1 dokumen	1 dokumen	100%	Baik
4	Tersusunnya rancangan dokumen PPRG	Jumlah rancangan dokumen PPRG	1 dokumen	1 dokumen	100%	Baik
5	Tersusunnya rancangan dokumen Pelayanan Publik	Jumlah rancangan laporan SDG'S	1 laporan	1 laporan	100%	Baik
6	Tersusunnya rancangan laporan SIPD per semester	Jumlah rancangan laporan SIPD per semester	2 laporan	2 laporan	100%	Baik
7	Terentrinya data SIPD di aplikasi	Jumlah urusan terkait data SIPD yang sudah dientri	3 urusan	3 urusan	100%	Baik
8	Tersusunnya rancangan SOP yang disusun	Jumlah rancangan SOP yang disusun	5 SOP	5 SOP	100%	Baik
9	Terentrinya laporan capaian	Jumlah laporan capaian kinerja	1 Laporan	1 Laporan	100%	Baik

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
	kinerja di aplikasi e-SAKIP	yang dientri di aplikasi e-SAKIP				
10	Terentrinya data perencanaan di aplikasi SIPP	Jumlah laporan yang dientri di SIPP	1 Laporan	1 Laporan	100%	Baik
11	Tersusunnya rancangan laporan DAK Bidang Kesehatan per tribulan	Jumlah rancangan laporan Dak Bidang Kesehatan per tribulan	1 laporan	1 laporan	100%	Baik
12	Terentrinya laporan DAK Bidang Kesehatan di aplikasi e-Renggar per tribulan	Jumlah laporan DAK Bidang Kesehatan yang dientri di aplikasi e-Renggar per tribulan	1 Laporan	1 Laporan	100%	Baik
13	Tersusunnya rancangan laporan data dasar Puskesmas dan data prioritas	Jumlah rancangan laporan data dasar puskesmas dan data prioritas	3 laporan	3 laporan	100%	Baik
14	Terentrinya data dasar puskesmas dan data prioritas di aplikasi komunikasi data kementerian kesehatan	Jumlah data dasar puskesmas dan data prioritas yang sudah dientri di aplikasi komunikasi data kementerian kesehatan	3 laporan	3 laporan	100%	Baik
15	Tersusunnya racangan dokumen profil kesehatan	Jumlah racangan dokumen profil kesehatan	1 dokumen	1 dokumen	100%	Baik
16	Terpenuhinya permintaan data dari lintas sektor	Jumlah permintaan data dari lintas sektor yang sudah dipenuhi	12 dokumen	12 dokumen	100%	Baik

Faktor Pendukung :

1. Kegiatan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di setiap tahun.
2. Sebagian besar data yang diperlukan sudah tersedia di pengelola program Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Faktor Penghambat :

1. Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola program sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan pelaporan.
2. Permintaan data dalam jangka waktu pendek, terpenuhinya data masih belum sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Sub Bagian Perencanaan



ELITA MARDIANI, SKM, M.Kes.(Epid)  
NIP. 19800310 200604 2 018

Tanggal 31 Desember 2019  
Administrasi Kesehatan Pertama  
Sub Bagian Perencanaan



PRATITIS AKTIANI, SKM  
NIP. 19800629 201101 2 004

**BIDANG  
KESEHATAN  
MASYARAKAT**

# BAB I

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Bidang Kesehatan Masyarakat memiliki tugas yang meliputi pelaksanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga. Sedangkan fungsi Bidang Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- c. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga
- e. pelaksanaan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

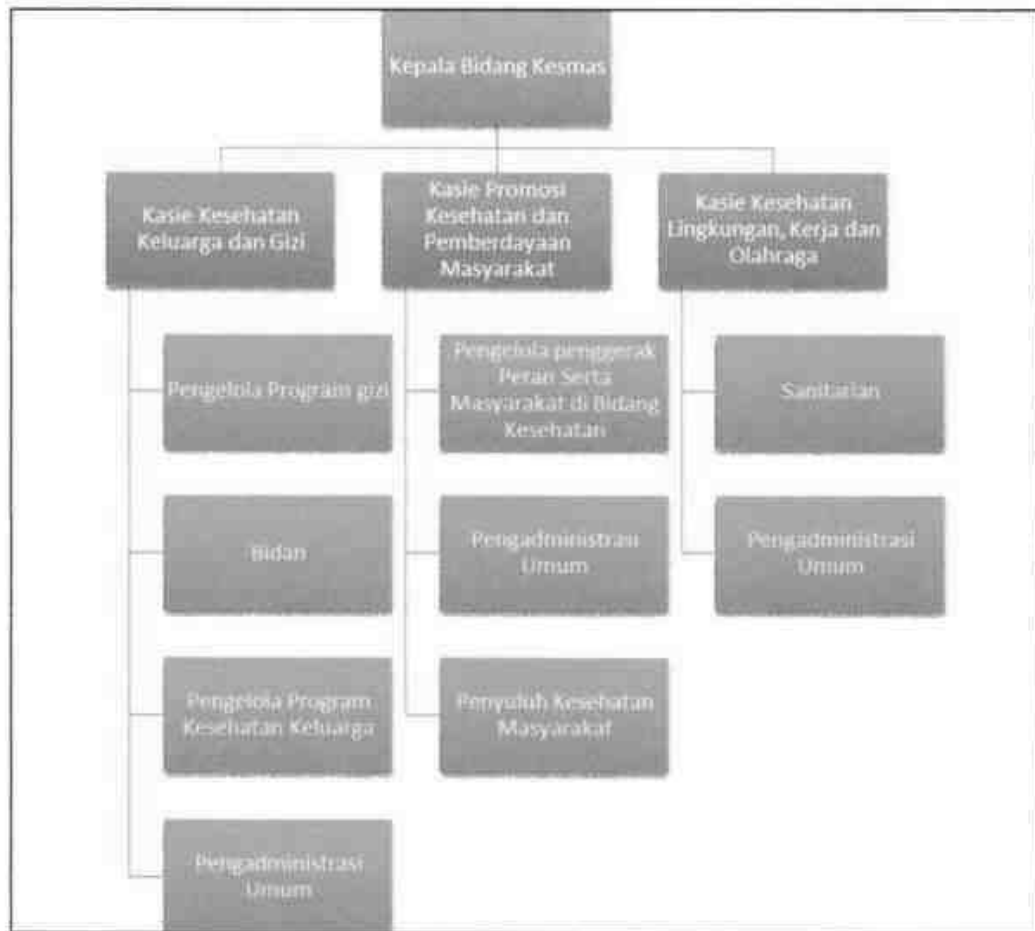
Bidang Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam terdiri dari :

- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi ;
- b. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga ;
- c. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Struktur Jabatan pada Bidang Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana



## BAB II

### AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

#### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai sasaran kegiatan "Meningkatnya kesadaran dan kemauan masyarakat untuk hidup sehat" dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kesadaran dan kemauan masyarakat untuk hidup sehat	Persentase upaya kesehatan masyarakat yang mencapai target	65%

Indikator persentase upaya kesehatan masyarakat yang mencapai target adalah indikator komposit yang terdiri dari 7 indikator yang masing-masing memiliki target kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.2. Indikator yang Menyusun Indikator Persentase Upaya Kesehatan Masyarakat yang Mencapai Target, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Target
1.	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100%
2.	Persentase pelayanan ibu nifas sesuai standar	99%
3.	Persentase penanganan komplikasi kebidanan	100%
4.	Persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN lengkap)	100%
5.	Persentase penanganan komplikasi neonatal	90%
6.	Cakupan penjangkaran kesehatan/skrining kelas 1 dan 7 baru	100%
7.	Persentase Kelurahan ber-sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)	66,67 %

## B. CAPAIAN KINERJA

### 1. Capaian Kinerja Sasaran

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya kesadaran dan kemauan masyarakat untuk hidup sehat	Persentase upaya kesehatan masyarakat yang mencapai target	65 %	71,43 %	109,89 %	Sangat Baik

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran Program Sangat Baik dengan nilai diatas 100%. Indikator persentase upaya kesehatan masyarakat yang mencapai target merupakan indikator komposit. Adapun penjabaran masing-masing indikator yang menyusun indikator tersebut dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Indikator Penyusun Indikator Persentase Upaya Kesehatan Masyarakat yang Mencapai Target Kinerja Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Indikator	Target 2019	Capaian 2019	Bobot
1	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100%	100,04%	1
2	Persentase pelayanan ibu nifas sesuai standar	99%	99,13%	1
3	Persentase penanganan komplikasi kebidanan	100%	99,62%	0
4	Persentase kunjungan neonatus 3 kali (KN lengkap)	100%	100%	1
5	Persentase penanganan komplikasi neonatal	90%	97,20%	1
6	Cakupan penjangkaran kesehatan/skrining kelas 1 dan 7 baru	100%	100%	1
7	Persentase Kelurahan ber-sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)	66,67 %	59,26%	0
<b>Jumlah Indikator yang Tercapai</b>				<b>5</b>
<b>Persentase Capaian</b>				<b>71,43 %</b>

## 2. *Realisasi Anggaran*

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
<b>Persentase upaya kesehatan masyarakat yang mencapai target</b>				
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	15.556.211.000	13.131.157.400	84,41%

## C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. *Evaluasi*

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka Bidang Kesehatan Masyarakat telah mencapai target yang sudah ditetapkan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat telah mencapai target yang sudah ditetapkan selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Beberapa kegiatan masih dikerjakan di bidang yang dulu bertanggung jawab dan menjadi kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat.
2. Terlaksananya PAPBD sesuai rencana sehingga perhitungan realisasi lebih akurat dan bisa menambahkan kegiatan yang mendukung indikator kinerja belum teranggarkan sehingga meningkatkan capaian kinerja bidang.
3. Peraturan baru mengenai proses pertanggung jawaban kegiatan yang lebih mudah dilaksanakan.

Faktor Penghambat :

1. Berlebihannya kegiatan karena setiap seksi di bidang kesmas adalah penggabungan dari beberapa seksi yang dahulu ada.
2. Kurangnya waktu pelaksanaan sehingga masih ada beberapa kegiatan yang sudah dianggarkan tetapi karena tidak mengungkit di indikator kinerja yang akhirnya tidak dilaksanakan.
3. Pengurangan jadwal kegiatan saat bulan puasa

4. Masih adanya kegiatan yang semestinya bisa dikerjakan di puskesmas tetapi masih dikerjakan di level dinas sehingga menambah beban kegiatan tapi tidak berpengaruh pada indikator kinerja program.

## 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat Rp 2.425.053.600,- yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja > 1, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.5. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA		EFISIENSI
		CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	
1	Meningkatnya kesadaran dan kemauan masyarakat untuk hidup sehat	109,89%	84,41%	1,30

## D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi faktor pendukung dan faktor penghambat maka tindak lanjut agar pencapaian kinerja pada kegiatan di Bidang Kesehatan Masyarakat lebih maksimal di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Menginventarisir kegiatan yang lebih mengungkit indikator kinerja.
2. Monitoring dan evaluasi yang lebih ketat dalam pelaksanaan kegiatan agar bisa tercapai sesuai rencana,

## E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain - lain .....

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana ini dibuat. Secara garis besar, kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat telah mencapai target. Adapun upaya – upaya telah terbukti mendukung target kinerja tetap dipertahankan, sedangkan yang belum optimal dalam pelaksanaan diperbaiki berdasarkan pengalaman yang ada. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan perlu ditingkatkan agar kegiatan berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.Mkes

NIP. 19630106 198903 2 007

Tanggal .....

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



dr. ISMUDOKO, MMRS

NIP. 19730526 200212 1 006

**SEKSI  
KESEHATAN  
KELUARGA  
DAN GIZI**

**LAPORAN KINERJA**  
**SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI**  
**BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**



DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA  
KOTA MADIUN



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Bidang Kesehatan Masyarakat memiliki tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi ;
- b. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan maternal dan Neonatal ;
- c. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan balita dan anak pra sekolah ;
- d. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan anak usia sekolah dan remaja baik di dalam maupun di luar pendidikan formal ;
- e. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang akses dan kualitas kesehatan lanjut usia ;
- f. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang akses dan kualitas kesehatan reproduksi ;
- g. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi ;
- h. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Kewaspadaan Gizi ;
- i. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengelolaan Konsumsi Gizi ;

- j. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan ketahanan gizi ;
- k. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penanggulangan masalah gizi makro dan gizi mikro ;
- l. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan konsumsi gizi umum dan khusus ;
- m. melakukan tugas-tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dibantu oleh 3 orang yaitu :

1. 2 orang tenaga fungsional administrasi kesehatan
2. 1 orang tenaga fungsional kesehatan lingkungan

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi mempunyai sasaran kegiatan :

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar
2. Meningkatnya upaya penanggulangan masalah gizi pada ibu hamil
3. Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi dan balita
4. Meningkatnya upaya penanggulangan masalah gizi pada balita
5. Meningkatnya upaya kesehatan reproduksi
6. Meningkatnya upaya kesehatan lansia
7. Meningkatnya persentase sekolah sehat

dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	Persentase kunjungan ibu hamil paripurna	100%
2		Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100%
3		Pelayanan ibu nifas	99%
4		Penanganan komplikasi kebidanan	100%
5	Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi dan balita	Cakupan kunjungan balita paripurna	98%
6		Cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN lengkap)	100%
7		Cakupan penanganan komplikasi neonatal	90%

8	Meningkatnya upaya kesehatan lansia	Persentase masyarakat berusia 60 tahun keatas yang mendapat skrining kesehatan	60%
9	Meningkatnya persentase sekolah sehat	Persentase sekolah sehat	100%
10		Cakupan penjangkaran kesehatan/screening kelas 1 dan 7 baru	100%

Berdasarkan tabel tersebut, target kinerja Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dapat dicapai dengan menyelesaikan 4 kegiatan dan 27 sub kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah :

#### I. PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN IBU

1. Pertemuan dalam rangka PENAKIB
2. Bimbingan Teknis (BIMTEK) petugas dalam program KIA
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam upaya penurunan BBLR
4. Pengadaan bahan PMT pada ibu hamil
5. Pertemuan evaluasi pendampingan PMT pada bumil KEK
6. Pertemuan perencanaan dan evaluasi program KIA
7. Pertemuan verifikasi data KIA
8. Pertemuan validasi data KIA

#### II. PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DAN BALITA

1. Audit Maternal Perinatal (AMP)
2. Pengadaan bahan PMT
3. Pembelian vitamin untuk balita BGM dan 2T
4. Monev Pelaksanaan Kampung Sadar Gizi
5. Diseminasi informasi Bidang Kesmas
6. Sosialisasi bulan timbang pada petugas
7. Sosialisasi bulan timbang dengan lintas sektor
8. Pertemuan dengan bunda PAUD
9. Sarasehan penanganan masalah gizi dalam rangka penurunan stunting
10. Pertemuan perencanaan dan evaluasi program gizi
11. Pertemuan verifikasi data gizi

### III. UPAYA KESEHATAN SEKOLAH

1. Lomba Kader Tiwisada ( Tingkat SD )
2. Lomba Kader Kesehatan (Tingkat SMP)

### IV. UPAYA KESEHATAN LANSIA

1. Pertemuan pembinaan Kader Paguyuban Kakek Nenek ASUH
2. Pertemuan Orientasi Kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri bagi petugas kesehatan Puskesmas Santun Lansia
3. Pemantapan kader lansia
4. Pemeriksaan kesehatan lansia peserta senam
5. Pemantauan pelaksanaan skrining kesehatan Lansia
6. Pertemuan perencanaan & evaluasi Program Lansia

## B. CAPAIAN KINERJA

### 1. Capaian Kinerja Sasaran

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Nilai Kinerja	Predikat
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	Persentase kunjungan ibu hamil paripurna	100%	100%	100%	Sangat Baik
2		Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100%	100,04%	100,04%	Sangat Baik
3		Pelayanan Ibu Nifas	99%	99,13%	100,13%	Sangat Baik
4		Penanganan komplikasi kebidanan	100%	99,62%	99,62%	Baik
5	Meningkatnya pelayanan kesehatan	Cakupan Kunjungan balita paripurna	98%	100,10%	102,14%	Sangat Baik

6	bayi dan balita	Cakupan Kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap)	100%	100,21%	100,21%	Sangat Baik
7		Cakupan penanganan komplikasi neonatal	90%	97,20%	108 %	Sangat Baik
8	Meningkatnya Upaya Kesehatan Lansia	Persentase masyarakat berusia 60 tahun keatas yang mendapat skrining kesehatan	60%	93,20%	155,33%	Sangat Baik
9	Meningkatnya Persentase sekolah sehat	Persentase sekolah sehat	100%	100%	100%	Sangat Baik
10		Cakupan Penjangkaran Kesehatan/screening kelas 1 dan 7 baru	100%	100%	100%	Sangat Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kinerja Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi sudah sangat baik, karena dari 10 indikator yang dikerjakan, capaiannya sudah melebihi 85%.

## 2. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu	Rp 527.550.000,-	Rp 432.098.884,-	81,91%
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	Rp 404.395.000,-	Rp 366.755.074,-	90,69%
Upaya Kesehatan Lansia	Rp 112.800.000,-	Rp 92.234.563,-	85,31%
Upapa Kesehatan Sekolah	Rp 82.954.000,-	Rp 63.939.884,-	77,08%

## **C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA**

### **1. Evaluasi**

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Kerjasama lintas sektor dan lintas program berjalan baik
2. Bimbingan dari atasan langsung dan dukungan staf
3. Adanya evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap bulan dari Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
4. Adanya evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap tribulan dari Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Faktor Penghambat :

1. Adanya perubahan tempat kegiatan mengakibatkan dana sewa gedung tidak terserap maksimal.
2. Adanya efisiensi dana pengadaan PMT untuk ibu hamil dan balita pada proses lelang sehingga penyerapan dana tidak maksimal.

### **2. Analisis Kinerja**

Walaupun terdapat dana yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua kegiatan >1. Seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran telah digunakan secara efisien untuk mencapai target kinerja sasaran, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

KEGIATAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPANAN ANGGARAN	EFISIENSI
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu	99,94 %	81,91 %	1,22
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	103,45%	90,69%	1,14
Upaya Kesehatan Lansia	155,33%	85,31%	1,82
Peningkatan Upaya Kesehatan Sekolah	100%	77,08%	1,29
<b>RATA-RATA</b>	<b>114,66</b>	<b>83,75</b>	<b>1,37</b>

#### D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan analisis kinerja di atas maka tindak lanjut yang perlu dilakukan guna peningkatan capaian kinerja pada Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi adalah :

1. Penyusunan kegiatan berdasar tugas pokok dan fungsi.
2. Penjadwalan kegiatan secara tepat dan cermat.
3. Peningkatan komunikasi dan koordinasi lintas program/lintas sektor.
4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran secara berkala.

#### E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain – lain .....



### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana. Secara garis besar, kinerja Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi telah mencapai target. Upaya – upaya dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



dr. ISMUDOKO, MMRS  
NIP. 19730526 200212 1 006

Madiun, Januari 2020  
Kepala Seksi Kesehatan Keluarga  
dan Gizi



HENI SISWATI, SKM  
NIP. 19720113 199503 2004

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Administrator Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya rancangan kerangka acuan kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi balita, dan uks	Jumlah rancangan kerangka acuan kegiatan yang dibuat	20 KAK
2	Tersusunnya laporan LB3 Gizi dan Bumil KEK dari Puskesmas	Jumlah laporan LB3 dan Bumil KEK yang di dapat	144 Laporan
3	Tersusunnya laporan dan arsip laporan gizi buruk dari Puskesmas & Rumah Sakit	Jumlah laporan gizi buruk dari Puskesmas & Rumah Sakit yang tersip	108 Laporan
4	Tersusunnya data laporan Bulanan LB3 gizi	Jumlah data laporan Bulanan LB3 gizi yang di laporkan	12 Laporan
5	Tersusunnya laporan LB3 gizi ke provinsi melalui E-mail	Jumlah laporan LB3 gizi yang dilaporkan melalui E-mail	12 Laporan
6	Tersusunnya data laporan bulanan gizi buruk	Jumlah laporan gizi buruk yang terlapor	12 Laporan
7	Tersusunnya laporan data Bulanan Ibu Hamil KEK	Jumlah laporan data Bulanan Ibu Hamil KEK yang di laporkan	12 Laporan
8	Terlaksanakanya pelacakan gizi buruk	Jumlah gizi buruk yang terlacak	12 Sasaran
9	Tersusunnya laporan Bulanan UKS	Jumlah laporan Bulanan UKS yang tersusun	144 Laporan
10	Tersusunnya Laporan Skrening UKS	Jumlah Puskesmas yang melaporkan Skrening UKS	6 Puskesmas
11	Tersusunnya laporan UKS ke Provinsi	Jumlah laporan UKS yang di laporkan ke Provinsi	12 Laporan
12	Tersusunnya survey harga bahan PMT	Jumlah tempat yang tersurvey harga bahan PMT	6 Lokasi
13	Terlaksanakanya distribusi PMT Ibu Hamil dan Balita untuk Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terdistribusi PMT	12 Puskesmas
14	Terlaksanakanya evaluasi pemberian PMT ke sasaran	Jumlah sasaran yang terevaluasi PMT	22 Sasaran
15	Tersusunnya laporan pemakaian & permintaan bahan PMT	Jumlah kegiatan yang menggunakan bahan PMT	12 Kegiatan
16	Terlaksanakanya persiapan pembuatan dokumen PMT, Vitamin	Jumlah kegiatan yang perlu persiapan dokumen PMT, vitamin	4 Kegiatan
17	Terlaksanakanya pertemuan pengelola gizi dan UKS	Jumlah kegiatan pnegelola gizi dan UKS	25 Kegiatan
18	Terlaksanakanya pertemuan Program gizi dan UKS dengan Lintas sektor dan lintas program	Jumlah kegiatan pertemuan program gizi dan UKS lintas sektor dan lintas program	19 Kegiatan
19	Terlaksananya kegiatan lomba kader kesehatan tiwisada dan kader	Jumlah lomba kader kesehatan tiwisada dan kader kesehatan	2 Kegiatan

	kesehatan remaja	remaja	
20	Tersusunnya SPJ pelaksanaan kegiatan program uks dana APBD II sesuai jadwal	Jumlah laporan SPJ program uks dana APBD II sesuai jadwal	5 Kegiatan
21	Tersusunnya SPJ pelaksanaan kegiatan program gizi dana APBD II sesuai jadwal	Jumlah laporan SPJ program gizi dana APBD II sesuai jadwal	12 Kegiatan
22	Terlaksanakanya pembinaan & Supervisi	Jumlah tempat pembinaan & supervisi	13 Sasaran

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Administrator Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Tersusunnya rancangan kerangka acuan kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi balita, dan uks	Jumlah rancangan kerangka acuan kegiatan yang dibuat	20KAK	20 KAK	100 %	
2	Tersusunnya laporan LB3 Gizi dan Bumil KEK dari Puskesmas	Jumlah laporan LB3 dan Bumil KEK yang di dapat	144 Laporan	132 Laporan	92 %	
3	Tersusunnya laporan dan arsip laporan gizi buruk dari Puskesmas & Rumah Sakit	Jumlah laporan gizi buruk dari Puskesmas & Rumah Sakit yang terarsip	108 Laporan	108 Laporan	100 %	
4	Tersusunnya data laporan Bulanan LB3 gizi	Jumlah data laporan Bulanan LB3 gizi yang di laporkan	12 Laporan	12 Laporan	100 %	
5	Tersusunnya laporan LB3 gizi ke provinsi melalui E-mail	Jumlah laporan LB3 gizi yang dilaporkan melalui E-mail	12 Laporan	12 Laporan	100 %	
6	Tersusunnya data laporan bulanan gizi buruk	Jumlah laporan gizi buruk yang terlapor	12 Laporan	12 Laporan	100 %	
7	Tersusunnya laporan data Bulanan Ibu Hamil KEK	Jumlah laporan data Bulanan Ibu Hamil KEK yang di laporkan	12 Laporan	12 Laporan	100 %	
8	Terlaksanakanya pelacakan gizi buruk	Jumlah gizi buruk yang terlacak	12 Sasaran	12 Sasaran	100 %	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019	Nilai Kinerja (%)	Predikat
9	Tersusunnya laporan Bulanan UKS	Jumlah laporan Bulanan UKS yang tersusun	144 Laporan	144 Laporan	100 %	
10	Tersusunnya Laporan Skrening UKS	Jumlah Puskesmas yang melaporkan Skrening UKS	6 Puskesmas	6 Puskesmas	100 %	
11	Tersusunnya laporan UKS ke Provinsi	Jumlah laporan UKS yang di laporkan ke Provinsi	12 Laporan	12 Laporan	100 %	
12	Tersusunnya survey harga bahan PMT	Jumlah tempat yang tersurvey harga bahan PMT	6 Lokasi	6 Lokasi	100 %	
13	Terlaksanakanya distribusi PMT untuk Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terdistribusi PMT	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100 %	
14	Terlaksanakanya evaluasi pemberian PMT ke sasaran	Jumlah sasaran yang terevaluasi PMT	22 Sasaran	22 Sasaran	100 %	
15	Tersusunnya laporan pemakaian & permintaan bahan PMT	Jumlah kegiatan yang menggunakan bahan PMT	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100 %	
16	Terlaksanakanya persiapan pembuatan dokumen PMT, Vitamin	Jumlah kegiatan yang perlu persiapan dokumen PMT, vitamin	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100 %	
17	Terlaksanakanya pertemuan pengelola gizi dan UKS	Jumlah kegiatan pnegelola gizi dan UKS	25 Kegiatan	25 Kegiatan	100 %	
18	Terlaksanakanya pertemuan Program gizi dan UKS dengan Lintas sektor dan lintas program	Jumlah kegiatan pertemuan program gizi dan UKS lintas sektor dan lintas program	19 Kegiatan	19 Kegiatan	100 %	
19	Terlaksananya kegiatan lomba kader kesehatan tiwisata dan kader kesehatan remaja	Jumlah lomba kader kesehatan tiwisata dan kader kesehatan remaja	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100 %	
20	Tersusunnya SPJ pelaksanaan kegiatan program UKS APBD II sesuai jadwal	Jumlah laporan SPJ program UKS APBD II sesuai jadwal	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100 %	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019	Nilai Kinerja (%)	Predikat
21	Tersusunnya SPJ pelaksanaan kegiatan program gizi dana APBD II sesuai jadwal	Jumlah laporan SPJ program gizi dana APBD II sesuai jadwal	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100 %	
22	Terlaksanakanya pembinaan & Supervisi	Jumlah tempat pembinaan & supervisi	13 Sasaran	13 Sasaran	100 %	

**Faktor Penghambat :**

1. Ada beberapa pelaporan dari Puskesmas dan RS yang tidak sesuai harapan (terlambat)

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Kesga dan Gizi  
Dinas Kesehatan dan  
Keluarga Berencana Kota Madiun



HENI SISWATI, SKM  
NIP. 1972105131995032 004

Tanggal Tanggal 2 Januari 2020

Administrator Kesehatan  
Dinas Kesehatan dan  
Keluarga Berencana Kota Madiun



ENDAH DWI MUSTYORIN, S.Gz  
NIP. 19740301 200012 2 003

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Sanitarian Pelaksana Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Menghimpun dan Mengarsipkan Laporan Skrining Lansia dari Puskesmas	Jumlah Laporan Skrining Lansia yang dilaporkan	72 Laporan
2.	Menghimpun dan Mengarsipkan Laporan Lansia yang dilayani dari Puskesmas	Jumlah Laporan Lansia yang dilayani yang dilaporkan	72 Laporan
3.	Tersusunnya Laporan Bulanan Tribulan dan Tahunan Skrining Lansia	Jumlah data laporan Skrining Lansia yang disusun	17 Laporan
4.	Tersusunnya Laporan Bulanan Tribulan dan Tahunan Lansia yang dilayani	Jumlah data laporan Lansia yang dilayani yang disusun	17 Laporan
5.	Tersusunnya Laporan Lansia ke Provinsi melalui Email	Jumlah Laporan Lansia yang dilaporkan melalui Email	24 Laporan
6.	Terlaksananya pengarsipan data pemeriksaan senam lansia	Jumlah laporan data pemeriksaan senam lansia	12 Laporan
7.	Terlaksananya pengarsipan laporan KTA dan KTP dari puskesmas	Jumlah laporan KTA dan KTP dari puskesmas	72 Laporan
8.	Tersusunnya laporan KTA dan KTP Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah laporan KTA dan KTP Bulanan, Tribulan dan Tahunan	17 Laporan
9.	Terlaksananya Supervisi ke Posyandu lansia	Jumlah Posyandu Lansia yang disupervisi	54 Laporan
10.	Tersusunnya SPJ Pelaksanaan Kegiatan Lansia dan KIA APBD II sesuai Jadwal	Jumlah SPJ yang dikerjakan Sesuai Jadwal	36 Laporan

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sanitarian Pelaksana Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Menghimpun dan Mengarsipkan Laporan Skrining Lansia dari Puskesmas	Jumlah Laporan Skrining Lansia yang dilaporkan	72	72	100 %	
2.	Menghimpun dan Mengarsipkan Laporan Lansia yang dilayani dari Puskesmas	Jumlah Laporan Lansia yang dilayani yang dilaporkan	72	72	100 %	
3.	Tersusunnya Laporan Bulanan Tribulan dan Tahunan Skrining Lansia	Jumlah data laporan Skrining Lansia yang disusun	17	17	100 %	
4.	Tersusunnya Laporan Bulanan Tribulan dan Tahunan Lansia yang dilayani	Jumlah data laporan Lansia yang dilayani yang disusun	17	17	100 %	
5.	Tersusunnya Laporan Lansia ke Provinsi melalui Email	Jumlah Laporan Lansia yang yang dilaporkan melalui Email	24	24	100 %	
6.	Terlaksananya pengarsipan data pemeriksaan senam lansia	Jumlah laporan data pemeriksaan senam lansia	12	12	100%	
7.	Terlaksannya pengarsipan laporan KTA dan KTP dari puskesmas	Jumlah laporan KTA dan KTP dari puskesmas	0	0	0 %	
8.	Tersusunnya laporan KTA dan KTP Bulanan, Tribulan	Jumlah laporan KTA dan KTP Bulanan, Tribulan dan	0	0	0 %	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
9.	Terlaksananya Supervisi ke Posyandu lansia	Jumlah Posyandu Lansia yang disupervisi	54	54	100 %	
10.	Membuat SPJ Kegiatan Lansia dan KIA	Jumlah SPJ Lansia dan KIA	36	36	100 %	

Faktor Penghambat :

1. Kurang aktifnya kader dalam kegiatan di posyandu
2. Untuk Laporan KTA dan KTP Masuk di kegiatan Bidang KB

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Kesga dan Gizi  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



HENI SISWATLSKM  
NIP. 197210513 199503 2 004

Tanggal 31 Januari 2019  
Sanitarian Pelaksana  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



TITIK SUSANTINGSIH Amd.KL  
NIP. 19820812 200901 2 011



Tabel 1. Perjanjian Kinerja Administrasi Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya kerangka acuan kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita	Jumlah kerangka acuan kegiatan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita	33
2	Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan Ibu, bayi dan Balita	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan Balita	33
3	Tersusunnya laporan kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan Ibu, bayi dan balita	Jumlah laporan kegiatan kesehatan ibu, bayi dan balita	33
4	Tersusunnya Laporan PWS KIA : Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah laporan PWS KIA Bulanan, Tribulan dan Tahunan yang disusun	48
5	Tersusunnya LB3 KIA : Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah laporan LB3 KIA Bulanan, Tribulan dan Tahunan yang disusun	80
6	Tersusunnya laporan Penunjang program KIA : Sarana Prasarana, P4K, Buku KIA, Klas ibu hamil dan kelas balita	Jumlah laporan penunjang Program KIA yang disusun	30
7	Terlaksananya Supervisi ke Puskesmas dan Pustu	Jumlah puskesmas dan pustu yang disupervisi	24
8	Terlaksana validasi data PWS KIA, LB3KIA Maternal, Neonatal, Bayi, Balita dan APRas	Jumlah pertemuan validasi data PWS KIA, LB3KIA Maternal, Neonatal, Bayi, Balita dan APRas	24
9	Tersusunnya laporan Kematian Ibu, Neonatal, Bayi dan Balita : Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah laporan kematian Ibu, Bayi dan Balita : Bulanan, Tribulan dan Tahunan yang disusun	20
10	Tersusunnya Laporan By name Gemelli, IUFD dan BBLR : Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah laporan By name Gemelli, IUFD dan BBLR Bulanan, Tribulan dan Tahunan yang disusun	40
11	Tersusunnya Laporan Kespro yaitu : Catin, KTP/ KTA DAN PKRT	Jumlah laporan Kespro, dan PKRT Tahunan yang	18

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Administrator Kesehatan Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Tersusunnya kerangka acuan kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita	Jumlah kerangka acuan kegiatan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita	33	33	100	
2.	Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan Ibu, bayi dan Balita	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan Balita	33	33	100	
3.	Tersusunnya laporan kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan Ibu, bayi dan balita	Jumlah laporan kegiatan kesehatan ibu, bayi dan balita	33	33	100	
4	Tersusunnya Laporan PWS KIA : Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah laporan PWS KIA Bulanan, Tribulan dan Tahunan yang disusun	48	48	100	
5	Tersusunnya LB3 KIA : Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah laporan LB3 KIA Bulanan, Tribulan dan Tahunan yang disusun	80	80	100	
6	Tersusunnya laporan Penunjang program KIA : Sarana Prasarana, P4K, Buku KIA, Klas ibu hamil dan kelas balita	Jumlah laporan penunjang Program KIA yang disusun	30	30	100	
7	Terlaksananya Supervisi ke Puskesmas dan Pustu	Jumlah puskesmas dan pustu yang disupervisi	24	24	100	
8	Terlaksana validasi data PWS KIA, LB3KIA Maternal, Neonatal, Bayi, Balita dan APras	Jumlah pertemuan validasi data PWS KIA, LB3KIA Maternal, Neonatal, Bayi,	30	30	100	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
		Balita dan APras				
9	Tersusunnya Laporan kematian Ibu bayi dan Balita Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah data laporan kematian ibu bayi dan Balita Bulanan, Tribulan dan Tahunan yang disusun	20	20	100	
10	Tersusunnya Laporan By name Gemelli, IUFD dan BBLR : Bulanan, Tribulan dan Tahunan	Jumlah laporan By name Gemelli, IUFD dan BBLR Bulanan, Tribulan dan Tahunan yang disusun	40	40	100	
11	Tersusunnya Laporan Kespro yaitu : Catin, KTP/ KTA DAN PKRT	Jumlah laporan Kespro, KTP/KTA dan PKRT Tahunan yang disusun	18	18	100	

Faktor Penghambat :

1. Ada beberapa pelaporan dari RS dan Praktek Mandiri Bidan yang tidak sesuai harapan ( terlambat)
2. Banyaknya jenis laporan di Kesehatan Ibu dan Anak

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat



HENI SISWATI SKM  
NIP. 1972105131995032 004

Tanggal Tanggal 6 Januari 2020

Administrator Kesehatan



ENDANG SUSILOWATI SKM  
NIP. 19650530 1995032 003

**SEKSI  
PROMOSI KESEHATAN  
DAN PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT**

**LAPORAN KINERJA  
SEKSI PROMOSI KESEHATAN  
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA  
KOTA MADIUN  
TAHUN 2019

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat memiliki tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ;
- b. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang strategi komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan masyarakat ;
- c. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Advokasi dan Kemitraan bidang kesehatan ;
- d. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penggerak, sarana dan prasarana promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat ;
- e. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengorganisasian dan peningkatan peranserta masyarakat;
- f. melakukan tugas-tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dibantu oleh 2 orang yaitu :

1. 1 orang tenaga fungsional penyuluhan kesehatan masyarakat
2. 1 orang tenaga administrasi

**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. PERJANJIAN KINERJA**

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai sasaran kegiatan :

1. Meningkatnya penyuluhan kesehatan melalui berbagai media promosi
  2. Meningkatnya promosi kesehatan untuk pemberdayaan masyarakat
  3. Meningkatnya Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat
  4. Meningkatnya pembentukan Posyandu PURI menjadi Taman Posyandu
  5. Meningkatnya upaya kesehatan pada posyandu balita
  6. Meningkatnya upaya kesehatan pada pondok pesantren
- dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya promosi kesehatan untuk pemberdayaan masyarakat	Prosentase kelurahan yang mendapatkan promosi kesehatan minimal 18 kali	80%
2	Meningkatnya Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat	Persentase Kelurahan Siaga aktif berstrata PURI	75%
3	Meningkatnya pembentukan Posyandu PURI menjadi Taman Posyandu	Prosentase terbentuknya Posyandu PURI menjadi Taman Posyandu	44%

Berdasarkan tabel tersebut target kinerja Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan menyelesaikan 3 kegiatan dan 33 sub kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah :

- I. PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
  1. Sosialisasi Pokja Germas
  2. Jambore Kader
  3. Pekan Pameran Kesehatan

4. Pawai Budaya
5. Gerakan masyarakat hidup sehat
6. Monev Promkes
7. Siaran Keliling
8. Publikasi cetak
9. Publikasi TV
10. Siaran Interaktif radio
11. Siaran Interaktif televisi
12. Pengadaan Media Promkes dan KB
13. Pengadaan baliho Promkes dan KPA
14. Pengadaan spanduk hari besar kesehatan
15. Health Carnival

## II. PENINGKATAN UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASY

1. Upah Kader
2. Sosialisasi Rekrutmen Saka Bakti Husada
3. Refreshing Saka Bakti Husada
4. Monev Saka Bakti Husada
5. Pembinaan Latihan Rutin Saka Bakti Husada
6. Pelantikan Pengurus SBH
7. Lomba Lomba UKBM Tingkat Kota
8. Pemantapan kader
9. Pelatihan kader poskestren
10. Rakor Pokjantal Posyandu
11. Rakor Pokjantal Kelurahan Siaga Aktif

## III. KEGIATAN PENGEMBANGAN TAMAN POSYANDU

1. Rapat koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program Tingkat Kecamatan
2. Rapat Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program Tingkat Kota
3. Pendampingan Taman Posyandu
4. Evaluasi Pendampingan Taman Posyandu
5. Orientasi Poskestren
6. Pendampingan Poskestren oleh Ormas Islam
7. Rapat evaluasi pendampingan Poskestren



## B. CAPAIAN KINERJA

### a. Capaian Kinerja Sasaran

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja

Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya promosi kesehatan untuk pemberdayaan masyarakat	Prosentase kelurahan yang mendapatkan promosi kesehatan minimal 18 kali	80%	100%	125%	Sangat baik
2	Meningkatnya Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat	Persentase Kelurahan Siaga aktif berstrata PURI	67%	88,88%	132,65%	Sangat baik
3	Meningkatnya pembentukan Posyandu PURI menjadi Taman Posyandu	Prosentase terbentuknya Posyandu PURI menjadi Taman Posyandu	43%	39,62%	92,13%	baik
Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat					116,59%	

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran Program sudah memenuhi target sebesar 116,59 %. Adapun penjabaran masing-masing indikator yang menyusun indikator tersebut dan capaiannya adalah sebagai berikut :

## 1. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 1.122.571.000,-	Rp. 1.041.961.617,-	92.82 %
Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat	Rp. 3.239.946.000,-	Rp. 2.790.742.519,-	86.14%
Pengembangan Taman Posyandu (BK-Prov)	Rp. 176.029.000,-	Rp. 161.028.300,-	91.48%
<b>CAPAIAN REALISASI SEKSI PROMKES DAN PM</b>	<b>Rp. 4.538.546.000,-</b>	<b>Rp. 3.993.732.436,-</b>	<b>87.99%</b>

## A. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Kerjasama lintas sektor dan lintas program berjalan baik
2. Adanya tenaga promosi kesehatan di semua kelurahan yang mendukung kegiatan promosi kesehatan dan UKBM lebih maksimal
3. Adanya evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap bulan dari Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
4. Adanya evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap tribulan dari Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Faktor Penghambat :

1. Kebijakan dari Dinas Kesehatan Provinsi terkait Taman Posyandu agar tidak menambah jumlah tetapi meningkatkan kualitas Taman Posyandu menjadi optimal
2. Pengurangan jadwal kegiatan karena bulan puasa dan haji
3. Adanya kegiatan baru dari Provinsi yaitu Pendampingan Poskestren yang dianggarkan untuk 10 bulan tetapi karena PAK maka jadwal kegiatan dan penyerapan dana hanya 3 bulan .

## 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat dana yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja >1, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

PROGRAM/KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	2	3	4
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	125%	92.82 %	1.34
Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat	132.65%	86.14%	1.53
Pengembangan Taman Posyandu (BK-Prov)	92.13%	91.48 %	1.007
EFISIENSI PENYERAPAN ANGGARAN SEKSI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	116.59	87.99	1.32

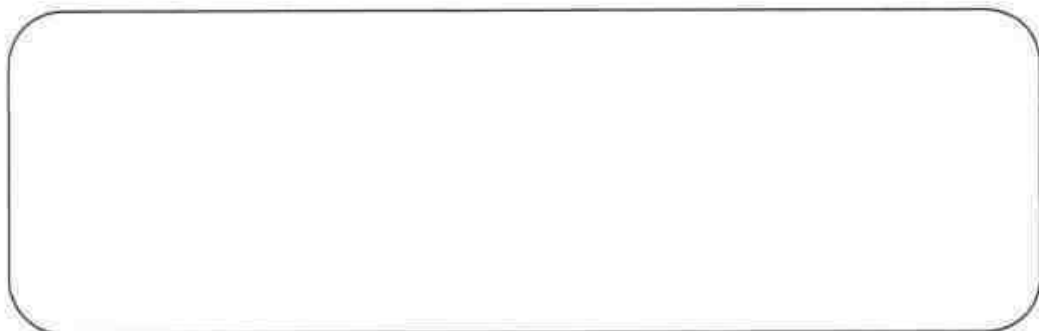
## **B. RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan analisis kinerja di atas maka tindak lanjut yang perlu dilakukan guna peningkatan capaian kinerja pada Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat adalah :

1. Penjadwalan kegiatan secara tepat dan cermat.
2. Peningkatan komunikasi dan koordinasi lintas program dan lintas sektor
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran secara berkala
4. Penggabungan kegiatan yang bersifat sama dalam satu DPA sesuai tugas pokok yang ada.

## **C. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG**

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain – lain .....



**BAB III**  
**PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana. Secara garis besar, kinerja Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana telah mencapai target. Adapun upaya – upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan langsung  
Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



dr. ISMUDOKO, MMRS  
NIP. 19730526 200212 1 006

Tanggal Januari 2020

Kepala Seksi Promosi Kesehatan  
Dan Pemberdayaan Masyarakat  
Dinas Kesehatan dan Keluarga  
Berencana Kota Madiun



RETNO DWI WAHYU, ST  
NIP. 19730220 199603 2 003

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil Lanjutan Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya data profil tribulan promkes	Jumlah data profil yang disusun	5 laporan
2	Terlaksananya siaran keliling	Jumlah siaran keliling yang dilaksanakan	12 laporan
3	Terlaksananya pembinaan ke UKBM	Jumlah pembinaan UKBM yang dilaksanakan	34 laporan
4	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media cetak	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media cetak	10 laporan
5	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media elektronik	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media elektronik	10 laporan
6	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media spanduk	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media spanduk	10 kegiatan
7	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media baliho	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media baliho	7 kegiatan
8	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media cetak	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media cetak	4 kegiatan
9	Terlaksanakannya administrasi kegiatan Promosi Kesehatan dan PM	Jumlah kegiatan Promosi Kesehatan dan PM yang dilaksanakan	14 kegiatan
10	Terlaksanakannya administrasi kegiatan UKBM	Jumlah kegiatan UKBM yang dilaksanakan	11 kegiatan
11	Terlaksanakannya administrasi kegiatan Pengembangan Taman Posyandu	Jumlah kegiatan Pengembangan Taman Posyandu yang dilaksanakan	8 kegiatan

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil Lanjutan Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Tersusunnya data profil tribulan promkes	Jumlah data profil yang disusun	5	5	100	
2	Terlaksananya siaran keliling	Jumlah siaran keliling yang dilaksanakan	12	12	100	
3	Terlaksananya pembinaan ke UKBM	Jumlah pembinaan UKBM yang dilaksanakan	34	34	100	
4	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media cetak	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media	10	10	100	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
		cetak				
5	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media elektronik	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media elektronik	10	10	100	
6	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media spanduk	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media spanduk	10	10	100	
7	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media baliho	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media baliho	7	7	100	
8	Tersusunnya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media cetak	Jumlah kegiatan yang terpublikasi program dan kegiatan Dinkes & KB pada media cetak	4	4	100	
9	Terlaksanakannya administrasi kegiatan Promosi Kesehatan dan PM	Jumlah kegiatan Promosi Kesehatan dan PM yang dilaksanakan	14	14	100	
10	Terlaksanakannya administrasi kegiatan UKBM	Jumlah kegiatan UKBM yang dilaksanakan	11	11	100	
11	Terlaksanakannya administrasi kegiatan Pengembangan Taman Posyandu	Jumlah kegiatan Pengembangan Taman Posyandu yang dilaksanakan	8	8	100	

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya tenaga IT untuk desain media promosi kesehatan

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan  
Pemberdayaan Masyarakat



RETNO DWI WAHYUNI, ST  
NIP. 19730220 199603 2 003

Tanggal 31 Januari 2019

Penyuluh Kesehatan Masyarakat



YUSMARISNASARI, Amd, KI  
NIP. 19890917 201101 2 003



Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Umum Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksanakanya administrasi surat masuk dan keluar pada bidang Kesmas	Jumlah Surat Masuk & Keluar yang tertangani	2 Kegiatan
2	Terlaksanakanya administrasi penyuluhan melalui siaran radio	Jumlah administrasi penyuluhan melalui siaran radio	4 Laporan
3	Terlaksanakanya administrasi penyuluhan melalui siaran TV	Jumlah administrasi penyuluhan melalui siaran TV	12 Laporan
4	Terlaksanakanya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes dan KB pada media cetak	Jumlah administrasi kegiatan pada Dinkes & KB yang terpublikasi pada media cetak	37 Laporan
5	Terlaksanakanya kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes dan KB pada media elektronik	Jumlah administrasi kegiatan pada Dinkes & KB yang terpublikasi pada media elektronik	18 Laporan
6	Terlaksanakanya administrasi kegiatan publikasi program melalui spanduk	Jumlah administrasi kegiatan pada Dinkes & KB yang terpublikasi pada media spanduk	7 Kegiatan
7	Terlaksanakanya administrasi kegiatan publikasi program	Jumlah administrasi kegiatan yang terpublikasi	4 Kegiatan
8	Terlaksanakanya administrasi kegiatan publikasi program pada media cetak(leaflet,poster dll)	Jumlah administrasi kegiatan yang terpublikasi pada media cetak	2 Kegiatan
9	Terlaksanakanya administrasi kegiatan kegiatan Promosi Kesehatan dan PM	Jumlah administrasi kegiatan promosi kesehatan & PM yang dilaksanakan	7 Kegiatan
10	Terlaksanakanya administrasi kegiatan UKBM	Jumlah administrasi kegiatan UKBM yang dilaksanakan	15 Kegiatan
11	Terlaksanakanya kegiatan Pengembangan Taman Posyandu	Jumlah kegiatan pengembangan Taman Posyandu yang dilaksanakan	4 Kegiatan
12	Terdokumentasikanya kegiatan kegiatan pada Dinkes & KB	Jumlah Kegiatan pada Dinkes & KB yang terdokumentasikan	24 Kegiatan

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2020 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengadministrasi Umum Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2020	Realisasi Kinerja 2020	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terlaksanakanya administrasi surat masuk dan keluar pada bidang Kesmas	Jumlah Surat Masuk & Keluar yang tertangani	2	2	100	
2.	Terlaksanakanya administrasi penyuluhan melalui siaran radio	Jumlah administrasi penyuluhan administrasi penyuluhan melalui siaran radio	4	4	100	
3.	Terlaksanakanya administrasi administrasi penyuluhan melalui siaran TV	Jumlah administrasi administrasi penyuluhan melalui siaran TV	12	12	100	
4	Terlaksanakanya administrsi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes dan KB pada media cetak	Jumlah administrasi kegiatan pada Dinkes & KB yang terpublikasi pada media cetak	37	37	100	
5	Terlaksanakanya administrasi kegiatan publikasi program dan kegiatan Dinkes dan KB pada media elektronik	Jumlah administrasi kegiatan pada Dinkes & KB yang terpublikasi pada media elektronik	18	18	100	
6	Terlaksanakanya administrasi kegiatan publikasi program melalui spanduk	Jumlah kegiatan administrasi pada Dinkes & KB yang terpublikasi pada media spanduk	7	7	100	
7	Terlaksanakanya administrsi kegiatan publikasi program	Jumlah kegiatan yang terpublikasi	4	4	100	
8	Terlaksanakanya kegiatan publikasi program pada mediacetak(leaflet, poster dll)	Jumlah kegiatan administrasi yang terpublikasi pada media cetak	2	2	100	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2020	Realisasi Kinerja 2020	Capaian Kinerja (%)	Predikat
9	Terlaksanakannya administrasi kegiatan Promosi Kesehatan dan PM	Jumlah kegiatan administrasi promosi kesehatan & PM yang dilaksanakan	7	7	100	
10	Terlaksanakannya administrasi kegiatan UKBM	Jumlah administrasi kegiatan UKBM yang dilaksanakan	15	15	100	
11	Terlaksanakannya administrasi kegiatan Pengembangan Taman Posyandu	Jumlah administrasi kegiatan pengembangan Taman Posyandu yang dilaksanakan	4	4	100	
12	Terdokumentasikan sarana prasarana media promkes	Jumlah sarana prasarana yang terdokumentasikan	24	24	100	

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan  
Pemberdayaan Masyarakat



RETNO DWI WAHYUNI ST  
NIP. 19730220 199603 2 003

Tanggal Januari 2020

Pengadministrasi Umum



ANI SUBEKTI ST  
NIP. 19680501 201001 1 005

**SEKSI  
KESEHATAN  
LINGKUNGAN,  
KESEHATAN KERJA**

**LAPORAN KINERJA  
SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN KESEHATAN KERJA DAN  
OLAHRAGA**



**DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA  
KOTA MADIUN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, menyatakan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga adalah merupakan salah satu seksi pada bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga memiliki tugas sebagai berikut :

1. melakukan penyusunan perencanaan program evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga ;
2. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyehatan air dan sanitasi dasar ;
3. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan, pengawasan dan perlindungan higiene dan sanitasi makanan dan minuman industri rumah tangga, restoran dan rumah makan ;
4. melakukan pembinaan teknis, registrasi, pengawasan dan inspeksi higiene sanitasi pada tempat pengelolaan makanan minuman, seperti rumah makan/ restoran, jasadoga, depot/warung makan, depo air minum dan pedagang kaki lima ;
5. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyehatan udara, tanah dan kawasan ;
6. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengamanan limbah dan radiasi ;
7. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan okupasi dan surveilans kesehatan pekerja ;
8. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kapasitas kerja pekerja, tempat umum dan institusi ;
9. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian lingkungan kerja dan perlindungan ergonomi ;

10. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan olahraga masyarakat ; dan
11. melakukan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga dibantu oleh 3 orang yaitu :

1. 2 orang tenaga fungsional Sanitarian
2. 1 orang tenaga administrasi

**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. PERJANJIAN KINERJA**

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan olah raga mempunyai sasaran kegiatan :

1. Meningkatnya upaya penyelenggaraan penyehatan lingkungan
2. Meningkatnya upaya pengembangan kota sehat
3. Meningkatnya mutu makanan dan minuman hasil industri rumah tangga pangan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan olahraga Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2018

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1	Meningkatnya upaya penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Prosentase TTU dan TPM sehat	85%
2	Meningkatnya upaya pengembangan kota sehat	Prosentase kelurahan ber-Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	66,67%
3		Persentase kelurahan yang menerapkan 3 tatanan kota sehat	66,67%
4	Meningkatnya mutu makanan dan minuman hasil industri rumah tangga pangan	Prosentase produk makanan olahan industri rumah tangga pangan (IRTP) yang dinilai memenuhi syarat	85%
5	Meningkatnya kebugaran siswa kelas IV SD/MI	Prosentase SD/MI yang melakukan tes kebugaran pada siswa kelas IV	100 %



Berdasarkan tabel tersebut target kinerja Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga adalah menyelesaikan 3 kegiatan dan 18 sub kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah :

1. Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan
  - 1) Pembinaan teknis pengelola sanitasi Fasyankes.
  - 2) Verifikasi Kelurahan STBM.
  - 3) Deklarasi Kelurahan STBM
  - 4) Penyemprotan lalat di TPS dan sekitarnya
2. Pengembangan Kota Sehat
  - 1) Penyusunan Dokumen Verifikasi Kota sehat
  - 2) Pengadaan Papan data pokja Kelurahan lokasi pantau
  - 3) Pertemuan Tim Pembina Forum kota sehat
  - 4) Pertemuan Tim teknis pelaksanaan kota sehat
  - 5) Pertemuan forum kota sehat
  - 6) Transport Pembinaan ke Forum Kec dan Pokja Kelurahan
  - 7) Pertemuan persiapan Verifikasi oleh Tim Pembina Provinsi
  - 8) Ceremonial Verifikasi Kota Sehat Tk. Nasional
  - 9) Verifikasi Kota Sehat Tk Nasiona
3. Upaya Kesehatan Olahraga
  - 1) Pertemuan persiapan Pelaksanaan Tes Kebugaran Jasmani Bagi Calon Jemaah Haji
  - 2) Pelaksanaan Tes Kebugaran Jasmani Bagi Calon Jemaah Haji
  - 3) Pertemuan IRT dalam rangka Bimtek sertifikasi IRT baru
  - 4) Pengadaan buku pemeriksaan TPM
  - 5) Bimtek Program UKK

## **B. CAPAIAN KINERJA**

Hasil capaian kinerja Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya upaya penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Prosentase TTU dan TPM sehat Prosentase TTU dan TPM sehat	85 %	85 %	100 %	Baik
2	Meningkatnya upaya pengembangan kota sehat Meningkatnya upaya pengembangan kota sehat	Prosentase kelurahan ber-Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	66,67 %	59,26 %	88,89 %	Baik
		Persentase kelurahan yang menerapkan 3 tatanan kota sehat	66,67 %	66,67 %	100 %	Baik
3	Meningkatnya SD/MI yang melaksanakan Pengukuran Kebugaran Jasmani siswa Klas IV	Prosentase SD/MI yg melaksanakan test Kebugaran Jasmani siswa Klas IV	100 %	95.60 %	100 %	Baik

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian Rata Rata dari indikator sasaran Program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga sebesar 98,53 %. Adapun penjabaran masing-masing indikator sasaran yang menyusun prosentase capaian dari Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olah Raga tersebut adalah sebagai berikut :

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Kegiatan Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Rp. 121.090.000,-	Rp . 111.262.127,-	91,88%
Pengembangan Kota Sehat	Rp. 381491000,-	Rp. 286772047,-	75,17 %
Upaya kesehatan olah raga	Rp. 122.138.000,-	Rp. 118492072,-	97,01 %

## A. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga telah mencapai target yang ditetapkan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Kerjasama lintas sektor dan lintas program berjalan baik
2. Adanya Perencanaan yang baik
3. Adanya dukungan dari mitra dan jejaring kerja yang baik
4. Adanya dukungan dan kerjasama yang baik dengan pengelola program di masing masing Puskesmas
5. Adanya evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap bulan dari Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
6. Adanya evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap tribulan dari Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Faktor Penghambat :

1. Adanya berita acara perubahan mengakibatkan *reschedule* penyerapan anggaran dan jadwal kegiatan
2. Adanya jadwal kegiatan yang bersamaan dengan lintas program dan lintas sektor terkait .
3. Adanya tugas tambahan pada setiap Pengelola Program
4. Pengurangan jadwal kegiatan karena bulan puasa

## 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat dana yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun, dari semua sasaran penilaian kinerja mencapai skor >1 , seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan, semuanya terlaksana dengan baik dan mencapai target sasaran yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tertera pada tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan olah raga, Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Meningkatnya upaya penyelenggaraan penyehatan lingkungan	100 %	91,88%	1,08
2	Meningkatnya upaya pengembangan kota sehat	94,45 %	75,17%	1,23
3	Meningkatny SD/MI yang melaksanakan pengukuran Kebugaran siswa Kelas IV	95,6%	97,01%	0,99
Rata Rata Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga		96,68%	86,27%	1,12

## **B. RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan analisis capaian kinerja Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan olah raga, maka tindak lanjut yang harus dilaksanakan terkait pencapaian kinerja pada kegiatan pada Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Adanya berita acara perubahan kegiatan program
2. Membuat Reschedule penyerapan anggaran
3. Percepatan penyerapan anggaran setelah puasa
4. Koordinasi dengan jejaring kerja dan stake holder terkait
5. Melaksanakan monetoring dan evaluasi secara berkala
6. Meningkatkan Mutu SDM dengan mengadakan Bimtek / Pelatihan dg Narasumber yang kompeten

## **C. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG**

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan DIperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain – lain .....



**BAB III**  
**PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana. Secara garis besar, kinerja Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga telah mencapai target. Adapun upaya – upaya yang telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam penyusunan jadwal kegiatan ( memasukan jadwal kegiatan dalam aplikasi Google Calender ) agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



dr. ISMUDOKO, M.MRS  
NIP. 19730526 200212 1 006

Madiun, Tgl. Desember 2019

Kepala Seksi Kesehatan  
Lingkungan Kesehatan Kerja dan  
Olahraga



SUPRAPTO, ST  
NIP. 19660528 198801 1001

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Sanitarian Pelaksana Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya rencana Kegiatan Mutu Makanan dan Minuman, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Olahraga	Jumlah rancangan yang tersusun	36 Rancangan
2	Terlaksananya pengolahan data dengan alat bantu	Jumlah laporan pengolahan yang ditangani	3 Laporan
3	Terlaksananya Pengambilan Sampel Secara Konvensional	Jumlah sampel yang terkumpul secara Konvensional	100 Sampel
4	Terkumpulnya data sekunder	Jumlah data sekunder yang terkumpul	2 Laporan
5	Terlaksananya pemberdayaan kelompok Umum	Jumlah pemberdayaan kelompok umum yang dilaksanakan	3 Daftar hadir
6	Terlaksananya konsultasi dengan pejabat yang berwenang	Jumlah konsultasi yang dilaksanakan	2 Laporan
7	Terlaksananya pembinaan kader	Frekuensi pembinaan kader yang dilaksanakan	1 Laporan

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sanitarian Pelaksana Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Tersusunnya rencana Kegiatan Mutu Makanan dan Minuman, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Olahraga	Jumlah rancangan yang tersusun	36	30	83	
2.	Terlaksananya pengolahan data dengan alat bantu	Jumlah laporan pengolahan yang ditangani	3	3	100	
3.	Terlaksananya Pengambilan Sampel Secara Konvensional	Jumlah sampel yang terkumpul secara Konvensional	100	100	100	
4	Terkumpulnya data sekunder	Jumlah data sekunder yang terkumpul	2	2	100	
5	Terlaksananya pemberdayaan kelompok Umum	Jumlah pemberdayaan kelompok umum yang dilaksanakan	3	3	100	
6	Terlaksananya konsultasi dengan pejabat yang berwenang	Jumlah konsultasi yang dilaksanakan	2	2	100	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
7	Terlaksananya pembinaan kader	Frekuensi pembinaan kader yang dilaksanakan	1	1	100	

Faktor Penghambat :

1. Banyaknya jumlah TPM yang diperiksa

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan  
Kerja, dan Kesehatan Olahraga



SUPRAPTO. ST  
NIP. 19660528 198801 1 001

Tanggal, 02 Januari 2020

Sanitarian Pelaksana



DEVI ANDRIYANI  
NIP. 19871224 201101 2 005



Tabel 1. Perjanjian Kinerja Sanitarian Pelaksana lanjutan Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terkumpulnya data tingkat kabupaten / kota	Jumlah data yang terkumpul	1 Laporan
2	Terkumpulnya data sederhana tingkat kabupaten / kota	Jumlah data sederhana yang terkumpul	1 laporan
3	Tersusunnya analisa data sederhana	Jumlah analisa data sederhana yang tersusun	1 Laporan
4	Terkumpulnya sampel objek kel II konvensional	Jumlah sampel objek II konvensional yang terkumpul	100 sampel
5	Terkumpulnya data primer	Jumlah data primer yang terkumpul	12 laporan
6	Tersusunnya pengolahan data dengan alat bantu elektronik	Jumlah data yang terolah secara elektronik	12 Laporan
7	Terkumpulnya pemeriksaan obyek kelompok II secara konvensional	Jumlah data obyek kelompok II konvensional yang diperiksa	36 laporan
8	Terlaksananya kunjungan / bintek obyek kel.I	Jumlah kunjungan / bintek obyek kel.I yang di kunjungi	36 laporan
9	Terlaksananya pertemuan lintas sektor	Jumlah pertemuan lintas sektor yang di hadiri	1 daftar hadir

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sanitarian Pelaksana lanjutan Pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terkumpulnya data tingkat kabupaten / kota	Jumlah data yang terkumpul	1	1	100	
2.	Terkumpulnya data sederhana tingkat kabupaten / kota	Jumlah data sederhana yang terkumpul	1	1	100	
3.	Tersusunnya analisa data sederhana	Jumlah analisa data sederhana yang tersusun	1	1	100	
4	Terkumpulnya sampel obyek kel II konvensional	Jml sampel obyek II konvensional yang terkumpul	100	80	80	
5	Terkumpulnya data primer	Jumlah data primer yang terkumpul	12	12	100	
6	Tersusunnya pengolahan data dengan alat bantu elektronik	Jumlah data yang terolah secara elektronik	12	12	100	
7	Terkumpulnya pemeriks obyek kel. II secara konvensional	Jumlah data obyek kel.II konvensional yg diperiksa	36	30	83	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
8	Terlaksananya kunjungan / bintek obyek kel.I	Jumlah kunjungan / bintek obyek kel.I yang di kunjungi	36	30	83	
9	Terlaksananya pertemuan lintas sektor	Jumlah pertemuan lintas sektor yang di hadiri	1	1	100	

Faktor Penghambat :

1. Banyaknya jumlah TTU yang diperiksa

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Kesjaor



SUPRAPTO. ST  
NIP. 19660528 198801 1 001

Tanggal 31 Januari 2020

Sanitarian pelaksana lanjutan



SULISTIANINGSIH  
NIP. 19791101 200901 2 004

**BIDANG  
PENCEGAHAN DAN  
PENGENDALIAN  
PENYAKIT**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan operasional di Bidang surveilans dan imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa. Sedangkan fungsi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah sebagai berikut :

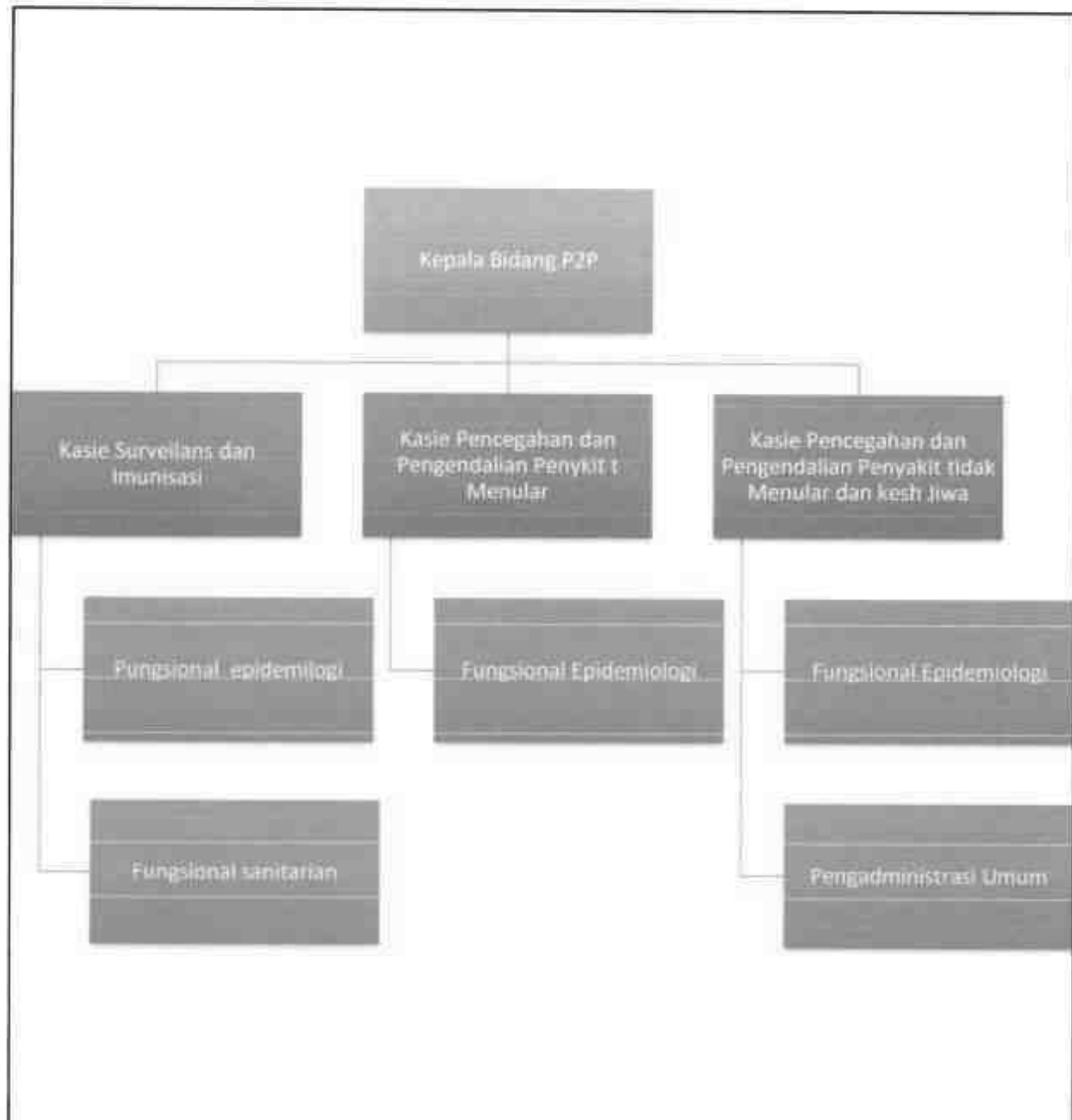
- a. Menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- b. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di Bidang surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak Menular serta upaya kesehatan Jiwa dan Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif ( NAPZA );
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta upaya kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA);
- d. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di Bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak Menular serta upaya kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif ( NAPZA);
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak Menular serta upaya kesehatan Jiwa dan Narkotika, Psikotropika dan zat Adiktif ( NAPZA )
- f. pelaksanaan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagaimana dimaksud dalam terdiri dari :

- a. Seksi Surveilans dan Imunisasi ;
- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular ;
- c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak menular dan Kesehatan Jiwa.

Struktur Jabatan pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ( P2P ) pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana



**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. PERJANJIAN KINERJA**

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai sasaran kegiatan "Menurunkan persentase kasus Kejadian Luar Biasa ( KLB ) dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Menurunkan persentase kasus Kejadian Luar Biasa ( KLB )	Persentase penurunan kasus Kejadian Luar BIASA ( KLB )	66%

Indikator persentase upaya kesehatan masyarakat yang mencapai target adalah indikator komposit yang terdiri dari 9 indikator yang masing-masing memiliki target kinerja sebagai berikut :

**B. CAPAIAN KINERJA**

**1. Capaian Kinerja Sasaran**

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Menurunkan persentase kasus Kejadian Luar Biasa ( KLB )	Persentase penurunan kasus Kejadian Luar BIASA ( KLB )	66 %	74,29%	112,5%	Sangat Baik

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran Program Sangat Baik dengan nilai diatas 100%.

## 2. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
<b>Persentase upaya kesehatan masyarakat yang mencapai target</b>				
1	Program Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1.742.342.000	1,500.035.308	86.09%

## C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit selama tahun 2017 antara lain :

#### Faktor Pendukung :

1. Program TB dan HIV/AIDS dan PTM menjadi indikator nasional Standart Pelayanan Minimal ( SPM ) sehingga dukungan dana sarana dan prasarana diprioritaskan.
2. Dalam rangka untuk mencapai target program imunisasi dasar dukungan masyarakat dan lintas sektor sangat baik..
3. Pemberdayaan Masyarakat berjalan ditandai dengan adanya peran serta kader TB dan paguyuban TB, kader HIV dan paguyuban HIV Retno Dumilah, kader Diare, Jumantik RT ditiap RT dan kader PTM seKota Madiun .
4. Adanya pelatihan/bimtek/sosialisasi yang meningkatkan kapasitas petugas dalam tatalaksana kasus dan adanya pertemuan validasi data sehingga data yang dihasilkan bisa akurat.

**Faktor Penghambat :**

1. Prevalensi tekanan darah tinggi di kota Madiun yang tinggi 47,7 dan masyarakat belum pahan tentang faktor pengendalian PTM.
2. Belum semua layanan/fasilitas kesehatan terutama swasta seperti RS Griya Husada, RSIA Al Hasanah, Klinik swasta belum mempunyai Klinik DOTS-TB dan layanan HIV.
3. Estimasi ODHA yang tinggi yang dari kementerian Kesehatan.
4. Cuaca /musim hujan yang tidak menentu menyebabkan tempat berkembang biakan jentik nyamuk diluar meningkat

**2. Analisis Kinerja**

Walaupun terdapat kegiatan Penanggulangan Focus yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja >1, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Menurunnya persentase kasus Kejadian Luar Biasa ( KLB )	112,5%	86,09%	1,96




#### **D. RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil analisa uraian diatas maka tindak lanjut dari terkait pencapaian kinerja pada kegiatan Bidang P2P adalah sebagai berikut :

1. Kasie membuat schedule penyerapananggaran sesuai dengan yang direncanakan
2. Koordinasi jejaring dengan UPK dalam tatalaksana penyakit menular dan tidak menular dikhususkan pencapaian target Standart Pelayanan Minimal (SPM)
3. Kader kesehatan kita libatkan dalam pencarian kasus penyakit menular dan pengendalian PTM serta imunisasi.
4. Penyuluhan dan promosi ke masyarakat secara terus menerus tentang pentingnya Penyakit menular dan pengendalian penyakit tidak menular serta imunisasi secara rutin ke masyarakat.

#### **E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG**

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain - lain .....



### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana ini dibuat. Secara garis besar, kinerja Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit mencapai target kecuali cnr TBC dan skrening hyper tensi . Adapun upaya - upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



**dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.Mkes**  
NIP. 19630106 198903 2 007

Tanggal .....

Kepala Bidang Pencegahan dan  
Pengendalian Penyakit.  
Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



**EDY HARMANTO, SKM,MMKes**  
NIP. 196502141988121002

**SEKSI  
PEMBERANTASAN  
PENYAKIT  
MENULAR**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Kasie Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) memiliki tugas sebagai berikut :

- (1) melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi Pemberantasan Penyakit Menular ;
- (2) melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian tuberkulosis ;
- (3) melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dan Pneumonia ;
- (4) melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian HIV, AIDS dan penyakit infeksi menular seksual (IMS) ;
- (5) melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian hepatitis dan penyakit infeksi saluran pencernaan ;
- (6) melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit Kusta dan Frambusia ;
- (7) melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian demam berdarah, malaria, zoonosis, filariasis dan kecacingan dan arbovirus, serta vektor dan binatang pembawa penyakit ;
- (8) melakukan tugas-tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Dalam melaksanakan tugasnya Kasie P2M dibantu oleh 1 orang pejabat fungsional tertentu (JFT) yaitu : Epidemiolog Kesehatan, 1 orang tenaga kontrak yang menangani administrasi kegiatan, 2 orang tenaga kontrak di Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) Kota Madiun dan 2 orang tenaga kontrak dari Global Fund kegiatan GF NFMc ATM HIV dan Kegiatan GF NFMc ATM TB.

**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. PERJANJIAN KINERJA**

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Kasie Pemberantasan Penyakit Menular (P2M ) mempunyai sasaran kegiatan antara lain :

1. Meningkatnya upaya pengendalian penyakit TB
2. Meningkatnya upaya pengendalian penyakit HIV/AIDS
3. Meningkatnya upaya pengendalian penyakit DBD

dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kasie Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit TB	a. Prosentase kenaikan Case Notification Rate TB	5%
		b. Angka kesembuhan TB BTA Positif	≥ 85%
		c. Angka keberhasilan pengobatan (Susses Rate) BTA positif	≥ 90%
2.	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit HIV/AIDS	a. Prosentase penemuan kasus HIV	4%
		b. Jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun	2.250 kasus
3.	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit DBD	a. Angka kesakitan DBD( Insidence Rate DBD )	< 50 /100.000 penduduk
		b. Angka Kematian DBD ( Case Fatality Rate DBD )	< 1%

**B. CAPAIAN KINERJA**

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Kasie Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1.	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit TB	a. Prosentase kenaikan Case Notification Rate TB	5%	2,46%	49,13 %	Kurang Baik
		b. Angka kesembuhan TB BTA Positif	≥ 85%	88,89%	104,58 %	Sangat Baik
		c. Angka keberhasilan pengobatan (Susses Rate) BTA positif	≥ 90%	92,93%	103,25 %	Sangat Baik
2.	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit HIV/AIDS	a. Prosentase penemuan kasus HIV	4%	12,24%	306,12 %	Sangat Baik
		b. Jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun	2.250 kasus	7.587 kasus	337,20 %	Sangat Baik
3.	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit DBD	a. Angka kesakitan DBD( Insidence Rate DBD )	< 50 /100.000 penduduk	138,66 /100.000 penduduk	36,36 %	Kurang Baik
		b. Angka Kematian DBD (Case Fatality Rate DBD)	< 1%	0,82 %	100%	Sangat Baik

Berdasarkan data capaian kinerja di atas bahwa pencapaian indikator sasaran kegiatan ada 2 indikator yang tidak tercapai yaitu Prosentase Kenaikan CNR TB dan Angka Kesakitan DBD, sedangkan indikator lainnya mencapai 100%. Indikator Prosentase pencapaian indikator PKP bidang UKM yang belum mencapai target adalah angka bebas jentik (ABJ), selain 1 indikator tersebut indikator yang lain semua sudah mencapai target semua. Adapun penjabaran masing-masing indikator yang mendukung adalah lampiran 3. Begitu juga dengan indikator Persentase pencapaian indikator SPM

yang mencapai target, adalah indikator nomor 12 sedangkan indikator nomor 11 belum mencapai target. Penjabaran pencapaian indikator SPM ini dijelaskan pada lampiran 4.

#### 1. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kasie Pemberantasan Penyakit Menular pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
1.	Pengendalian Penyakit DBD	511.620.000,00	450.733.698,00	88,10%
<b>Persentase capaian indikator SPM yang mencapai target</b>				
2.	Pengendalian Penyakit TB	80.667.000,00	71.169.838,00	88,23%
3.	Pengendalian Penyakit HIV/AIDS	302.277.000,00	268.736.698,00	88,90%

## A. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Kasie Pemberantasan Penyakit Menular dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Kasie Pemberantasan Penyakit Menular selama tahun 2019 antara lain :

#### Faktor Pendukung :

- a. Masuknya program TB dan HIV/AIDS dalam point akreditasi Rumah Sakit sehingga mendorong Rumah Sakit untuk melaksanakan program TB dan HIV/AIDS.
- b. Pembukaan layanan TB DOTS dan layanan HIV di RSIA Al Hasanah
- c. Adanya mobile VCT untuk meningkatkan cakupan testing HIV
- d. Pemberdayaan Masyarakat berjalan ditandai dengan adanya kader TB dan paguyuban TB, kader HIV dan paguyuban HIV Retno Dumilah, kader Diare, Jumantik RT di tiap RT se Kota Madiun dan Pokjanal DBD.
- e. Adanya pelatihan/bimtek/sosialisasi yang meningkatkan kapasitas petugas dalam tatalaksana kasus dan adanya pertemuan validasi data sehingga data yang dihasilkan bisa akurat.

#### Faktor Penghambat :

- a. Belum semua layanan/fasilitas kesehatan/DPM/BPM yang melaporkan kasus TB all case dan hasil investigasi kontak, mandatory notification belum berjalan optimal
- b. Belum semua layanan/fasilitas kesehatan terutama swasta ( Klinik swasta ) belum mempunyai Klinik DOTS-TB
- c. Belum semua layanan/fasilitas kesehatan terutama swasta ( Klinik swasta ) belum mempunyai layanan pemeriksaan HIV/AIDS.
- d. Masih tingginya stigma dan diskriminasi pada ODHA di masyarakat
- e. Cuaca /musim hujan yang tidak menentu menyebabkan tempat berkembang biakan jentik nyamuk diluar meningkat
- f. Pemberantasan Sarang Nyamuk belum dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat sehingga kasus DBD meningkat

## 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat anggaran kegiatan yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Seksi P2M pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja >1, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Total Seksi P2M pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Pengendalian Penyakit TB	85,65%	88,23%	-
2	Pengendalian Penyakit HIV/AIDS	321,66%	88,90%	232,76%
3	Pengendalian Penyakit DBD	68,18%	88,10%	-
<b>RATA-RATA TOTAL</b>		<b>158,49%</b>	<b>88,41%</b>	<b>70,08%</b>

## B. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan uraian analisa diatas maka tindak lanjut dari terkait pencapaian kinerja pada kegiatan di Seksi P2M adalah sebagai berikut :

1. Kasi membuat schedule penyerapan anggaran sesuai dengan yang direncanakan
2. Koordinasi dengan jejaring dengan upk dalam tatalaksana program



3. Meningkatkan Gerakan 115 ( 1 kasus TB dilakukan investigasi 15 kontak eratnya )  
untuk meningkatkan capaian kasus TB
4. Penyuluhan dan promosi ke masyarakat secara terus menerus tentang pentingnya  
Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan 4 M Plus secara rutin untuk  
meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) dan penurunan kasus DBD di Kota Madiun

### C. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- LaporanKurangBaik
- LaporanSudahBaik
- LaporanDiperbaiki
- Realisasiditelitiulang
- Capaianditelitiulang
- Lain - lain .....

untuk CNR TB ditingkatkan sesuai target  
50 KIN masuk SPM, sedang R ORIS untuk  
diturunkan

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian laporan kinerja pejabat administrator Kasie Pemberantasan Penyakit Menular Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana ini dibuat. Secara garis besar, kinerja Kasie P2M telah mencapai target. Adapun upaya-upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kabid P2P  
Dinas Kesehatan dan  
Keluarga Berencana  
Kota Madiun



EDY HARMANTO, S.KM, M.Mkes  
NIP. 19650214 198812 1 002

Tanggal .....

Kasie Pemberantasan Penyakit Menular  
Dinas Kesehatan dan  
Keluarga Berencana  
Kota Madiun



TRI WAHYUNING NOVITASARI, S.KM  
NIP. 19791130 200901 2 005

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SEKSI PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR**  
**DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MADIUN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit TB	Prosentase kenaikan Case Notification Rate pada TB	5%
2		Angka kesembuhan TB BTA positif	≥ 85%
3		Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	≥ 90%
4	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit HIV/AIDS	Prosentase penemuan kasus HIV	4%
5		Jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun	2.250 kasus
6	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit DBD	Angka kesakitan DBD (Insidence Rate DBD)	< 50 / 100.000
7		Case Fatality Rate DBD	< 1 %

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	Pengendalian Penyakit TB (Tuberkulosis)	Rp 80,667,000.00	
2	Pengendalian Penyakit HIV/AIDS	Rp 302,277,000.00	
3	Pencegahan Penyakit DBD (Demam Berdarah)	Rp 511,620,000.00	
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 894,564,000.00</b>	

Madiun, Januari 2019

Menyetujui,  
 KEPALA BIDANG  
 PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN  
 PENYAKIT



**EDY HARMANTO, SKM, M.MKes**  
 NIP. 19650214 198812 1 002

KEPALA SEKSI  
 PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR



**TRI WAHYUNING NOVITASARI, SKM**  
 NIP. 19791130 200901 2 005

## LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

SKPD : DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA  
TAHUN : 2019

SEKSI  
BIDANG

: PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR  
: PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

NO	URAIAN		SASARAN		TARGET	REALISASI	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN SEBELAH PAK	REALISASI
	2	1	3	4					
1	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit TB		Prosentase kenaikan Case Notification Rate pada TB	5%	2.46%	Pengendalian Penyakit TB (Tuberkulosis)	Rp 80.667.000.00	Rp 71.169.838.00	
2			Angka kesembuhan TB BTA positif	≥ 85%	88.89%	Pengendalian Penyakit HIV/AIDS	Rp 302.277.000.00	Rp 268.736.698.00	
3			Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	≥ 90%	92.93%	Pencegahan Penyakit DBD (Demam Berdarah)	Rp 511.620.000.00	Rp 450.733.498.00	
4	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit HIV/AIDS		Prosentase penemuan kasus HIV	4%	12.24%				
5			Jumlah kunjungan testing HIV dalam 1 tahun	2.250 kasus	7.587 kasus				
6	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit DBD		Angka kesakitan DBD (Incidence Rate DBD)	100 / 100.000 penduduk	138.41 / 100.000 penduduk				
7			Case Fatality Rate DBD	< 1 %	0.82%	TOTAL	Rp 894.564.000.00	Rp 790.640.034.00	

**Faktor pendorong keberhasilan kinerja :**

Adanya mobile VCT meningkatkan cakupan testing HIV Rumah Sakit Swasta sudah memiliki klinik DOTS

**Faktor penghambat pencapaian kinerja :**

PSN belum dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat sehingga kasus DBD masih terus meningkat Pasien TB di RS banyak yang berasal dari luar kota sehingga sulit untuk melakukan pemantauan pengobatan Masalah tingginya stigma dan diskriminasi pada ODHA di masyarakat

**Rencana Tindak Lanjut pada triwulan selanjutnya :**

Membudayakan PSN 4M Plus dimasyarakat dan gerakan 1 Rumah 1 Jumannik Meningkatkan gerakan 115 ( 1 kasus Tb dicari 15 kontak eratnya )untuk meningkatkan capaian kasus TB Penysiran data TB ke Rumah Sakit untuk mencatat kasus - kasus TB yg blm dilaporkan

Madlun, Desember 2019

KEPALA SEKSI  
PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR



TRI WAHYUNING NOVITASARI SKM  
NIP. 19791130200901 2 005

**Matrik Pengukuran Kinerja Kasie Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)  
pada Indikator "Persentase capaian indikator PKP bidang UKM yang mencapai target"**

Indikator	Target 2019	Capaian 2019	Bobot
<b>2.1.3.5. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)</b>			
1.KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)			
2. Peserta KB baru			
3. Akseptor KB Drop Out			
4. Peserta KB mengalami komplikasi			
5. Peserta KB mengalami efek samping			
6. PUS dengan 4 T ber KB			
7. KB pasca persalinan			
8. Ibu hamil yang diperiksa HIV	100%	110%	1
<b>2.1.5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>			
<b>2.1.5.1. Diare</b>			
1. Cakupan pelayanan Diare balita	100%	134%	1
2. Angka penggunaan oralit	100%	100%	1
3. Angka Penderita diare balita yang diberi tablet Zinc	80%	95%	1
<b>2.1.5.2. ISPA ( Infeksi Saluran Pernapasan Atas)</b>			
Cakupan penemuan penderita Pneumonia balita	100%	114%	1
<b>2.1.5.3.Kusta</b>			
1. Cakupan pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	> 80%	100%	1
2. Kasus Kusta yang dilakukan PFS secara rutin	> 90%	100%	1
3. RFT penderita Kusta	> 90%	100%	1
4. Penderita baru pasca pengobatan dengan score kecacatannya tidak bertambah atau tetap	> 97%	100%	1
5. Proporsi kasus defaulter Kusta	< 5%	0%	1
6. Proporsi tenaga kesehatan di desa endemis Kusta tersosialisasi	> 90%	100%	1
7. Proporsi kader kesehatan di desa endemis Kusta tersosialisasi	> 90%	100%	1
8. Proporsi SD/ MI di desa endemis Kusta dilakukan screening Kusta	100%	100%	1
<b>2.1.5.4.Tuberculosis Bacillus (TB) Paru</b>			
1.Penemuan suspect penderita TB	75%	87%	1
2.Penderita TB Paru BTA Positif yang dilakukan pemeriksaan kontak	100%	100%	1
3.Angka Keberhasilan pengobatan pasien baru BTA positif	90%	96%	1
<b>2.1.5.5.Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS</b>			
Sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/AIDS	100%	100%	1
<b>2.1.5.6. Demam Berdarah Dengue (DBD)</b>			
1. Angka Bebas Jentik (ABJ)	> 95%	94.90%	-
2. Penderita DBD ditangani	100%	100%	1
3.Cakupan PE kasus DBD	100%	100%	1
<b>2.1.5.7. Malaria</b>			
1.Penderita Malaria yang dilakukan pemeriksaan SD	100%	100%	1
2.Penderita positif Malaria yang diobati sesuai standar (ACT)	100%	100%	1
3.Penderita positif Malaria yang di follow up	100%	100%	1
<b>2.1.5.8. Pencegahan dan Penanggulangan Rabies</b>			
1.Cuci luka terhadap kasus gigitan HPR	100%	100%	1
2.Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	100%	1
<b>PERSENTASE CAPAIAN</b>			<b>96%</b>

**Matrik Pengukuran Kinerja Kasie Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)  
pada Indikator "Persentase capaian indikator SPM yang mencapai target"**

NO.	INDIKATOR SPM	Target 2019	Capaian 2019	Bobot
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	98%		
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	98%		
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	99%		
4	Pelayanan Kesehatan Balita	96%		
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100%		
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	55%		
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	55%		
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	50%		
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	45%		
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%		
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	100%	83.43%	0
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	50%	103.70%	1
	<b>PERSENTASE CAPAIAN</b>			50%

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Epidemiolog Kesehatan Mudapada Seksi Pemberantasan Penyakit Menular Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Mengolah data lanjut tahunan tingkat propinsi	Jumlah data profil program kusta, TB, diare, Hepatitis	4 laporan
2	Menyajikan rancangan tahunan tingkat propinsi	Jumlah dokumen APR kusta, SITT tahunan, diare tahunan, Hepatitis tahunan	4 laporan
3	Menyusun rencana bulanan tingkat propinsi	Jumlah rencana kegiatan Epidemiologi bulanan	12 rancangan
4	Melakukan evaluasi data secara deskriptik	Jumlah data bulanan program penyakit menular dari fasilitas kesehatan	780 laporan
5	Melakukan penyajian dan penyebarluasan data	Jumlah pertemuan evaluasi dan validasi data program P2M	14 laporan
6	Pelayanan konsultasi dalam rangka pengumpulan data	Jumlah data dari aplikasi program yang terkumpul	12 laporan
7	Pemeriksaan fisik penderita dalam rangka peningkatan kewaspadaan dini / SKD	Jumlah kasus yang berpotensi KLB yang diperiksa fisik	5 penderita
8	Pembinaan atau konsultasi imunisasi tingkat propinsi	Jumlah pemberian vaksin HBIG pada bayi dari ibu hamil HbsAg reaktif	12 laporan
9	Menjadi anggota tim penilai jabatan fungsional epidemiolog kesehatan	Jumlah dokumen usulan penilaian angka kredit (DUPAK) yang dinilai	2 laporan

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Epidemiolog Kesehatan Mudapada Seksi Pemberantasan Penyakit Menular Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Mengolah data lanjut tahunan tingkat propinsi	Jumlah data profil program kusta, TB, diare, Hepatitis	4 laporan	4 laporan	100	Baik
2.	Menyajikan rancangan tahunan tingkat propinsi	Jumlah dokumen APR kusta, SITT tahunan, diare tahunan, Hepatitis tahunan	4 laporan	4 laporan	100	Baik
3.	Menyusun rencana bulanan tingkat propinsi	Jumlah rencana kegiatan	12 rancangan	12 rancangan	100	baik

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
		Epidemiologi bulanan				
4.	Melakukan evaluasi data secara deskriptik	Jumlah data bulanan program penyakit menular dari fasilitas kesehatan	780 laporan	740 laporan	94.87	Baik
5.	Melakukan penyajian dan penyebarluasan data	Jumlah pertemuan evaluasi dan validasi data program P2M	14 laporan	14 laporan	100	Baik
6.	Pelayanan konsultasi dalam rangka pengumpulan data	Jumlah data dari aplikasi program yang terkumpul	12 laporan	12 laporan	100	Baik
7.	Pemeriksaan fisik penderita dalam rangka peningkatan kewaspadaan dini / SKD	Jumlah kasus yang berpotensi KLB yang diperiksa fisik	5 penderita	5 penderita	100	Baik
8.	Pembinaan atau konsultasi imunisasi tingkat propinsi	Jumlah pemberian vaksin HBIG pada bayi dari ibu hamil HbsAg reaktif	12 laporan	12 laporan	100	Baik
9.	Menjadi anggota tim penilai jabatan fungsional epidemiolog kesehatan	Jumlah dokumen usulan penilaian angka kredit (DUPAK) yang dinilai	2 laporan	2 laporan	100	Baik

**Faktor Pendukung :**

1. Masuknya program TB dan HIV/AIDS dalam point akreditasi Rumah Sakit sehingga mendorong Rumah Sakit untuk melaksanakan program TB dan HIV/AIDS.
2. Pemberdayaan Masyarakat berjalan ditandai dengan adanya kader TB dan paguyuban TB, Kader pendamping TB RO, kader HIV, kader Diare, Jumantik RT ditiap RT seKota Madiun dan Pokjanel DBD sehingga pelaksanaan program semakin maksimal.
3. Adanya pelatihan/bimtek/sosialisasi yang meningkatkan kapasitas petugas dalam tatalaksana kasus, penyisiran missing cases ke Rumah Sakit, dan adanya pertemuan validasi data sehingga data yang dihasilkan bisa akurat dan koordinasi di lapangan lebih mudah.



**Faktor Penghambat :**

1. Belum semua layanan/fasilitas kesehatan/DPM/BPM yang melaporkan kasus TB all case, mandatory notification melalui SITT belum berjalan optimal.
2. Pergantian petugas penanggungjawab program di Fasilitas Kesehatan membuat proses pencatatan dan pelaporan sedikit terhambat karena harus dilakukan transfer ulang informasi dan pelatihan aplikasi pada petugas baru.

Mengetahui,  
AtasanLangsung  
KepalaSeksi Pemberantasan Penyakit Menular



TRI WAHYUNING NOVITASARI, SKM  
NIP. 19791130 200901 2 005

Tanggal 31 Januari 2020  
EpidemiologKesehatan Muda  
Seksi Pemberantasan Penyakit Menular



FEBRIANA RETNA ERAWATI, SKM  
NIP. 19870214 200901 2 001

**SEKSI  
SURVEILLANCE  
DAN IMUNISASI**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi *Surveillance* dan Imunisasi memiliki tugas yang meliputi :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi *Surveillance* dan Imunisasi ;
- b. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang *Surveillance*, kewaspadaan dini dan respon kejadian luar biasa dan wabah ;
- c. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang deteksi dan intervensi penyakit infeksi emerging ;
- d. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang imunisasi dasar, lanjutan dan khusus;
- e. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan;
- f. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyuluhan , pembimbingan, pemeriksaan, pemantauan, dan pengendalian faktor risiko, pendayagunaan sumber daya dan fasilitasi pelayanan kesehatan haji; dan
- g. melakukan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi *Surveillance* dan Imunisasi dibantu oleh 2 orang pejabat fungsional tertentu (JFT) yaitu :

1. Epidemiolog Kesehatan
2. Sanitarian

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Surveillance dan Imunisasi mempunyai sasaran kegiatan yang meliputi :

1. Meningkatnya pelayanan imunisasi pada Wanita Usia Subur (WUS),
2. Meningkatnya pelayanan imunisasi pada balita
3. Meningkatnya surveillance epidemiologi dan penanggulangan KLB

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Surveillance dan Imunisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan pelayanan imunisasi pada wanita usia subur	Persentase imunisasi TT pada wanita usia subur	90%
2.	Meningkatnya pelayanan imunisasi pada balita	Persentase kelurahan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	100%
3.	Meningkatnya surveillance epidemiologi dan penanggulangan KLB	Persentase respon Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) kurang dari 24 jam	100%
		AFP Rate pada penduduk usia < 15 tahun	2 per 100.000 penduduk < 15 tahun

## B. CAPAIAN KINERJA

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Surveillance dan Imunisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya pelayanan imunisasi pada Wanita Usia Subur (WUS)	Prosentase imunisasi TT pada wanita usia subur	90%	86,98%	96,64%	Sangat baik
2	Meningkatnya pelayanan imunisasi pada balita	Prosentase kelurahan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	100%	100%	103,84%	Sangat baik
3	Meningkatnya surveillance epidemiologi dan penanggulangan KLB	Prosentase respon Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) kurang dari 24 jam	100%	100%	100%	Sangat baik
		AFP Rate pada penduduk usia < 15 tahun	2 per 100.000 penduduk < 15 tahun	3	150%	Sangat baik

- 1) Wanita Usia Subur (WUS) yang mendapatkan pelayanan imunisasi TT yang direncanakan sebanyak 41.076, adapun capaian sebanyak 39.696.
- 2) Jumlah Kelurahan dengan imunisasi dasar lengkap (IDL) dapat mencapai target yang ditetapkan (27 kelurahan/100%), dengan capaian 27 kelurahan.
- 3) Respon terhadap kewaspadaan dini KLB < 24 jam tercapai 100%, artinya setiap kasus KLB yang terjadi dapat di respon kurang dari 24 jam
- 4) Penemuan kasus AFP meningkat dari 2 kasus yang direncanakan terelaisasi sebanyak 3 kasus yang ditemukan.

### C. REALISASI ANGGARAN

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Seksi Surveillance dan Imunisasi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTA SE REALISASI
1	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Imunisasi pada Wanita Usia Subur (WUS)	Rp 32.264.000	Rp 15.369.578	47,64%
2	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Imunisasi pada Balita	Rp 156.365.000	Rp 130.634.407	83,54%
3	Kegiatan Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	Rp 64.632.000	Rp 52.056.801	80,54%

### D. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

#### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Kepala Seksi Surveillance dan Imunisasi telah mencapai target yang sudah ditetapkan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Kepala Seksi Surveillance dan Imunisasi yang sudah ditetapkan selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Adanya dukungan dana operasional kegiatan
2. Dukungan dan peran serta aktif dari unit pealayan kesehatan swasta.
3. Adanya kerjasama yang baik dengan pengelola program kegiatan dan petugas pelayanan
4. Adanya kerjasama dan peran serta aktif dari Jejaring mitra kerja, organisasi profesi kader dan masyarakat
5. Adanya dukungan dari Lintas Program dan Lintas sektor terkait.
6. Adanya rencana pelaksanaan kegiatan program.

Faktor Penghambat :

1. Mobilisasi penduduk dan sasaran cukup tinggi di daerah perkotaan
2. Adanya beban ganda pengelola program dan petugas sehingga kurang maksimal.

## 2. Analisis Kinerja

Masih terdapat Rp. 55.200.214,- yang tidak terserap, dengan penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Seksi Surveillance dan Imunisasi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja > 1, seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran seksi surveilans dan imunisasi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA		EFISIENSI
		CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	
1	Meningkatnya pelayanan imunisasi pada Wanita Usia Subur (WUS)	96,64%	47,64%	52,36
2	Meningkatnya pelayanan imunisasi pada balita	103,84%	83,54%	16,46
3a	Meningkatnya surveillance epidemiologi dan penanggulangan KLB	100%	80,54%	19,46
b	AFP Rate pada penduduk usia < 15 tahun	150%		

#### **E. RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil evaluasi faktor pendukung dan faktor penghambat maka tindak lanjut agar pencapaian indikator kinerja pada kegiatan di Seksi Surveillance dan Imunisasi lebih maksimal di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan kegiatan yang lebih memberikan daya ungkit pada indikator kinerja.
2. Meningkatkan dukungan dan peran serta dari lintas sektor, lintas program dan koordinasi secara optimal
3. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
4. Meningkatkan koordinasi untuk lebih optimal lagi agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana.
5. Optimalisasi pengelola program dan petugas yang ada.
6. Penguatan jejaring dan konsistensi pengiriman hasil kegiatan sesuai kesepakatan.

#### **F. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG**

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain – lain .....



**BAB III**  
**PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Administrator Kepala Seksi Surveillance dan Imunisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana ini dibuat. Secara garis besar, kinerja Seksi Surveillance dan Imunisasi telah mencapai target. Adapun upaya – upaya telah terbukti mendukung target kinerja tetap dipertahankan, sedangkan yang belum optimal dalam pelaksanaan diperbaiki berdasarkan pengalaman yang ada. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan perlu ditingkatkan agar kegiatan berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Bidang P2P  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



**EDY HARMANTO, S.KM, M.Mkes**  
NIP. 196502141988121002

Tanggal 9 Januari 2020

Kepala Seksi Surveillance dan Imunisasi  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



**RETNO ENURYANTI**  
NIP. 196605311989012002

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Epidemiolog Kesehatan Muda pada Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Mengolah data lanjut tahunan tingkat propinsi	Jumlah data profil tahunan program surveilans	4 rancangan
2	Menyajikan rancangan tahunan tingkat propinsi	Jumlah data profil tahunan program surveilans	4 rancangan
3	Menyusun rencana bulanan tingkat propinsi	Jumlah rencana kegiatan Epidemiologi bulanan	12 rancangan
4	Melakukan evaluasi data secara deskriptik	Jumlah data bulanan program surveilans dari fasilitas kesehatan	4 laporan
5	Melakukan penyajian dan penyebarluasan data	Jumlah pertemuan evaluasi dan validasi data program surveilans	12 laporan
6	Pelayanan konsultasi dalam rangka pengumpulan data	Jumlah data kasus kegiatan penyelidikan epidemiologi	45 laporan
7	Melaksanakan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB (analisis data)	Jumlah data dari laporan bulanan dan aplikasi program kewaspadaan dini	548 laporan
8	Pemeriksaan fisik penderita dalam rangka peningkatan kewaspadaan dini / SKD	Jumlah kasus yang berpotensi KLB yang diperiksa fisik	10 penderita
9	Pembinaan atau konsultasi imunisasi tingkat propinsi	Jumlah data pelaporan kegiatan Supervisi Imunisasi	3 laporan
10	Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit (pengobatan khusus)	Jumlah kasus yang berpotensi KLB yang diperiksa fisik dan diberikan profilaksis (pengobatan)	3 laporan

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Epidemiolog Kesehatan Muda pada Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Mengolah data lanjut tahunan tingkat propinsi	Jumlah data profil tahunan program surveilans	4 rancangan	4 rancangan	100%	Sangat Baik
2.	Menyajikan rancangan tahunan tingkat propinsi	Jumlah data profil tahunan program surveilans	4 rancangan	4 rancangan	100%	Sangat Baik

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
3.	Menyusun rencana bulanan tingkat propinsi	Jumlah rencana kegiatan Epidemiologi bulanan	12 rancangan	12 rancangan	100%	Sangat Baik
4.	Melakukan evaluasi data secara deskriptik	Jumlah data bulanan program surveilans dari fasilitas kesehatan	4 laporan	4 laporan	100%	Sangat Baik
5.	Melakukan penyajian dan penyebarluasan data	Jumlah pertemuan evaluasi dan validasi data program surveilans	12 laporan	12 laporan	100%	Sangat Baik
6.	Pelayanan konsultasi dalam rangka pengumpulan data	Jumlah data kasus kegiatan penyelidikan epidemiologi	50 laporan	34 laporan	75,56%	Cukup Baik
7.	Melaksanakan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB (analisis data)	Jumlah data dari laporan bulanan dan aplikasi program kewaspadaan dini	548 laporan	548 laporan	100%	Sangat Baik
8.	Pemeriksaan fisik penderita dalam rangka peningkatan kewaspadaan dini / SKD	Jumlah kasus yang berpotensi KLB yang diperiksa fisik	10 penderita	7 penderita	70%	Cukup Baik
9.	Pembinaan atau konsultasi imunisasi tingkat propinsi	Jumlah data pelaporan kegiatan Supervisi Imunisasi	3 laporan	3 laporan	100%	Sangat Baik
10.	Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit (pengobatan khusus)	Jumlah kasus yang berpotensi KLB yang diperiksa fisik dan diberikan profilaksis (pengobatan)	3 laporan	3 laporan	100%	Sangat Baik

**Faktor Pendukung :**

1. Adanya dukungan dana operasional kegiatan
2. Peran serta dari pengelola program surveilans dan Imunisasi Puskesmas dan Rumah Sakit banyak mendukung capaian kinerja .

3. Dukungan Lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan kegiatan surveilans dan imunisasi.
4. Dukungan dan peran serta jejaring surveilans, organisasi profesi dan masyarakat cukup membantu tercapainya kinerja kegiatan.

Faktor Penghambat :

1. Adanya beban ganda dari pengelola program dan petugas yang menyebabkan kurang optimal dalam pelaksanaan kegiatan surveilans
2. Pelacakan Kasus bersifat isidentil sesuai dengan penemuan kasus di Rumah sakit dan Puskesmas

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi



RETNO ENURYANTI  
NIP. 19660531 198901 2 002

Tanggal Januari 2020  
Epidemiolog Kesehatan Muda  
Seksi Surveilans dan Imunisasi



TWININGTYAS RATNA ASRI N. SKM  
NIP. 19830505 201001 2 035

**BIDANG  
PELAYANAN DAN  
SUMBER DAYA  
KESEHATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan memiliki tugas yang meliputi pelaksanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga dan sumber daya kesehatan. Sedangkan fungsi Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan (PSDK) adalah sebagai berikut :

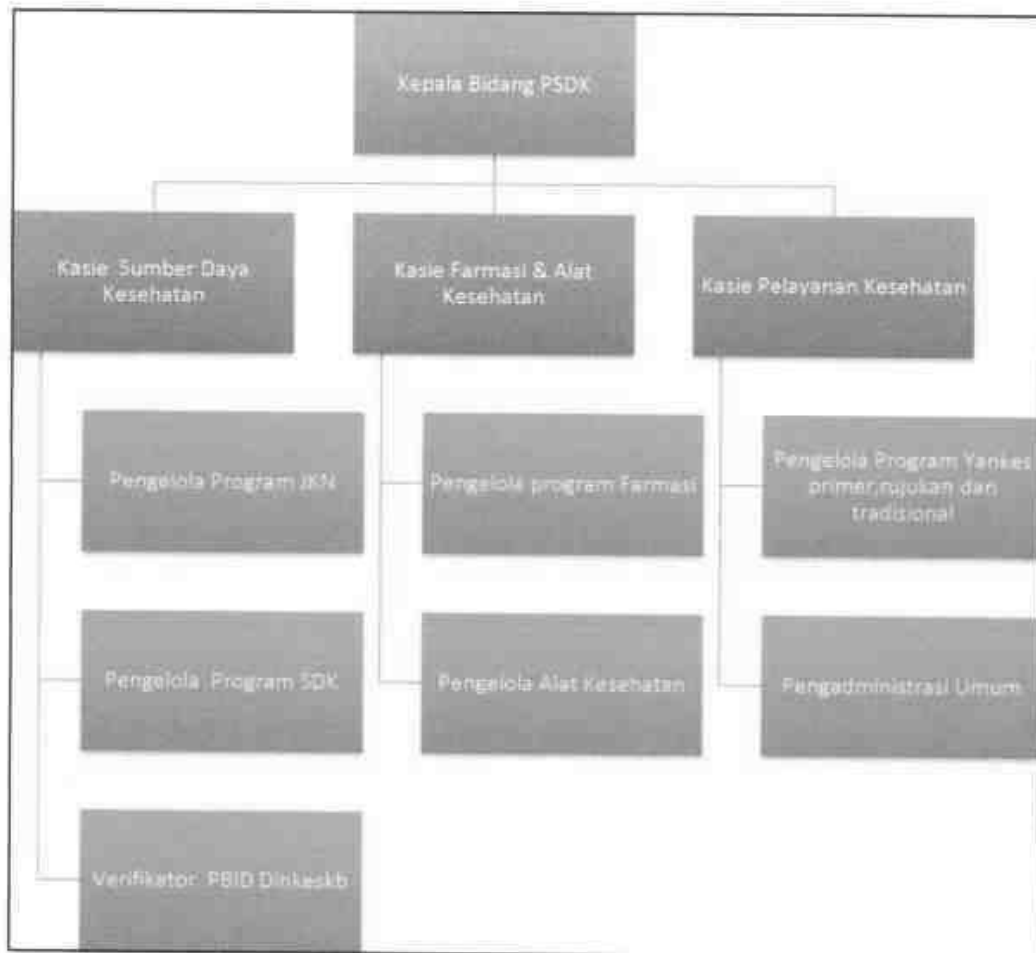
- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional , kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional , kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
- c. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional , kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
- d. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional , kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
- e. pelaksanaan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pelayanan dan Sumber daya Kesehatan sebagaimana dimaksud terdiri dari :

- a. Seksi Pelayanan Kesehatan ;
- b. Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan ;
- c. Seksi Sumber Daya Kesehatan.

Struktur Jabatan pada Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan (PSDK) pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana



## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai sasaran kegiatan "Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai peraturan perundangan" dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai peraturan perundangan	Prosentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi	100%

Indikator persentase program peningkatan pelayanan dan sumber daya kesehatan yang mencapai target adalah indikator komposit yang terdiri dari 9 indikator yang masing-masing memiliki target kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.2. Indikator yang Menyusun Indikator Persentase Upaya Kesehatan Masyarakat yang Mencapai Target, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Target
1.	Persentase puskesmas dan puskesmas pembantu yang telah melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standar	100 %
2.	Jumlah kegiatan penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasyankes	3 kegiatan
3.	Jumlah paket sarana/prasarana fasyankes yg diadakan	2 paket
4.	Persentase puskesmas dan klinik terakreditasi	71 %
5.	Ketersediaan tambahan tenaga medis di Puskesmas Rawat Inap Standart	1 orang
6.	Jumlah sarana pelayanan kesehatan tradisional yang dibina	20 sarana
7.	Jumlah gedung Puskesmas yang direhab	5 gedung
8.	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	200 sarana
9.	Persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan prabayar	100 %



## B. CAPAIAN KINERJA

### 1. Capaian Kinerja Sasaran

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2018 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai peraturan perundangan	Prosentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi	100 %	51,70 %	51,7 %	Kurang

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran Program Kurang dengan nilai diatas 51,7 %. Indikator persentase program pelayanan dan sumber daya kesehatan yang mencapai target merupakan indikator komposit. Adapun penjabaran masing-masing indikator yang menyusun indikator tersebut dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Indikator Penyusun Indikator Persentase Upaya Kesehatan Masyarakat yang Mencapai Target Kinerja Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Indikator	Target 2019	Capaian 2019	Bobot
1	Persentase puskesmas dan puskesmas pembantu yang telah melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standar	100%	100%	1
2	Jumlah kegiatan penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasyankes	3 kegiatan	3 kegiatan	1
3	Jumlah paket sarana/prasarana fasyankes yg diadakan	2 paket	2 paket	1

4	Persentase puskesmas dan klinik terakreditasi	71 %	49,30 %	1
5	Ketersediaan tambahan tenaga medis di Puskesmas Rawat Inap Standart	1 orang	1 orang	1
6	Jumlah sarana pelayanan kesehatan tradisional yang dibina	20 sarana	20 sarana	1
7	Jumlah gedung Puskesmas yang direhab	5 gedung	5 gedung	1
8	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	200 sarana	200 sarana	1
9	Persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan prabayar	100 %	97,87 %	1
<b>Jumlah Indikator yang Tercapai</b>				<b>9</b>
<b>Persentase Capaian</b>				<b>100%</b>

## 2. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
<b>Prosentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi yang mencapai target</b>				
1	Program Peningkatan Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	38.864.076.000	26,918,637.673,10	69,26 %

## C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Terlaksananya pembinaan dan survei re-akreditasi di semua Puskesmas dan pembinaan akreditasi di klinik.
2. Tersedianya tambahan tenaga medis di Puskesmas rawat inap standart.
3. Terlaksananya pembinaan sarana pelayanan kesehatan tradisional.

4. Terlaksananya kegiatan penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasyankes seperti pengelolaan obat, pelayanan kefarmasian dan kebutuhan alat kesehatan di puskesmas, laboratorium kesehatan dan jaringannya karena adanya E Katalog dan pengadaan secara E purchasing.
5. Terpenuhiya Puskesmas dan Puskesmas pembantu yang telah melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standard.
6. Terpenuhiya paket pengadaan sarana prasarana alat kesehatan sesuai kebutuhan
7. Terlaksananya rehab gedung Puskesmas
8. Terlaksananya pembinaan sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan.
9. Terpenuhiya Persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan prabayar

**Faktor Penghambat:**

1. Perubahan versi E katalog dari versi 4 ke versi 5 memerlukan waktu yang lama sehingga sampai akhir tahun belum semua sehingga barang yang akan kita pesan baru tayang di akhir tahun/ belum tayang di E-katalog.
2. Pencairan DAK yang memerlukan proses, laporan dan data dukung yang panjang menyebabkan waktu antara berkas lengkap dan pembayaran lama sehingga menghambat realisasi anggaran
3. Ada beberapa kegiatan yang tidak terserap pada persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan prabayar, karena kegiatan dengan sumber anggaran Pajak Rokok terdapat penundaan pembayaran iuran pada bulan Oktober dan Nopember sebagai imbas penolakan Kepala Daerah atas keterlambatan pembayaran klaim BPJS ke RSUD, dan sudah otomatis dilakukan pembayaran oleh Pusat, sehingga lebih efisien.
4. Proses akreditasi Klinik swasta belum terlaksana secara maksimal. Ada beberapa kegiatan yang tidak terserap seperti : honor dokter spesialis yang absen berkunjung karena umroh, makmin pelaksanaan prasurvei re-akreditasi 6 Puskesmas yang digabung, biaya penginapan narasumber yang tidak semua terserap.

## **2. Analisis Kinerja**

Walaupun terdapat anggaran yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Bidang Pelayanan dan sumber daya kesehatan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja >1, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik meski target sasaran belum sepenuhnya dapat tercapai. Sehingga dapat

Tabel 2.5. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Persentase puskesmas dan klinik terakreditasi	49,30 %	82,61 %	5,96
2	Pengelolaan Obat dan perbekalan kesehatan	100 %	60,91%	16,4
3	Kegiatan Penyediaan / Peningkatan / Pemeliharaan Sarana / Prasarana Fasilitas Kesehatan yang Bekerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (DBH-CHT)	100 %	75,86 %	13,1
4	Kegiatan Jaminan Kesehatan Masyarakat Kota Madiun	97,87 %	64,09 %	15,2

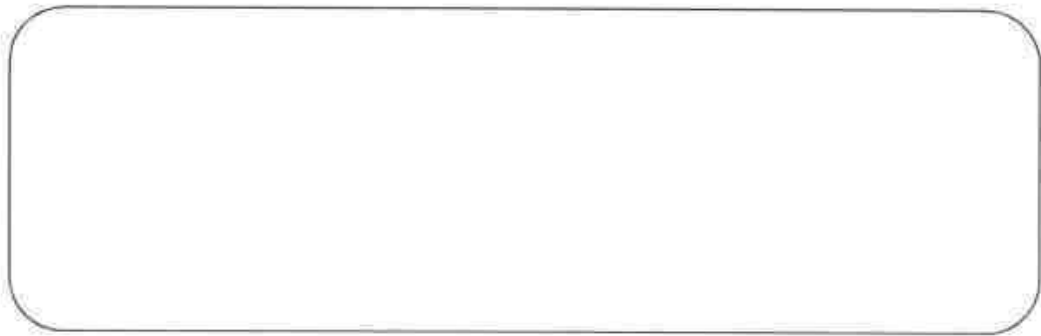
#### D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil analisis kinerja dan faktor penghambat maka tindak lanjut terkait pencapaian kinerja pada kegiatan di Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Perencana membuat schedule penyerapan anggaran yang terkoordinasi, sehingga dapat meminimalisir perubahan anggaran sebagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan adanya kegiatan yang tidak dapat dilakukan berimbas pada berkurangnya penyerapan anggaran.
2. Percepatan penyerapan anggaran Jamkesmasta secara rutin berkoordinasi dengan pihak ke tiga terkait pembayaran iuran.

## E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain - lain .....



## **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana ini dibuat. Secara garis besar, kinerja Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan telah mencapai target. Adapun upaya – upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.Mkes  
NIP. 19630106 198903 2 007

Tanggal      Januari 2020

Kepala Bidang Pelayanan dan  
Sumber Daya Kesehatan  
Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



DWI YULIASTUTI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19660704 198803 2 011

**SEKSI  
PELAYANAN  
KESEHATAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, maka Seksi Pelayanan Kesehatan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi Pelayanan Kesehatan;
- b. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada pusat kesehatan masyarakat;
- c. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan pada puskesmas;
- d. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan pada klinik ;
- e. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan medis dan non medis pada praktik perorangan;
- f. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang mutu dan akreditasi sarana pelayanan kesehatan ;
- g. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan medik dan keperawatan ;
- h. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan penunjang medik dan non medik ;
- i. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan gawat darurat terpadu pra rumah sakit dan antar rumah sakit ;
- j. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan pelayanan rujukan dan evaluasi rumah sakit ;



- k. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sarana, prasarana dan peralatan pada fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dan kesehatan lainnya ;
- l. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan rujukan;
- m. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan penyehat tradisional dan panti sehat ;
- n. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan tradisional integrasi pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan lanjutan ;
- o. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan, pendayagunaan, peningkatan kompetensi dan pembinaan mutu sumber daya manusia kesehatan tradisional ;
- p. melakukan pemberian rekomendasi pengajuan izin, bimbingan teknis dan pembinaan sarana pelayanan kesehatan tradisional, tenaga kesehatan tradisional dan penyehat tradisional ;
- q. melaksanakan pembinaan produksi dan penggunaan obat tradisional pada sarana pelayanan kesehatan tradisional, tenaga kesehatan tradisional dan penyehat tradisional ;
- r. melakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengembangan obat tradisional di masyarakat ;
- s. melakukan pemberdayaan masyarakat melalui asuhan mandiri kesehatan tradisional;
- t. melakukan tugas-tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan dibantu oleh 1 orang pejabat fungsional tertentu (JFT) yaitu Perawat.

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Pelayanan Kesehatan mempunyai sasaran kegiatan :

1. Meningkatnya pembinaan upaya kesehatan dasar
2. Meningkatnya pelayanan puskesmas rawat inap menjadi puskesmas rawat inap standar
3. Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan tradisional sesuai peraturan

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pembinaan upaya kesehatan dasar	Prosentase puskesmas dan klinik terakreditasi	71%
2	Meningkatnya pelayanan puskesmas rawat inap menjadi puskesmas rawat inap standar	Ketersediaan tambahan tenaga medis di puskesmas rawat inap standar	1 orang
3	Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan tradisional sesuai peraturan	Jumlah sarana pelayanan kesehatan tradisional yang dibina	20 sarana

### B. CAPAIAN KINERJA

#### 1. *Capaian Kinerja Sasaran*

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya pembinaan upaya kesehatan dasar	Prosentase puskesmas dan klinik terakreditasi	71%	35%	49,30%	Kurang
2	Meningkatnya pelayanan puskesmas rawat inap menjadi puskesmas rawat inap standar	Ketersediaan tambahan tenaga medis di puskesmas rawat inap standar	1 orang	1 orang	100%	Sangat Baik
3	Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan tradisional sesuai peraturan	Jumlah sarana pelayanan kesehatan tradisional yang dibina	20 sarana	20 sarana	100%	Sangat Baik

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran kegiatan ada yang Kurang yaitu pada indicator prosentase puskesmas dan klinik terakreditasi dan ada yang Sangat Baik yaitu pada indicator ketersediaan tambahan tenaga medis di Puskesmas Rawat Inap Standar serta pada indicator jumlah sarana pelayanan kesehatan tradisional yang dibina.

## **2. Realisasi Anggaran**

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019  
Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	Presentasi Realisasi
1	Meningkatnya pembinaan upaya kesehatan dasar	944.283.000	780.090.598	82,61%
2	Meningkatnya pelayanan puskesmas rawat inap menjadi puskesmas rawat inap standar	31.500.000	30.000.000	95,24%
3	Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan tradisional sesuai peraturan	40.825.000	39.395.100	96,50%

### C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka pada kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar belum mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Seksi Pelayanan Kesehatan selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Adanya dukungan dari atasan dan kerjasama yang baik lintas program baik di Dinas Kesehatan dan KB maupun di semua Puskesmas

Faktor Penghambat :

1. Banyaknya klinik pratama swasta yang belum berkenan untuk maju survey akreditasi.

Walaupun terdapat dana yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Seksi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik walaupun target sasaran belum dapat tercapai dengan maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Total Seksi Pelayanan Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Meningkatnya pembinaan upaya kesehatan dasar	49,30%	82,61%	59,68%
2	Meningkatnya pelayanan puskesmas rawat inap menjadi puskesmas rawat inap standar	100%	95,24%	105%
3	Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan tradisional sesuai peraturan	100%	96,50%	104%

#### D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka tindak lanjut dari pencapaian kinerja pada kegiatan di Seksi Pelayanan Kesehatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dengan lintas program di Dinas Kesehatan dan KB serta Puskesmas, klinik dan RS
2. Mendorong kembali klinik pratama swasta untuk melaksanakan akreditasi


#### E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain – lain .....

### BAB III PENUTUP

Demikian laporan kinerja Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan ini dibuat. Secara garis besar, kinerja mencapai target. Adapun upaya – upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Bidang Pelayanan  
dan Sumber Daya Kesehatan

  
DWI YULIASTUTI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19660704 198803 2 011

Tanggal .....

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan

  
Drg. FITARIA ANDRINI  
NIP. 19740223 200312 2 004

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Perawat Pertama pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Menerima dan merekap laporan data kesakitan (LB1) dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan data kesakitan (LB1)	12
2	Menerima konsultasi dan merekap laporan perkesmas dari Puskesmas	Jumlah dokumen laporan Perkesmas	12
3	Menerima dan merekap laporan kunjungan bayar dari puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan kunjungan bayar	12
4	Menerima dan merekap laporan kunjungan loket dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan kunjungan loket	12
5	Menerima dan merekap laporan UKGS dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan UKGS	12
6	Menerima dan merekap laporan UKGMD dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan UKGMD	12
7	Menerima dan merekap laporan pelayanan kesehatan Gigi dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan pelayanan kesehatan gigi	12
8	Melakukan upaya preventif pada kelompok : melakukan skreening	Frekuensi kegiatan supervisi klinik dan keperawatan	100
9	Melakukan kegiatan supervisi klinik dan keperawatan	Frekuensi kegiatan supervisi klinik dan keperawatan	5
10	Membuat laporan jumlah dokter dan dokter gigi untuk norma kapitasi BPJS setiap bulan	Jumlah dokumen laporan dokter dan dokter gigi untuk norma kapitasi Puskesmas	12
11	Menerima dan memproses berkas pengajuan Surat Terdaftar Penyehat Tradisional	Jumlah surat Terdaftar Penyehat Tradisional yang telah terbit	30
12	Mengatur jadwal pelaksanaan P3K se Kota Madiun.	Frekuensi penyusunan jadwal P3K sekota madiun	200
13	Melakukan koordinasi pelaksanaan pengamanan kesehatan	Frekuensi pelaksanaan kegiatan pengamanan kesehatan	24
14	Membuat dokumen SPJ Kegiatan	Jumlah dokumen SPJ Kegiatan	200

	Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar	Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar	
<b>15</b>	Membuat dokumen SPJ Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	Jumlah dokumen SPJ Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	50
<b>16</b>	Membantu mempersiapkan bahan dan materi rapat koordinasi yankes	Frekuensi pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi yankes	30

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Perawat Pertama Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Menerima dan merekap laporan data kesakitan (LB1) dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan data kesakitan (LB1)	12	12	100	
2	Menerima konsultasi dan merekap laporan perkesmas dari Puskesmas	Jumlah dokumen laporan Perkesmas	12	12	100	
3	Menerima dan merekap laporan kunjungan bayar dari puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan kunjungan bayar	12	12	100	
4	Menerima dan merekap laporan kunjungan loket dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan kunjungan loket	12	12	100	
5	Menerima dan merekap laporan UKGS dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan UKGS	12	12	100	
6	Menerima dan merekap laporan UKGMD dari	Jumlah dokumen laporan	12	12	100	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)	Predikat
	Puskesmas setiap bulan	UKGMD				
7	Menerima dan merekap laporan pelayanan kesehatan Gigi dari Puskesmas setiap bulan	Jumlah dokumen laporan pelayanan kesehatan gigi	12	12	100	
8	Melakukan upaya preventif pada kelompok : melakukan skreening	Frekuensi kegiatan supervisi klinik dan keperawatan	100	100	100	
9	Melakukan kegiatan supervisi klinik dan keperawatan	Frekuensi kegiatan supervisi klinik dan keperawatan	5	3	90	
10	Membuat laporan jumlah dokter dan dokter gigi untuk norma kapitasi BPJS setiap bulan	Jumlah dokumen laporan dokter dan dokter gigi untuk norma kapitasi Puskesmas	12	12	100	
11	Menerima dan memproses berkas pengajuan Surat Terdaftar Penyehat Tradisional	Jumlah surat Terdaftar Penyehat Tradisional yang telah terbit	30	30	100	
12	Mengatur jadwal pelaksanaan P3K se Kota Madiun	Frekuensi penyusunan jadwal P3K sekota madiun	200	200	100	
13	Melakukan koordinasi pelaksanaan pengamanan kesehatan	Frekuensi pelaksanaan kegiatan pengamanan kesehatan	24	20	95	



No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Realisasi Kinerja 2018	Capaian Kinerja (%)	Predikat
14	Membuat dokumen SPJ Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar	Jumlah dokumen SPJ Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar	200	200	100	
15	Membuat dokumen SPJ Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	Jumlah dokumen SPJ Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	50	45	90	
16	Membantu mempersiapkan bahan dan materi rapat koordinasi yankes	Frekuensi pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi yankes	30	28	93,3	

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan



drg. Fitaria Andrini  
NIP. 19740223 200312 2 004

Tanggal 31 Desember 2019

Perawat Pertama



Dyah Surya Kusumawati, S.Kep. Ns  
NIP. 19840507 201101 2 009

**SEKSI  
FARMASI DAN  
ALAT KESEHATAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan ;
- b. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan penilaian ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan ;
- c. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang manajemen dan klinikal farmasi ;
- d. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan dan pemantauan penggunaan obat rasional ;
- e. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang produksi dan distribusi obat publik dan pengamanan pangan dalam rangka upaya kesehatan ;
- f. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang produksi dan distribusi obat tradisional dan kosmetika ;
- g. melakukan pembinaan dan pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian;
- h. melakukan pembinaan teknis makanan dan minuman pada pusat pembelian ;
- i. melakukan penyusunan rencana kebutuhan, pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan serta penunjang pelayanan kesehatan ;
- j. melakukan pembinaan dan pengawasan peredaran produk alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) pada distributor produk PKRT ;
- k. melakukan kalibrasi alat kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan dan UPTD-nya ;
- l. melakukan tugas-tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sub Bagian Perencanaan dibantu oleh 2 orang pejabat fungsional tertentu (JFT) yaitu :

1. Apoteker
2. Teknisi Elektromedis

## BAB II

### AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

#### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Sub Bagian Perencanaan mempunyai sasaran kegiatan "Meningkatkan jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun" dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya persentase pengelolaan obat sesuai standar	Persentase puskesmas dan puskesmas pembantu yang telah melakukan pelayanan kefarmasian sesuai standar	100%
2	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah kegiatan penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasyankes	2
3	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah kegiatan penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasyankes	3

Berdasarkan tabel tersebut target kinerja seksi Farmasi dan alkes adalah :

1. Meningkatkan persentase pengelolaan obat sesuai standar sebesar 100%
2. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan.

#### B. CAPAIAN KINERJA

##### 1. *Capaian Kinerja sasaran*

Hasil capaian kinerja Tahun 2018 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Farmasi dan Alkes Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya persentase pengelolaan obat sesuai standar	Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	100%	100%

2	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah kegiatan penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasyankes	2	2
3	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah kegiatan penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasyankes	3	3

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran Program Sangat Baik dengan nilai diatas 100%.

## 2. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2018 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE REALISASI
1	Kegiatan Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp 116.599.000	Rp. 71.014.752	60.91%
2	Kegiatan Penyediaan / Peningkatan / Pemeliharaan Sarana / Prasarana Fasilitas Kesehatan Yang Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (DBH-CHT)	Rp 6.791.746.000	Rp. 5.152.465.931	75.86%
3	Kegiatan pengadaan sarana, prasarana dan alat kesehatan Puskesmas (DAK)	Rp 3.024.894.000	Rp. 2.953.401.125	97.64%

## A. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka Seksi farmasi dan Alat Kesehatan telah mencapai target yang sudah ditetapkan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat telah mencapai target yang sudah ditetapkan selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

Proses pengiriman barang dan penyerahan kelengkapan berkas dari beberapa penyedia yang cepat sehingga mempercepat proses pembayaran ( Dana DBH-CHT)

Faktor Penghambat :

- Perubahan versi E katalog dari versi 4 ke versi 5 memerlukan waktu yang lama sehingga sampai akhir tahun belum semua sehingga barang yang akan kita pesan baru tayang di akhir tahun/ belum tayang di e katalog (Anggaran DBH-CHT)
- Proses pencairan Dana DAK yang memerlukan proses, laporan dan data dukung yang panjang menyebabkan waktu antara berkas lengkap dan pembayaran lama sehingga menghambat realisasi anggaran
- Penyerapan UKK yang tidak mencapai 80% karena ada staf yang cuti melahirkan dan ijin beribadah haji

## 2. Analisis Kinerja

Terdapat sejumlah anggaran yang tidak terserap, dikarenakan :

1. Ada beberapa penyedia yang menolak pesanan E Purchasing/ tidak tersedia di E katalog, keterbatasan waktu dan stok yang tersedia dipasaran, sehingga tidak memungkinkan dilakukan pembelian dengan lelang/ penunjukan langsung.
2. Pada kegiatan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan terdapat penyerapan anggaran UKK tidak sampai 80% karena adanya staf yang ijin beribadah haji dan ada yang cuti melahirkan .

## B. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi faktor pendukung dan faktor penghambat maka tindak lanjut agar pencapaian kinerja pada kegiatan di Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan lebih maksimal di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Menginventarisir kegiatan yang lebih mengungkit indikator kinerja.
2. Monitoring dan evaluasi yang lebih ketat dalam pelaksanaan kegiatan agar bisa tercapai sesuai rencana.

## C. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain – lain .....

⊙ tahun berikutnya agar akospori perubahan versi di E-katalog & ketersediaan stok barangnya sehingga dapat mengatur / menyelaraskan usulan JACO yg realisasinya .

⊙ Jarkat mau dan pelaksanaan kegiatan terutama yang punya daya ungkit tdk peningkatan lusikata Jarkat .

**BAB III**  
**PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kasi Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana ini dibuat. Secara garis besar, kinerja Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan telah mencapai target. Adapun upaya – upaya telah terbukti mendukung target kinerja tetap dipertahankan, sedangkan yang belum optimal dalam pelaksanaan diperbaiki berdasarkan pengalaman yang ada. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan perlu ditingkatkan agar kegiatan berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Bidang Pelayanan dan  
Sumberdaya Kesehatan

  
DWI YULIASTUTI, S.Sos,M.Si  
NIP. 19660704 198803 2 011

Tanggal, 13 Januari 2020

Kasi Farmasi dan Alkes  
Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun

  
SUPARIDA, S.Si,Apt  
NIP. 19741106 200312 2 004

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Apoteker pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
1	Tersusunnya dokumen Rencana Kebutuhan Obat, BMHP dan Reagen	Jumlah dokumen Rencana Kebutuhan obat, BMHP dan Reagen	1	dokumen
2	Tersusunnya laporan evaluasi laporan neraca	Jumlah laporan evaluasi Neraca	7	Laporan
3	Tersusunnya laporan evaluasi LPLPO Puskesmas	Jumlah laporan evaluasi LPLPO puskesmas	12	Laporan
4	Tersusunnya laporan evaluasi pelaporan Narkotik dan psikotropik	Jumlah laporan evaluasi pelaporan SIPNAP	12	Laporan
5	Terlaksananya Pembinaan sarana kefarmasian / pelayanan kefarmasian berijin terkait pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah laporan hasil pembinaan	40	Laporan
6	Terlaksananya supervisi terkait pengelolaan obat dan BMHP di puskesmas dan jaringannya	Jumlah laporan Supervisi	60	Laporan
7	Tersusunnya Laporan Ketersediaan Obat	Jumlah laporan Ketersediaan	12	Laporan
8	Tersusunnya Laporan Penggunaan Obat Rasional (POR) dan obat generik (tahunan)	Jumlah laporan POR	5	faskes
9	Tersusunnya Rekapitulasi data sarana Kefarmasian	Jumlah data sarana kefarmasian	5	dokumen
10	Tersusunnya berkas dokumen pertanggungjawaban kegiatan	Jumlah berkas dokumen Pertanggung jawaban/ SPJ	1	dokumen



Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Apoteker pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1.	Tersusunnya dokumen Rencana Kebutuhan Obat, BMHP dan Reagen	Jumlah dokumen Rencana Kebutuhan obat, BMHP dan Reagen	1	1	100	
2.	Tersusunnya laporan evaluasi laporan neraca	Jumlah laporan evaluasi Neraca	7	7	100	
3.	Tersusunnya laporan evaluasi LPLPO Puskesmas	Jumlah laporan evaluasi LPLPO puskesmas	12	12	100	
4.	Tersusunnya laporan evaluasi pelaporan Narkotik dan psikotropik	Jumlah laporan evaluasi pelaporan SIPNAP	12	12	100	
5.	Terlaksananya Pembinaan sarana kefarmasian / pelayanan kefarmasian berijin terkait pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah laporan hasil pembinaan	40	23	57.5	
6.	Terlaksananya supervisi terkait pengelolaan obat dan BMHP di puskesmas dan jaringannya	Jumlah laporan Supervisi	60	18	30	
7.	Tersusunnya Laporan Ketersediaan Obat	Jumlah laporan Ketersediaan	12	12	100	
8.	Tersusunnya Laporan Penggunaan Obat Rasional (POR) dan obat generik	Jumlah laporan POR	5	13	260	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
	(tahunan)					
9.	Tersusunnya Rekapitulasi data sarana Kefarmasian	Jumlah data sarana kefarmasian	5	5	100	
10	Tersusunnya berkas dokumen pertanggungjawaban kegiatan	Jumlah berkas dokumen Pertanggung jawaban/ SPJ	1	1	100	

Faktor Pendukung :

1. Permintaan data POR dari Kementrian yang awalnya direkap setiap tribulan menjadi setiap bulan per tahun 2019

Faktor Penghambat :

1. Izin cuti haji sehingga jumlah sarana yang telah disupervisi jumlahnya kurang dari target

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Farmasi dan Alkes



SUPARIDA S. S. Apt  
NIP. 19741106 200312 2 004

Tanggal 31 Desember 2019

Dinas Kesehatan dan KB Kota Madiun



KRYSNA MULYA WULAN SARI S. Farm. Apt  
NIP.19870830 201101 2 010

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Teknisi Elektromedik pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
1	Terlaksananya pembaharuan data Alat Elektromedik	Jumlah alat yang di up date datanya	585	alat
2	Terlaksananya pemeliharaan alat elektromedik	Jumlah alat yang dilakukan pemeliharaan/ maintenance	432	alat
3	Tersusunnya laporan kegiatan pemeliharaan	Jumlah laporan hasil pemeliharaan per alat	432	laporan
4	Terlaksananya perbaikan alat elektromedik(troble shooting)	jumlah alat yang dilakukan perbaikan	192	alat
5	Tersusunnya laporan kegiatan perbaikan alat elektromedik	Jumlah laporan hasil perbaikan per alat	192	laporan
6	Terlaksananya pengujian /kalibrasi alat kesehatan	jumlah alat yang dilakukan kalibrasi internal oleh petugas	156	alat
7	Tersusunnya laporan kalibrasi	Jumlah laporan hasil Kalibrasi per alat	156	laporan
8	Pelaksanaan Validasi data alkes puskesmas dan RS	Jumlah faskes yang divalidasi data alkes di ASPAK	12	faskes
9	Tersusunnya rancangan dokumen Rencana kebutuhan Alkes	Jumlah rancangan dokumen Rencana Kebutuhan Alkes	1	dokumen
10	Tersusunnya rancangan dokumen Rencana kalibrasi Alkes	Jumlah rancangan dokumen Rencana kalibrasi Alkes	1	dokumen
11	Tersusunnya berkas dokumen pertanggungjawaban kegiatan	Jumlah berkas dokumen Pertanggung jawaban/ SPJ	2	dokumen

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Teknisi Eletromedik pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terlaksananya pembaharuan data Alat Elektromedik	Jumlah alat yang di up date datanya	585	585	100	
2.	Terlaksananya pemeliharaan alat elektromedik	Jumlah alat yang dilakukan pemeliharaan / maintenance	432	402	93.05	
3.	Tersusunnya laporan kegiatan pemeliharaan	Jumlah laporan hasil pemeliharaan per alat	432	402	93.05	
4.	Terlaksananya perbaikan alat elektromedik(troble shooting)	jumlah alat yang dilakukan perbaikan	192	142	74	
5.	Tersusunnya laporan kegiatan perbaikan alat elektromedik	Jumlah laporan hasil perbaikan per alat	192	142	74	
6.	Terlaksananya pengujian /kalibrasi alat kesehatan	jumlah alat yang dilakukan kalibrasi internal oleh petugas	156	140	89.7	
7.	Tersusunnya laporan kalibrasi	Jumlah laporan hasil Kalibrasi per alat	156	140	89.7	
8.	Pelaksanaan Validasi data alkes puskesmas dan RS	Jumlah faskes yang divalidasi data alkes di ASPAK	12	6	50	
9.	Tersusunnya rancangan dokumen Rencana kebutuhan Alkes	Jumlah rancangan dokumen Rencana Kebutuhan Alkes	1	0	0	
10	Tersusunnya rancangan dokumen Rencana kalibrasi	Jumlah rancangan dokumen	1	1	100	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
	Alkes	Rencana kalibrasi Alkes				
11	Tersusunnya berkas dokumen pertanggungjawaban kegiatan	Jumlah berkas dokumen Pertanggung jawaban/ SPJ	2	2	100	

Faktor Pendukung :

1. Adanya pengelola barang yang ikut mendata peralatan elektromedis
2. Pengelola barang turut melaporkan kerusakan alkes di puskesmas

Faktor Penghambat :

1. Adanya kerusakan alat yang memakan waktu cukup lama dalam proses perbaikannya

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Farmasi dan Alkes



SUPARIDA.S.SIApt  
NIP. 19741106 200312 2 004

Tanggal 31 Desember 2019

Dinas Kesehatan dan KB Kota Madiun



AMALIA RISA RAKHMA.AMD.Tek.Med  
NIP.19830809 201101 2 005

**SEKSI  
SUMBER DAYA  
KESEHATAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, maka Seksi Sumber Daya Kesehatan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi Sumber Daya Kesehatan ;
- b. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan, pendayagunaan, peningkatan kompetensi dan pembinaan mutu sumber daya manusia kesehatan ;
- c. melakukan pemberian rekomendasi pengajuan izin rumah sakit umum kelas C dan kelas D, rumah sakit khusus kelas C, klinik, puskesmas, apotek, laboratorium klinik pratama, optikal, toko obat dan sarana penunjang kesehatan yang setara ;
- d. melakukan pembinaan teknis dan pengawasan operasional apotek, laboratorium klinik, optikal, toko obat dan sarana penunjang kesehatan yang setara ;
- e. melakukan pemberian rekomendasi pengajuan surat izin praktik dan surat izin kerja tenaga kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku ;
- f. melakukan penyiapan bahan pendukung pemberian izin penyelenggaraan sarana pelayanan kesehatan tertentu (termasuk izin gangguan/HO) yang diberikan oleh Pemerintah Daerah ;
- g. melakukan pengumpulan dan mengevaluasi data tentang sarana pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan ;
- h. melakukan pengawasan dan pengendalian pengembangan iptek kesehatan/kedokteran canggih ;
- i. melakukan penyiapan bahan pemberian rekomendasi izin sarana kesehatan tertentu yang diberikan oleh pemerintah pusat dan provinsi ;

- j. melakukan penilaian angka kredit tenaga kesehatan yang menduduki jabatan fungsional rumpun kesehatan ;
- k. melakukan perencanaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia kesehatan untuk di lingkungan dinas;
- l. menyiapkan bahan fasilitasi kebijakan teknis dan standarisasi tenaga kesehatan, pendidikan berkelanjutan, dan pengembangan jabatan fungsional;
- m. menyiapkan bahan koordinasi registrasi tenaga kesehatan;
- n. melakukan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembiayaan dan jaminan kesehatan ;
- o. melakukan tugas-tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan dibantu oleh 1 (satu) orang pejabat fungsional tertentu (JFT) yaitu Sanitarian dan 1 (satu) orang pejabat fungsional umum (JFU).



## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Sumber Daya Kesehatan mempunyai sasaran kegiatan :

1. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan SDM Kesehatan
2. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan data base kesehatan
3. Meningkatnya persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan pra bayar
4. Meningkatnya profesionalisme dan pengembangan karir tenaga kesehatan
5. Meningkatnya jumlah tenaga di sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai izin
6. Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan rujukan yang dibina
7. Terlaksananya rehabilitasi atau pembangunan lanjutan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan pra bayar	Persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan prabayar	100%
2	Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	200 sarana
3	Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan kesehatan sesuai standar	Jumlah gedung yang direhabilitasi	5 gedung

## B. CAPAIAN KINERJA

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan Target Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2018 Seksi Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)
1	Meningkatnya persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan pra bayar	Persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan prabayar	100%	97,87 %	97,87%
2	Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	200 sarana	200 sarana	100 %
3	Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan kesehatan sesuai standar	Jumlah gedung yang direhabilitasi	5 gedung	5 gedung	100 %

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai Kinerja (%)</b>	<b>Kategori</b>
1	Meningkatnya persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan pra bayar	Persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan prabayar	97,87%	Baik
2	Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	100 %	Sangat baik
3	Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan kesehatan sesuai standar	Jumlah gedung yang direhabilitasi	100 %	Sangat baik

### C. REALISASI ANGGARAN

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Seksi Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	Presentasi Realisasi
1	Meningkatnya persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan pra bayar	Rp. 26.132.356.000,-	Rp. 16.747.987.567,22	64,09 %
2	Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang beroperasi sesuai perundangan	Rp. 323.648.000,-	Rp. 282.719.090,-	87,33 %
3	Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan kesehatan sesuai standar	Rp. 1.201.323.000,-	Rp. 1.142.586.764,88	95,11 %

### D. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

#### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Seksi Sumber Daya Kesehatan dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Seksi Sumber Daya Kesehatan selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Adanya rencana pelaksanaan kegiatan dan koordinasi rutin dengan lintas program/lintas sektor
2. Adanya Instruksi percepatan penyerapan anggaran dari Kepala Dinas Kesehatan & Keluarga Berencana Kota Madiun

Faktor Penghambat :

1. Jadwal pelaksanaan kegiatan ditentukan juga oleh lintas sektor/lintas program, misal Tim Penilai Angka Kredit, organisasi profesi dll
2. Kegiatan tidak terserap semua ada pertemuan lain sehingga tidak memungkinkan kehadiran undangan yang lain.
3. Pengurangan jadwal kegiatan karena bulan puasa
4. Untuk kegiatan konstruksi, ada selisih pagu anggaran dan nilai besaran kontrak.

## 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat dana yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Seksi Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Total Seksi Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Meningkatnya persentase masyarakat memiliki jaminan kesehatan pra bayar	97,87%	64,09 %	35,91 %
2	Meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan yang	100 %	87,33 %	12,67 %

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
	beroperasi sesuai perundangan			
3	Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan kesehatan sesuai standar	100 %	95,11 %	4,89 %

#### E. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka tindak lanjut dari pencapaian kinerja pada kegiatan di Seksi Sumber Daya Kesehatan sebagai berikut :

1. Penyusunan perencanaan dan schedule penyerapan anggaran yang lebih baik
2. Meningkatkan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor di Dinas Kesehatan dan KB, Puskesmas dan lembaga lain (sarana kesehatan, Organisasi Profesi dan lain-lain)

#### F. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan DIperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain – lain .....

### **BAB III PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Kesehatan ini dibuat secara garis besar, kinerja mencapai target. Adapun upaya-upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Mengetahui,

Madiun,

2020

KEPALA BIDANG PELAYANAN DAN  
SUMBER DAYA KESEHATAN,



**dr. ISMUDOKO, MMRS**  
NIP. 19730526 200212 1 006

KEPALA SEKSI SUMBER  
DAYA KESEHATAN,



**Ir. F.X. IWAN DWI SUSANTO, M.Si.**  
NIP. 19690124 199901 1 002

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Pengadministrasi Umum pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Membantu dan mempersiapkan bahan kebijakan teknis, koordinasi dan pembinaan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah bahan rapat koordinasi pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional	4 kali
2	Membantu dan mempersiapkan bahan pengawasan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah kunjungan dalam rangka pengawasan program Jaminan Kesehatan Nasional	12 kali
3	Membantu dan mempersiapkan bahan evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah bahan rapat evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional	2 kali
4	Membantu dan mempersiapkan pengadministrasian klaim pembayaran premi Program Jaminan Kesehatan Nasional	Frekuensi pembuatan administrasi pembayaran klaim premi Program Jaminan Kesehatan Nasional	12 kali
5	Membantu dan mempersiapkan bahan pelaporan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah laporan tribulanan dan tahunan Program Jaminan Kesehatan Nasional	4 laporan
6	Membantu dan mempersiapkan data yang berhubungan dengan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah data base kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Madiun	1 data base
7	Membantu dan menyiapkan bahan pembinaan dan koordinasi registrasi tenaga kesehatan	Frekuensi pertemuan koordinasi dengan organisasi profesi	2 kali
8	Membantu perencanaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia kesehatan untuk di lingkungan dinas	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang dikembangkan kompetensinya (uji kompetensi)	25 jabfung
9	Membantu menyiapkan bahan fasilitasi kebijakan teknis dan standarisasi tenaga kesehatan, pendidikan berkelanjutan dan pengembangan jabatan fungsional	Frekuensi pertemuan pengembangan jabatan fungsional (diklat, RPL dsb)	16 kali
10	Membantu melakukan pengawasan dan pengendalian pengembangan iptek kesehatan/kedokteran canggih	Frekuensi pembinaan sarana yang mempunyai iptek kesehatan/kedokteran canggih	1 kali
11	Melakukan pemberian rekomendasi pengajuan izin rumah sakit umum kelas C dan Kelas D, rumah sakit khusus kelas C, klinik, puskesmas, apotek laboratorium klinik pratama, optikal, toko obat dan sarana penunjang kesehatan yang setara	Jumlah rekomendasi izin sarana yang dikeluarkan	50 rekomendasi
12	Melakukan penyiapan bahan pemberian rekomendasi izin sarana kesehatan tertentu yang diberikan oleh pemerintah pusat dan provinsi	Jumlah rekomendasi izin sarana kesehatan tertentu yang dikeluarkan	2 rekomendasi



Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pengadministrasi Umum pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Tersedianya bahan rapat koordinasi pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah bahan rapat koordinasi pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional	4 kali	4	100	
2.	Terlaksananya kunjungan dalam rangka pengawasan program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah kunjungan dalam rangka pengawasan program Jaminan Kesehatan Nasional	6 kali	6	100	
3.	Tersedianya bahan dan terlaksananya rapat evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah bahan rapat evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional	4 kali	4	100	
4	Terselesaikannya pembuatan administrasi pembayaran klaim premi Program Jaminan Kesehatan Nasional	Frekuensi pembuatan administrasi pembayaran klaim premi Program Jaminan Kesehatan Nasional	4 kali	4	100	
5	Terselesaikannya laporan tribulan dan tahunan Program Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah laporan tribulan dan tahunan Program Jaminan Kesehatan Nasional	4 laporan	3	75	
6	Tersedianya data base kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Madiun	Jumlah data base kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Madiun	1 data base	1	100	
7	Terlaksananya pertemuan koordinasi dengan organisasi profesi	Frekuensi pertemuan koordinasi dengan organisasi profesi	2 kali	2	100	
8	Tersedianyanya Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang	25 jabfung	25	100	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
	dikembangkan kompetensinya (uji kompetensi)	dikembangkan kompetensinya (uji kompetensi)				
9	Terlaksananya pertemuan pengembangan jabatan fungsional (diklat, RPL dsb)	Frekuensi pertemuan pengembangan jabatan fungsional (diklat, RPL dsb)	16 kali	16	100	
10	Terlaksananya pembinaan sarana yang mempunyai iptek kesehatan/kedokteran canggih	Frekuensi pembinaan sarana yang mempunyai iptek kesehatan/kedokteran canggih	2 kali	2	100	
11	Terekapnya jumlah rekomendasi izin sarana yang dikeluarkan	Jumlah rekomendasi izin sarana yang dikeluarkan	100 rekomendasi	100	100	
12	Terekapnya Jumlah rekomendasi izin sarana kesehatan tertentu yang dikeluarkan	Jumlah rekomendasi izin sarana kesehatan tertentu yang dikeluarkan	2 rekomendasi	2	100	

Faktor Pendukung :

1. Staf seksi SDK yang lain saling membantu

Faktor Penghambat :

1. Petugas BPJS Kesehatan terlambat mengirimkan laporan

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Sumber Daya Kesehatan



**Ir. FX. IWAN DWI SUSANTO, M.Si**  
NIP. 19690124 199001 1 002

Tanggal 31 Januari 2019  
Pengadministrasi Umum  
Dinas Kesehatan & KB Kota Madiun



**ITA WIDYA LISTIANA**  
NIP.19780208 200003 2 002

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Sanitarian Pelaksana Lanjutan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Konsultasi/koordinasi masalah Kesehatan Lingkungan	Frekuensi konsultasi/koordinasi masalah Kesehatan Lingkungan	4 kali
2	Menyusun rencana kegiatan bulanan	Jumlah rencana kegiatan bulanan	12 bulan
3	Menyusun rencana operasional (pembinaan kesehatan lingkungan fasilitas kesehatan)	Frekuensi rencana operasional (pembinaan kesehatan lingkungan fasilitas kesehatan)	100 sarana
4	Melakukan pengumpulan data kesehatan lingkungan	Jumlah sarana kesehatan yang didata kesehatan lingkungan	100 sarana
5	Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan	Jumlah sarana kesehatan yang diamati kesehatan lingkungan	100 sarana
6	Menggerakkan dan mengerahkan kelompok masyarakat potensial (fasilitas kesehatan)	Jumlah sarana kesehatan yang digerakkan dan diarahkan	100 sarana
7	Melakukan pembinaan dan pengawasan kualitas lingkungan (fasilitas kesehatan)	Jumlah sarana kesehatan yang diperiksa kualitas lingkungan	100 sarana
8	Melakukan pembinaan dan pengawasan kualitas lingkungan (fasilitas kesehatan)	Jumlah sarana kesehatan yang dibina dan diawasi kualitas lingkungan	100 sarana
9	Melakukan pengolahan data kesehatan lingkungan	Jumlah data kesehatan lingkungan yang diolah	100 sarana
10	Penyusunan laporan hasil kegiatan kesehatan lingkungan	Jumlah laporan hasil kegiatan kesehatan lingkungan yang dilakukan	2 kali
11	Mendokumentasikan penilaian angka kredit tenaga kesehatan yang menduduki jabatan fungsional rumpun kesehatan	Jumlah dokumen jabatan fungsional kesehatan yang dinilai angka kreditnya	725 jabfung
12	Melakukan pengumpulan dan mengevaluasi data tentang sarana pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan	Jumlah jenis data kelompok sarana dan tenaga kesehatan	2 jenis data
13	Melaksanakan pemberian rekomendasi pengajuan surat izin praktik dan surat izin kerja tenaga kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku	Jumlah rekomendasi izin praktik dan kerja tenaga kesehatan yang dikeluarkan	100 rekomendasi

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sanitarian Pelaksana Lanjutan pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Terlaksananya konsultasi/koordinasi masalah Kesehatan Lingkungan	Frekuensi konsultasi/koordinasi masalah Kesehatan Lingkungan	4 kali	4	100	
2.	Tersusunnya rencana kegiatan bulanan	Jumlah rencana kegiatan bulanan	12 bulan	12	100	
3.	Tersusunnya rencana operasional (pembinaan kesehatan lingkungan fasilitas kesehatan)	Frekuensi rencana operasional (pembinaan kesehatan lingkungan fasilitas kesehatan)	100 sarana	100	100	
4	Terskumpulnya data sarana kesehatan yang didata kesehatan lingkungan	Jumlah sarana kesehatan yang didata kesehatan lingkungan	100 sarana	100	100	
5	Terlaksananya sarana kesehatan yang diamati kesehatan lingkungan	Jumlah sarana kesehatan yang diamati kesehatan lingkungan	100 sarana	100	100	
6	Terlaksananya sarana kesehatan yang digerakkan dan diarahkan	Jumlah sarana kesehatan yang digerakkan dan diarahkan	100 sarana	100	100	
7	Terlaksananya sarana kesehatan yang diperiksa kualitas lingkungan	Jumlah sarana kesehatan yang diperiksa kualitas lingkungan	100 sarana	100	100	
8	Terlaksananya sarana kesehatan yang dibina dan diawasi kualitas lingkungan	Jumlah sarana kesehatan yang dibina dan diawasi kualitas lingkungan	100 sarana	100	100	
9	Terlaksananya data kesehatan lingkungan yang diolah	Jumlah data kesehatan lingkungan yang diolah	100 sarana	100	100	
10	Terselesaikannya Jumlah laporan hasil kegiatan kesehatan lingkungan yang dilakukan	Jumlah laporan hasil kegiatan kesehatan lingkungan yang dilakukan	2 kali	2	100	

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
11	Terarsipnya dokumen jabatan fungsional kesehatan yang dinilai angka kreditnya	Jumlah dokumen jabatan fungsional kesehatan yang dinilai angka kreditnya	725 jabfung	725	100	
12	Terekapnya Jumlah jenis data kelompok sarana dan tenaga kesehatan	Jumlah jenis data kelompok sarana dan tenaga kesehatan	2 jenis data	2	100	
13	Terselesaikannya rekomendasi izin praktik dan kerja tenaga kesehatan yang dikeluarkan	Jumlah rekomendasi izin praktik dan kerja tenaga kesehatan yang dikeluarkan	100 rekomen dasi	100	100	

Faktor Pendukung :

1. Staf seksi SDK yang lain saling membantu

Faktor Penghambat :

2. -

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Seksi Sumber Daya Kesehatan

Tanggal 31 Januari 2019  
Sanitarian Pelaksana Lanjutan  
Dinas Kesehatan & KB Kota Madiun



Ir. FX. IWAN DWI SUSANTO, M.Si  
NIP. 19690124 199001 1 002



DEVY SHANDRA SYNTIA HERAWATI, AMd.KI  
NIP. 19870614 201001 2 025

**BIDANG  
KELUARGA  
BERENCANA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bidang Keluarga Berencana berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana tepatnya pasal 17 mempunyai tugas "melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan keluarga berencana, pengendalian penduduk, keluarga sejahtera, pemberdayaan keluarga, advokasi, penggerakan dan informasi kependudukan."

Untuk melaksanakan tugas di atas, Bidang Keluarga Berencana memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan operasional di bidang keluarga berencana, pengendalian penduduk, keluarga sejahtera, pemberdayaan keluarga, advokasi, penggerakan dan informasi ;
- b. Pelaksanaan kebijakan operasional di bidang keluarga berencana, pengendalian penduduk, keluarga sejahtera, pemberdayaan keluarga, advokasi, penggerakan dan informasi ;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang keluarga berencana, pengendalian penduduk, keluarga sejahtera, pemberdayaan keluarga, advokasi, penggerakan dan informasi ;
- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan keluarga berencana, pengendalian penduduk, keluarga sejahtera, pemberdayaan keluarga, advokasi, penggerakan dan informasi ; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

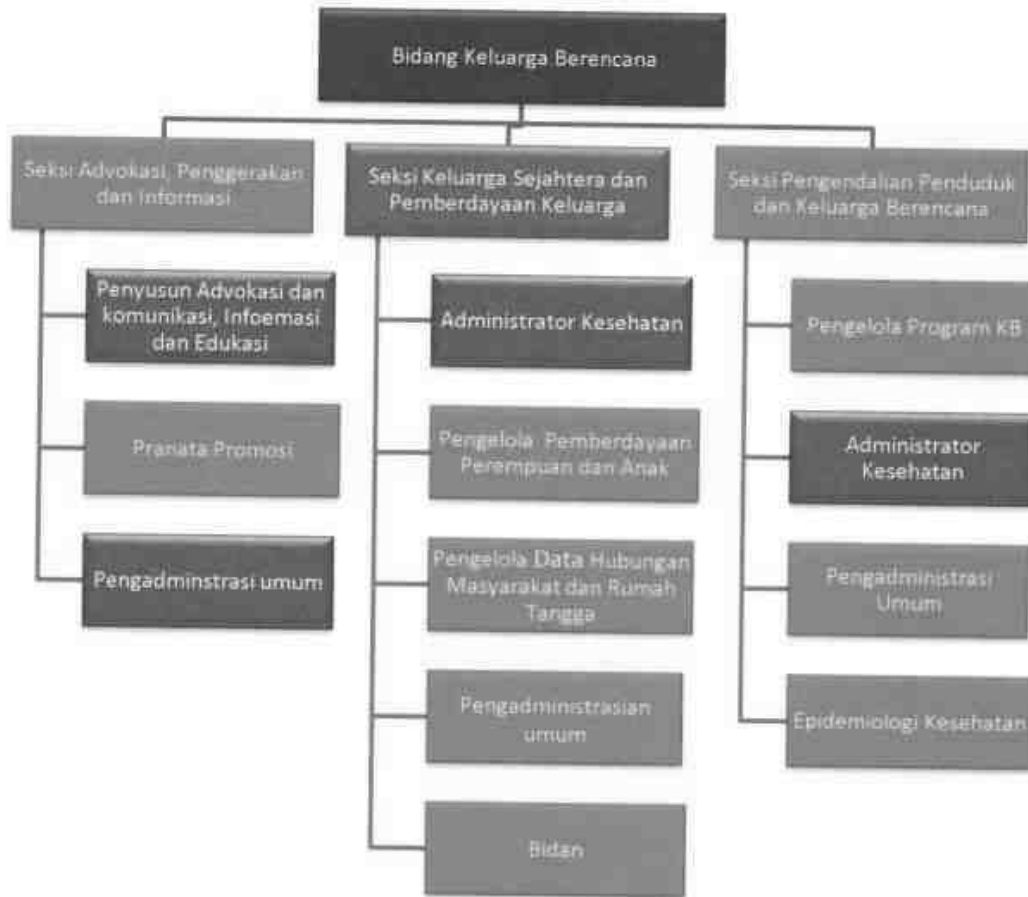
Bidang Keluarga Berencana dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seksi – seksi yang terdiri dari :

- a. Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ;
- b. Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga ;
- c. Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi.

Seksi – seksi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Keluarga Berencana

Adapun struktur Jabatan pada Bidang Keluarga Berencana adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bidang Keluarga Berencana pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2019



Keterangan :

- : Bidang
- : Seksi
- : Staf yang terisi
- : Seksi / Staf yang belum terisi



## BAB II

### AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

#### A. PERJANJIAN KINERJA

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Bidang Keluarga Berencana mempunyai sasaran kegiatan "Meningkatnya peserta keluarga berencana aktif dan kesejahteraan keluarga" dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Keluarga Berencana pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya prosentase peserta keluarga berencana aktif	Persentase peserta KB aktif	79.5%

#### B. CAPAIAN KINERJA

##### 1. Capaian Kinerja Sasaran

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Data Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana serta Predikat Kinerjanya Bidang Keluarga Berencana pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya peserta keluarga berencana aktif	Persentase peserta KB aktif	79,50 %	78,80 %	99,12 %	Sangat Baik

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran Program berdasarkan perbandingan dengan Target Rencana Tahunan termasuk dalam kategori "**Sangat Baik**" dengan nilai 99,12%. Secara

absolut, capaian Peserta KB Aktif tahun 2019 (78,8%) lebih tinggi 1,61% dibanding tahun lalu (77,16%), bila dimasukkan penilaian dalam kategori berdasarkan perbandingan dengan tahun sebelumnya, termasuk dalam kategori "**Melebihi target**".

## 2. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 di Bidang Keluarga Berencana adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi Anggaran dibandingkan Alokasi Anggaran di Bidang Keluarga Berencana pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
1	Program Keluarga Berencana	2,698,892,200,00	2,016,961,509,00	74,73%

Gambaran tabel di atas, menggambarkan adanya efisien anggaran yang dapat dilihat pada bahasan evaluasi dan analisis kinerja di poin C.2.

## C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Bidang Keluarga Berencana berdasarkan perbandingan dengan Target Rencana Tahunan Peningkatan akseptor KB Aktif termasuk dalam kategori "**Sangat Baik**" (99,12%) dan penilaian dalam kategori berdasarkan perbandingan dengan tahun sebelumnya, termasuk dalam kategori "**Melebihi target**" (77,16% pada tahun 2018 menjadi 78,80% pada tahun 2019).

Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Bidang Keluarga Berencana antara lain :

#### Faktor Pendukung :

Kegiatan sudah dijadualkan secara cermat sehingga bisa dilaksanakan dengan baik dan Pemantauan serta evaluasi yang terencana dengan baik oleh Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana turut membantu pencapaian target capaian kinerja.

Penguatan kerja sama lintas sektor dengan TNI, OPD terkait, Tokoh Masyarakat dan tokoh agama juga mempengaruhi andil yang besar dalam meningkatkan Capaian Peserta KB Aktif.

Peningkatan kapasitas kader IMP, Penggerakan Kelompok Pria Perkasa, Pelayanan KBPP dan Pemanfaatan kegiatan momentum juga berperan dalam peningkatan pencapaian KB aktif dan Pengguna KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang).

#### **Faktor Penghambat :**

Capaian akseptor KB Aktif mencapai 78,80% (99,12% dari target 79,5%) dikarenakan:

Terdapat 5.819 Pasangan Usia Subur yang tidak ber-KB dengan alasan :

- a. Hamil (H) sebanyak 654 PUS ( 2,34% )
- b. Ingin Anak Segera (IAS) sebanyak 4.021 PUS ( 14,64% ) yang merupakan PUS usia muda dan atau memiliki jumlah anak kurang dari 2 anak.
- c. Ingin anak tunda (IAT) sebanyak 593 PUS ( 2,16%)
- d. Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL) sebanyak 560 PUS (2,03%)

Gambaran di atas menunjukkan bahwa terdapat 2,16% PUS IAT dan 2,03% PUS TIAL yang seharusnya ber-KB tetapi tidak ber-KB ( Unmet Need). Jadi, terdapat 1.153 PUS (4,19%) di Kota Madiun yang tidak menginginkan punya anak lagi tetapi tidak ber-KB

#### **2. Analisis Kinerja**

Walaupun terdapat Rp. 681.930.691,- ( 25,67% ) anggaran yang tidak terserap, namun terdapat penilaian efisiensi anggaran sebesar 1,32 bila dibandingkan dengan capaian kinerja Bidang Keluarga Berencana pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun sudah mencapai 99,12% dari target. Gambaran adanya efisien anggaran dalam pelaksanaan Kegiatan di Bidang KB dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Bidang Keluarga Berencana pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Meningkatnya peserta keluarga berencana aktif	99,12%	74,73%	1,32

#### D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan Capaian Kinerja yang mampu mencapai 99,11%, maka tindak lanjut dari terkait pencapaian kinerja pada kegiatan Bidang Keluarga Berencana agar bisa mencapai target 100% adalah sebagai berikut :

1. Penggarapan Sasaran Unmet Need ( Ingin Anak Tunda / IAT sebanyak 593 PUS dan Tidak Ingin Anak Lagi / TIAL sebanyak 560 PUS ) akan meningkatkan tambahan capaian kinerja sebesar  $2,16\% + 2,03\% = 4,19\%$  (1.153 PUS). Melalui kegiatan : pendampingan sasaran Unmet Need oleh Kader IMP dan Penyuluh KKBPK Wilayah untuk mengakses Layanan KB. Sedangkan untuk peningkatan turunya Drop Out (DO) bagi Sasaran Unmet Need maupun Akseptor KB Aktif dan KB Baru yang memungkinkan untuk ber KB MKJP dimotivasi untuk mempergunakan alat kontrasepsi MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang).
2. Meningkatkan Capaian KB Pasca Persalinan (KBPP) dengan menggunakan Alat kontrasepsi MKJP dan Strategi Konseling Berkelanjutan (SKB) sehingga akan menaikkan PA MKJP dan menurunkan Angka DO. Dengan menggunakan strategi ini paling tidak terdapat 645 PUS yang bisa dijadikan sebagai target sasaran "intens" bagi Penyuluh KKBPK dan Kader IMP untuk mengikuti KBPP 48 jam. Penggunaan metode ini juga diharapkan bisa menurunkan AKI dan AKB.
3. Merevisi kembali target capaian KB Aktif secara realistis sesuai kondisi di lapangan karena setiap tahun akan ditemukan PUS yang Hamil atau Ingin Anak Segera (IAS), PUS yang usianya masuk bukan kelompok PUS lagi ( <49 tahun/ Menopause ) maupun PUS yang migrasi keluar dan mortalitas.
4. Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan lintas program serta pemanfaatan kegiatan momentum untuk meningkatkan Cakupan KB Aktif.

5. Kegiatan Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga tidak hanya layanan KB, namun Kegiatan Penguatan pemahaman Remaja tentang Kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan harus segera dikuatkan, Pemanfaatan GDPK sebagai salah satu acuan dalam pembangunan di Kota Madiun juga harus digalakkan. Kegiatan lain yang tidak kalah penting selain kegiatan Kependudukan dan Pelayanan KB adalah Pembangunan Keluarga. Penguatan Tribina, PIK-R, UPPKS dan Insan GenRe serta Saka Kencana harus disinergikan dalam upaya pembangunan keluarga sehingga terbentuk Keluarga yang Sejahtera.

#### **TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG**

- Laporan Kurang Baik
  - Laporan Sudah Baik
  - Laporan Diperbaiki
  - Realisasi diteliti ulang
  - Capaian diteliti ulang
  - Lain – lain .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian laporan kinerja Kepala Bidang Keluarga Berencana pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana ini dibuat. Walau secara Capaian Kinerja dan efisien Anggaran di Bidang KB sudah Baik, namun masih perlu beberapa Tindak lanjut Kegiatan yang harus dilakukan ke depan untuk meningkatkan capaian Kinerja maupun meningkatkan efisiensi anggaran. Oleh karena itu, masukkan dan saran untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di Bidang KB pada Tahun 2020 sangatlah kita tunggu.

Demikian laporan Kinerja dibuat. Semoga Allah memberkahi kegiatan ini demi Masyarakat Kota Madiun yang makin Sehat dan Sejahtera, Aamiin..

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Kepala Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.Mkes  
NIP. 19630106 198903 2 007

Tanggal Januari 2020

Kepala Bidang Keluarga Berencana  
Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



MUCHAIYAN, SKM  
NIP. 19680115 199103 1012

**SEKSI  
PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN  
KELUARGA  
BERENCANA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana memiliki tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ;
- b. melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma standar prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ;
- c. melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma standar prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi dalam kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta, pembinaan kesertaan keluarga berencana secara khusus dan pembinaan kesertaan keluarga berencana secara khusus dan kesehatan reproduksi ;
- d. melakukan penetapan kebijakan dan pelaksanaan jaminan dan pelayanan keluarga berencana serta peningkatan partisipasi pria ;
- e. memberikan dukungan pelayanan rujukan keluarga berencana,operasionalisasi jaminan dan pelayanan keluarga berencana, peningkatan partisipasi pria ;
- f. melakukan penetapan perkiraan sasaran pelayan keluarga berencana, sasaran peningkatan perencanaan kehamilan, sasaran peningkatan partisipasi pria, sasaran "Unmetneed" ;
- g. melakukan peningkatan kesetaraan dan keadilan gender terutama partisipasi pria dalam pelaksanaan program pelayanan keluarga berencana ;
- h. menetapkan petunjuk teknis peningkatan peran serta mitra program keluarga berencana. Dan
- i. melakukan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Keluarga Berencana.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dibantu oleh 1 (Satu) orang pejabat fungsional tertentu (JFT) yaitu :

1. Bidan Pertama



**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. PERJANJIAN KINERJA**

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, **Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana** mempunyai sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Peserta KB baru MKJP
2. Menurunnya PUS yang istrinya usia kurang < 20 tahun

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Peserta KB baru MKJP	Persentase peserta KB baru MKJP	39%
2	Menurunnya PUS yang istrinya usia kurang < 20 tahun	Persentase PUS yang istrinya usia < 20 tahun	≤ 3,5%

Berdasarkan tabel tersebut target kinerja Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana telah menyelesaikan dan melaporkan hasil pelaksanaan 4 kegiatan yang terdiri dari :

1. Kegiatan Pelayanan KB MKJP dan Konseling
2. Kegiatan Pengendalian Penduduk dan Kespro

**B. CAPAIAN KINERJA**

1. Capaian Kineja

Hasil capaian kinerja tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana Seksi Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya Peserta KB baru MKJP	Persentase peserta KB baru MKJP	39%	47,15%	120,45 %	Sangat Baik
2	Menurunnya PUS yang istrinya usia kurang < 20 tahun	Persentase PUS yang istrinya usia < 20 tahun	≤ 3,5%	0,17%	100%	Sangat Baik

Capaian Kinerja dibanding Target Rencana 2019 Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	100%	
--	------	--

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa capaian indikator sasaran Program tercapai sebesar 100 %.

2. Realisasi Anggaran :

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi kegiatan tahun 2018 pada tabel berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
Kegiatan Pelayanan KB, MKJP dan Konseling	Rp 424.921.000,00	Rp 347.098.382,00	81,69%
Kegiatan Pengendalian Penduduk dan Kesehatan Reproduksi	Rp 320.920.000,00	Rp 252.423.071,00	78,66%
Realisasi Penyerapan Anggaran	Rp 745.841.000,00	Rp 599.521.453,00	80,38%

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa capaian indikator sasaran Program mencapai 80,38%.

### C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

#### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana belum mencapai target minimal yaitu 80%. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Komitmen dan dukungan dari atasan
2. Kerjasama Lintas Sektor dan Lintas Program berjalan baik
3. Adanya dukungan dan kerjasama yang baik dengan pengelola program KB di masing-masing Puskesmas
4. Adanya anggaran APBD yang sudah tercukupi
5. Adanya Evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap bulan dari Kepala Bidang Keluarga Berencana
6. Adanya Evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap Tribulan dari Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Faktor Penghambat :

1. Kegiatan MOW dilakukan secara interval, aturan SPJ mengikuti klaim Ina CBGs

2. Calon Akseptor MOW tidak mau rawat inap
3. Transport undangan tidak semua terserap karena tidak semua undangan hadir
4. Kegiatan Lomba Kesatuan Gerak PKK KB Kesehatan di PAK

## 2. Analisa Kinerja

Berikut adalah Penilaian Efisiensi Capaian Kinerja dibanding Penyerapan Anggaran Tahun 2019.

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Tahun 2018

PROGRAM/KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA	PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	2	3	4
Kegiatan Pelayanan KB, MKJP dan Konseling	120,41%	81,69%	1,2%
Kegiatan Pengendalian Penduduk dan Kesehatan Reproduksi	100%	78,66%	0,78%
Efisiensi Penyerapan Anggaran	100%	80,38%	0,80%

Bila dilihat dari tabel diatas Capaian kinerja kegiatan sudah mencapai 100%. Penyerapan anggaran kegiatan rata2 80%, Dapat dilihat efisiensi penyerapan anggaran rata-rata nilainya 0.8%, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran.

## D. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan analisis kinerja di atas maka tindak lanjut yang perlu dilakukan guna peningkatan capaian kinerja pada Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah :

1. Sinkronisasi kegiatan antar Seksi di Bidang Keluarga Berencana sesuai Tupoksi
2. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Jadwal yang baik
3. Peningkatan komunikasi dan koordinasi lintas program / lintas sektor
4. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran secara berkala

## E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain.....

### BAB III

### PENUTUP

Demikian laporan kinerja Kepala Seksi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Secara garis besar, kinerja Seksi Pengendalian Penduduk dan Kespro telah mencapai target. Adapun upaya - upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Tanggal Januari 2020

Mengetahui,

Atasan Langsung Kepala Dinas Kesehatan  
dan Keluarga Berencana

Kota Madiun



dr. AGUNG SULISTYA WARDANI, M.Mkes

NIP. 19630106 198903 2 007

Kepala Bidang Keluarga Berencana  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Kota Madiun



MUCHAIYAN, SKM

NIP. 19680115 199103 1012

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Administrator Kesehatan Pertama Seksi PPKB pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya rencana kegiatan seksi PPKB pada aplikasi Sip APBD	Jumlah rencana kegiatan seksi PPKB yang dientry pada aplikasi Sip APBD	2
2	Tersusunnya kerangka acuan kegiatan pada seksi PPKB	Jumlah kerangka acuan kegiatan pada seksi PPKB	35
3	Terlaksananya kegiatan pada seksi PPKB	Jumlah kegiatan seksi PPKB	35
4	Tersusunnya laporan hasil kegiatan seksi PPKB	Jumlah laporan hasil kegiatan seksi PPKB	35
5	Terkumpulnya laporan data seksi PPKB kurang dari sepuluh sumber dan sejenis	Frekuensi pelaporan data seksi PPKB	468
6	Terolahnya laporan data seksi PPKB secara elektronik	Frekuensi pelaporan data seksi PPKB	74
7	Tersajinya laporan data seksi PPKB secara elektronik	Jumlah laporan data seksi PPKB	74

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Administrator Kesehatan Pertama Seksi PPKB pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Menyusun rencana kegiatan seksi PPKB pada aplikasi Sip APBD	Jumlah rencana kegiatan seksi PPKB yang dientry pada aplikasi Sip APBD	2 rancangan	2 rancangan	100%	Sangat Baik
2	Menyusun kerangka acuan kegiatan pada seksi PPKB	Jumlah kerangka acuan kegiatan pada seksi PPKB	35 kerangka acuan	35 kerangka acuan	100%	Sangat Baik
3	Melaksanakan kegiatan pada seksi PPKB	Jumlah kegiatan seksi PPKB	35 kegiatan	35 kegiatan	100%	Sangat Baik
4	Menyusun laporan hasil kegiatan seksi PPKB	Jumlah laporan hasil kegiatan seksi PPKB	35 laporan	35 laporan	100%	Sangat Baik
5	Mengumpulkan laporan data seksi PPKB kurang dari sepuluh sumber dan sejenis	Frekuensi pelaporan data seksi PPKB	468 laporan	468 laporan	100%	Sangat Baik
6	Mengolah bahan laporan data seksi PPKB secara elektronik	Frekuensi pelaporan data seksi PPKB	74 laporan	74 laporan	100%	Sangat Baik
7	Menyajikan hasil laporan data seksi PPKB secara elektronik	Jumlah laporan data seksi PPKB	74 laporan	74 laporan	100%	Sangat Baik

Faktor Pendukung :

1. Adanya koordinasi dengan Kasi dan Kabid sehingga kegiatan berjalan lancar
2. Adanya koordinasi dengan PKB dan Bidan sehingga kegiatan & pelaporan berjalan lancar

Faktor Penghambat :

1. Adanya berita acara perubahan mengakibatkan *reschedule* penyerapan anggaran dan jadwal kegiatanB berubah
2. Terlambatnya DPPA mengakibatkan penyerapan anggaran tidak maksimal

KEPALA SEKSI KSPK



**ANA WUJAYANTI, SKM**  
NIP. 19720204 199203 2 010

Madiun, Januari 2020  
ADMINISTRATOR KESEHATAN PERTAMA



**FERA TRI WAHYUNI, SKM**  
NIP. 19830227 200604 2 008

**SEKSI  
ADVOKASI,  
PENGGERAKAN DAN  
INFORMASI**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi;
- b. Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan pelaksanaan kebijakan teknis, norma standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Keluarga Berencana ;
- c. Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Keluarga Berencana ;
- d. Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi di bidang Keluarga Berencana ;
- e. Melakukan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Keluarga Berencana.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi dibantu oleh 2 (dua) orang pejabat fungsional tertentu (JFT) yaitu :

1. Tenaga teknis (Komputer)
2. Bidan Pelaksana Lanjutan



**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. PERJANJIAN KINERJA**

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai sasaran kegiatan dan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Tersedianya data mikro keluarga di setiap kelurahan
2. Terlaksananya kegiatan pemutakhiran data keluarga

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap kelurahan	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap kelurahan setiap tahun	100 %
2	Meningkatnya pelayanan pada balai keluarga berencana	Jumlah Balai Keluarga Berencana memperoleh bantuan operasional	100%

Berdasarkan tabel perjanjian kinerja Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi Tahun 2019 maka Seksi ADPIN telah menyelesaikan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan yang mendukung untuk penyediaan informasi data mikro keluarga dan meningkatnya pelayanan pada balai keluarga berencana terdiri dari :

1. Penyusunan dan pengolahan data laporan KB (F/II/KB) yang bekerjasama dengan Fasilitas kesehatan layanan KB se Kota Madiun setiap bulan sekali
2. Pemutakhiran Data Keluarga meliputi:
  - a. Pertemuan Orientasi kegiatan Pemutakhiran data keluarga tingkat kota dan kecamatan
  - b. Pembekalan petugas (Kader PPKBK, SUB PPKBK, KKBS RT) dalam rangka Pendataan / updating data keluarga
  - c. Pelaksanaan Pemutakhiran data keluarga oleh kader
  - d. Pembekalan petugas entry data hasil pemutakhiran data bagi PKB
  - e. Evaluasi pelaksanaan kegiatan Pemutakhiran data keluarga
  - f. Refresing pencatatan dan pelaporan Sistem Informasi Keluarga (SIGA) bagi pkb
3. Kegiatan Penyuluhan KB pada calon peserta KB di Balai penyuluhan KB.
4. Pertemuan Staff meeting / Rapat teknis
5. Pengelolaan Data rutin tingkat kecamatan
6. Operasional pemeliharaan dan pengamanan balai

## B. CAPAIAN KINERJA

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)	Predikat
1	Meningkatnya cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap kelurahan Meningkatnya laporan KB yang tepat waktu	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap kelurahan setiap tahun	100%	100 %	100%	Sangat baik
2	Meningkatnya pelayanan pada balai keluarga berencana	Jumlah Balai Keluarga Berencana memperoleh bantuan operasional	100%	100 %	100%	Sangat baik

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran Program sudah memenuhi target sebesar 100 %. Adapun Penjabaran masing-masing indikator tersebut dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Realisasi Anggaran :

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi kegiatan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
Kegiatan Advokasi, Penggerakan dan Informasi Keluarga Berencana	Rp. 282.610.000,-	Rp. 212.673.981,-	75,25 %
Kegiatan Bantuan Operasional Keluarga Berencana ( KB) (DAK)	Rp. 725.243.000,-	Rp. 449.695.623,-	62,01%

## **C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA**

### **1. Evaluasi**

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Kerjasama lintas sektor dan lintas program berjalan baik
2. Adanya dukungan tenaga PKB, PPKBK, Sub PPKBK dan KKBS RT di wilayah kelurahan yang mendukung kegiatan Advokasi, Penggerakan dan Informasi
3. Kerjasama dengan fasilitas kesehatan yang melayani KB se Kota Madiun dalam memperoleh data hasil pelayanan Keluarga Berencana
4. Adanya monitoring dan evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap bulan dari Kepala Bidang Keluarga Berencana
5. Adanya monitoring dan evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap tribulan dari Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Faktor Penghambat :

1. Adanya tambahan kegiatan dan anggaran dari Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur yang belum diketahui sebelumnya, sehingga mempengaruhi jadwal yang sudah disusun sejak awal pada Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi
2. Adanya perubahan anggaran yang menyebabkan keterlambatan penyerapan anggaran dan kegiatan
3. Adanya perubahan jadwal kegiatan karena menyesuaikan dengan jadwal sektor terkait yang mendukung kegiatan

### **2. Analisa Kinerja**

Walaupun ada dana yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja di Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun kategori baik dan dari semua sasaran penilaian kinerja  $> 1$ , seluruh kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dan target sasaran dapat tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

PROGRAM/KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	2	3	4
Kegiatan Advokasi, Penggerakan dan Informasi Keluarga Berencana	100%	75,25 %	24,75%
Kegiatan Bantuan Operasional Keluarga Berencana ( KB) (DAK)	88,20%	62,01%	26,19%

**D. RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan analisis kinerja di atas maka tindak lanjut yang perlu dilakukan guna peningkatan capaian kinerja pada Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi adalah :

1. Penyusunan kegiatan berdasar tugas pokok
2. Penjadwalan kegiatan secara tepat dan cermat
3. Peningkatan komunikasi dan koordinasi lintas program / lintas sektor, mitra kerja dan lini lapangan
4. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran secara berkala

**E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG**

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain.....

**BAB III**  
**PENUTUP**

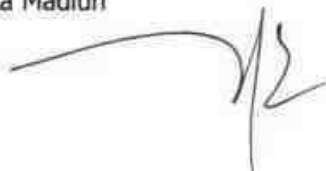
Demikian laporan kinerja Kepala Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana. Secara garis besar, kinerja Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi telah mencapai target. Adapun upaya – upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.

Tanggal      Januari 2020

Mengetahui,

Atasan Langsung

Kepala Bidang Keluarga Berencana  
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana  
Kota Madiun



**MUCHAIYAN, SKM**

NIP. 19680115 199103 1 012

Plt. Kepala Seksi Advokasi Penggerakan dan  
Informasi Dinas Kesehatan dan Keluarga  
Berencana Kota Madiun



**ANA WIJAYANTI, SKM**

NIP. 19720204 199203 2 010

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Bidan Pelaksana Lanjutan Seksi Advokasi Penggerakan dan Informasi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Mengisi rencana kegiatan dan pagu anggaran seksi ADPIN dan Anggaran BOKB pada aplikasi Sip APBD	Terlaksananya pengisian rencana kegiatan dan pagu anggaran seksi ADPIN dan Anggaran BOKB pada aplikasi Sip APBD	2 kegiatan
2	Membantu pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan pada seksi ADPIN dan BOKB	Terlaksananya pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan pada seksi ADPIN dan BOKB	25 kegiatan
3	Membantu melakukan koordinasi program kb pada seksi ADPIN	Terlaksananya koordinasi program kb pada seksi ADPIN	25 kegiatan
4	Menyiapkan bahan pertemuan kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	Tersedianya bahan pertemuan kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	25 Kegiatan
5	Menyiapkan pelaksanaan kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	Terlaksananya kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	25 Kegiatan
6	Membuat laporan hasil kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	Terlaporkannya hasil kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	25 Laporan
7	Melakukan pengumpulan dan pengolahan data kb seksi ADPIN	Terlaksananya pengumpulan dan pengolahan data kb seksi ADPIN	12 Laporan
8	Melaksanakan verifikasi data kb seksi ADPIN	Terlaksananya verifikasi data kb seksi ADPIN	12 Laporan
9	Mengisi data pada aplikasi pelaporan KB dan Morena	Terlaksananya pengisian data pada aplikasi pelaporan KB dan Morena	12 Laporan
10	Membuat realisasi penyerapan anggaran kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	Terlaporkannya realisasi penyerapan anggaran kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	4 Laporan
11	Membantu melakukan pembinaan/supervisi pada petugas/masyarakat/fasilitas kesehatan	Terlaksananya pembinaan/supervisi pada petugas/masyarakat/fasilitas kesehatan	12 Laporan

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Bidang Pelaksana Lanjutan Seksi Advokasi, Penggerakan dan Informasi pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Mengisi rencana kegiatan dan pagu anggaran seksi ADPIN dan Anggaran BOKB pada aplikasi Sip APBD	Terlaksananya pengisian rencana kegiatan dan pagu anggaran seksi ADPIN dan Anggaran BOKB pada aplikasi Sip APBD	2 kegiatan	2 kegiatan	100%	Sangat baik
2	Membantu pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan pada seksi ADPIN dan BOKB	Terlaksananya pelaksanaan perencanaan dan penganggaran kegiatan pada seksi ADPIN dan BOKB	25 kegiatan	25 kegiatan	100%	Sangat baik
3	Membantu melakukan koordinasi program kb pada seksi ADPIN	Terlaksananya koordinasi program kb pada seksi ADPIN	25 kegiatan	25 kegiatan	100%	Sangat baik
4	Menyiapkan bahan pertemuan kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	Tersedianya bahan pertemuan kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	25 Kegiatan	25 Kegiatan	100%	Sangat baik
5	Menyiapkan pelaksanaan kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	Terlaksananya kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	25 Kegiatan	25 Kegiatan	100%	Sangat baik
6	Membuat laporan hasil kegiatan seksi	Terlaporkannya hasil kegiatan	25 Laporan	25 Laporan	100%	Sangat baik

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
	ADPIN dan BOKB	seksi ADPIN dan BOKB				
7	Melakukan pengumpulan dan pengolahan data kb seksi ADPIN	Terlaksananya pengumpulan dan pengolahan data kb seksi ADPIN	12 Laporan	12 Laporan	100%	Sangat baik
8	Melaksanakan verifikasi data kb seksi ADPIN	Terlaksananya verifikasi data kb seksi ADPIN	12 Laporan	12 Laporan	100%	Sangat baik
9	Mengisi data pada aplikasi pelaporan KB dan Morena	Terlaksananya pengisian data pada aplikasi pelaporan KB dan Morena	12 Laporan	12 Laporan	100%	Sangat baik
10	Membuat realisasi penyerapan anggaran kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	Terlaporkannya realisasi penyerapan anggaran kegiatan seksi ADPIN dan BOKB	4 Laporan	4 Laporan	100%	Sangat baik
11	Membantu melakukan pembinaan/supervisi pada petugas/masyarakat/fasilitas kesehatan	Terlaksananya pembinaan/supervisi pada petugas/masyarakat/fasilitas kesehatan	12 Laporan	12 Laporan	100%	Sangat baik

**Faktor Pendukung :**

1. Adanya koordinasi dengan Kasi dan Kabid sehingga kegiatan berjalan lancar
2. Adanya koordinasi dengan PKB sehingga kegiatan & pelaporan berjalan lancar
3. Adanya kerjasama ( team work) yang baik dalam melaksanakan kegiatan



Faktor Penghambat :

1. Adanya berita acara perubahan mengakibatkan *reschedule* penyerapan anggaran dan jadwal kegiatan
2. Terlambatnya DPPA mengakibatkan penyerapan anggaran tidak maksimal

PLH.KEPALA SEKSI ADPIN



**ANA WIJAYANTI, SKM**  
NIP19720204 199203 2 010

Madiun, Januari 2020  
BIDAN PELAKSANA LANJUTAN



**SUDARSIH, S.ST**  
NIP. 197610042005012010

**SEKSI  
KELUARGA  
SEJAHTERA DAN  
PEMBERDAYAAN  
KELUARGA**

## BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga memiliki tugas sebagai berikut :

- a. melakukan penyusunan perencanaan program dan evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada Seksi **Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan** Keluarga;
- b. melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi pada keluarga balita dan anak, ketahanan keluarga lanjut usia dan keluarga rentan miskin;
- c. melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi ketahanan remaja;
- d. melakukan penyiapan bahan binaan, pembimbingan, fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kreteria serta pemantauan dan evaluasi pada pemberdayaan ekonomi keluarga;
- e. memberikan penyiapan baham penetapan kebijakan dan pengembangan keluarga sejahtera;
- f. menyelenggarakan dukungan pelayanan keluarga sejahtera;
- g. melakukan penyerasian penetapan kreteria pengembangan keluarga sejahtera;
- h. membentuk, membina, dan memfasilitasi Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia, Usaha Peninkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera dan Institusi Masyarakat Perkotaan; dan
- i. melakukan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Kepala Bidang Keluarga Berencana.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga dibantu oleh 1 (satu) orang pejabat fungsional tertentu (JFT) yaitu :

1. Administrator Kesehatan

**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. PERJANJIAN KINERJA**

Dalam melaksanakan amanat Peraturan Walikota Madiun Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Dan Keluarga Berencana, **Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga** mempunyai sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Seksi **Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga** Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya jumlah keluarga Tribina PUS untuk ber-KB	Persentase keluarga Tribina yang ber-KB	75%
2	Meningkatnya jumlah kejuaraan lomba	Jumlah kejuaraan yang diikuti	4 juara
3	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana penyuluhan KB	Jumlah jenis sarana dan prasarana penyuluhan KB yang diadakan	5 jenis

Berdasarkan tabel tersebut target kinerja Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga telah menyelesaikan dan melaporkan hasil pelaksanaan 8 kegiatan yang terdiri dari :

- a. Jumlah pembinaan tribina tingkat kota dan pembinaan tribina di kampung KB
- b. Jumlah Lomba yang dilaksanakan baik tingkat kota dan propinsi
- c. Jumlah sarana prasarana yang diadakan

**B. CAPAIAN KINERJA**

Hasil capaian kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Nilai Kinerja (%)	Ket
1	Meningkatnya jumlah keluarga Tribina PUS untuk ber-KB	Persentase keluarga Tribina yang ber-KB	75%	80%	106%	-
2	Meningkatnya jumlah kejuaraan lomba	Jumlah kejuaraan yang diikuti	4 juara	4 juara	100%	-
3	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana penyuluhan KB	Jumlah jenis sarana dan prasarana penyuluhan KB yang diadakan	5 jenis	3 jenis	60%	Jumlah sarana dikurangi dari pusat menjadi 3 jenis

Berdasarkan data capaian kinerja diatas bahwa pencapaian indikator sasaran kegiatan sudah maksimal

#### 1. Realisasi Anggaran

Hasil capaian Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan dengan alokasi Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Nilai Capaian Realisasi dibandingkan Alokasi Anggaran Tahun 2019 Kepala Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
1	Peningkatan Pemberdayaan Keluarga dan Keluarga Sejahtera	Rp 318.495.000	Rp 287.420.604	90,24%
2	Evaluasi pelaksanaan Tribina	Rp 324.979.200	Rp 282.764.308	87,1%
3	Pengadaan sarana dan prasarana penyuluhan KB (DAK)	Rp 301.724.000	Rp 271.521.540	89,9%

### C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

#### 1. Evaluasi

Berdasarkan uraian capaian kinerja, maka secara garis besar Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga dapat mencapai target. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaian target kinerja Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga selama tahun 2019 antara lain :

Faktor Pendukung :

1. Komitmen dan dukungan dari atasan
2. Kerjasa Lintas Sektor dan Lintas Program berjalan baik
3. Adanya perencanaan yang baik
4. Adanya dukungan dan kerjasama yang baik dengan pengelola program KB di masing-masing Puskesmas
5. Adanya anggaran APBD yang sudah tercukupi
6. Adanya Evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap bulan dari Kepala Bidang Keluarga Berencana
7. Adanya Evaluasi kegiatan dan serapan anggaran setiap bulan dari Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana

Faktor Penghambat :

1. Indikator sudah tidak bisa berubah (sehingga tidak sesuai antara target dan dana yang disetujui pusat)
2. Adanya kegiatan propinsi (lomba) yang di hapus karena ada penurunan anggaran, sehingga indicator tidak sesuai
3. Adanya berita acara perubahan mengakibatkan *reschedule* penyerapan anggaran dan jadwal kegiatan
4. Adanya anggaran (lomba tribina dan uppks tk propinsi) yang dialihkan ke kegiatan lain
5. Pengurangan jadwal kegiatan karena bulan puasa
6. Adanya kegiatan tambahan dari Propinsi yang di luar schedule

## 2. Analisis Kinerja

Walaupun terdapat anggaran yang tidak terserap, namun penilaian efisiensi penyerapan anggaran dengan capaian kinerja Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun dari semua sasaran penilaian kinerja >1, seluruh kegiatan yang dilaksanakan terlaksana dengan baik dan target sasaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif untuk mencapai target kinerja sasaran. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4. Penilaian Efisiensi Penyerapan Anggaran Total Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

NO	SASARAN	% RATA-RATA CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Keluarga dan Keluarga Sejahtera	89,95%	90,24%	-0.29%
2	Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Tribina	100%	87,1%	12,9%
3	Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Penyuluhan Keluarga Berencana (DAK)	100%	89,9%	10,1%

## D. RENCANA TINDAK LANJUT

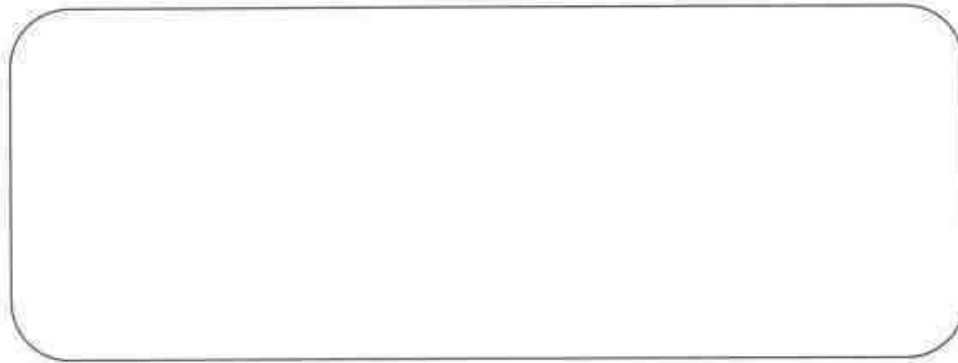
Berdasarkan hasil tersebut diatas, maka tindak lanjut dari terkait pencapaian kinerja pada kegiatan di Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga adalah sebagai berikut :

1. Perencana membuat schedule penyerapan anggaran
2. Percepatan penyerapan anggaran sebelum puasa
3. Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor lebih ditingkatkan
4. Evaluasi kegiatan dan penyerapan anggaran setiap bulan
5. Koordinasi dengan propinsi terkait lomba

## E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik

- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain - lain .....



### **BAB III PENUTUP**

Demikian laporan kinerja pejabat Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga Bidang KB ini di buat . Secara garis besar, kinerja Seksi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga telah mencapai target. Adapun upaya-upaya telah digunakan dalam rangka mewujudkan target kinerja untuk tetap dipertahankan, selain itu perlu peningkatan dalam pembuatan jadwal agar tetap berjalan sesuai rencana

Mengetahui Atasan Langsung  
Kepala Bidang Keluarga Berencana  
Kota Madiun

**MUCHAIYAN, SKM**  
NIP. 19680115 199103 1 012

Tanggal, 10 Januari 2020  
Kepala Seksi Keluarga Sejahtera dan  
Pemberdayaan Keluarga

Kota Madiun

**ANA WIJAYANTI, SKM**  
NIP. 19720204 199203 2 010

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Administrator Kesehatan Pertama Seksi KSPK pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun rencana kegiatan seksi KSPK pada aplikasi Sip APBD	Jumlah rencana kegiatan seksi KSPK yang dientry pada aplikasi Sip APBD	3 rancangan
2	Menyusun kerangka acuan kegiatan pada seksi KSPK	Jumlah kerangka acuan kegiatan pada seksi KSPK	29 kerangka acuan
3	Melaksanakan kegiatan pada seksi KSPK	Jumlah kegiatan seksi KSPK	29 kegiatan
4	Menyusun laporan hasil kegiatan seksi KSPK	Jumlah laporan hasil kegiatan seksi KSPK	29 laporan
5	Mengumpulkan laporan data seksi KSPK kurang dari sepuluh sumber dan sejenis	Frekuensi pelaporan data seksi KSPK	330 laporan
6	Mengolah bahan laporan data seksi KSPK secara elektronik	Frekuensi pelaporan data seksi KSPK	55 laporan
7	Menyajikan hasil laporan data seksi KSPK secara elektronik	Jumlah laporan data seksi KSPK	55 laporan

Tabel 2. Nilai Capaian Kinerja dibandingkan Target Rencana 2019 dan Kategori Capaian Kinerja Indikator Kinerja Administrator Kesehatan Pertama Seksi KSPK pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
1	Menyusun rencana kegiatan seksi KSPK pada aplikasi Sip APBD	Jumlah rencana kegiatan seksi KSPK yang dientry pada aplikasi Sip APBD	3 rancangan	3 rancangan	100 %	Sangat Baik
2	Menyusun kerangka acuan kegiatan pada seksi KSPK	Jumlah kerangka acuan kegiatan pada seksi KSPK	29 kerangka acuan	25 kerangka acuan	86,2 %	Baik
3	Melaksanakan kegiatan pada seksi KSPK	Jumlah kegiatan seksi KSPK	29 kegiatan	25 kegiatan	86,2 %	Baik



No	Sasaran	Indikator	Target Kinerja 2019	Realisasi Kinerja 2019	Capaian Kinerja (%)	Predikat
4	Menyusun laporan hasil kegiatan seksi KSPK	Jumlah laporan hasil kegiatan seksi KSPK	29 laporan	25 laporan	86,2 %	Baik
5	Mengumpulkan laporan data seksi KSPK kurang dari sepuluh sumber dan sejenis	Frekuensi pelaporan data seksi KSPK	330 laporan	330 laporan	100 %	Sangat Baik
6	Mengolah bahan laporan data seksi KSPK secara elektronik	Frekuensi pelaporan data seksi KSPK	55 laporan	55 laporan	100 %	Sangat Baik
7	Menyajikan hasil laporan data seksi KSPK secara elektronik	Jumlah laporan data seksi KSPK	55 laporan	55 laporan	100 %	Sangat Baik

Faktor Pendukung :

1. Adanya koordinasi dengan Kasi dan Kabid sehingga kegiatan berjalan lancar
2. Adanya koordinasi dengan PKB sehingga kegiatan & pelaporan berjalan lancar

Faktor Penghambat :

1. Adanya berita acara perubahan mengakibatkan *reschedule* penyerapan anggaran dan jadwal kegiatan
2. Adanya kegiatan propinsi (lomba) yang di hapus karena ada penurunan anggaran, sehingga indicator tidak sesuai
3. Adanya kegiatan tambahan dari Propinsi yang di luar schedule

KEPALA SEKSI KSPK



**ANA WDAYANTI, SKM**  
NIP. 19720204 199203 2 010

Madiun, Januari 2020  
ADMINISTRATOR KESEHATAN PERTAMA



**SKOLASTIKA VICTREES PAKERTI, SKM**  
NIP. 19870627 201101 2 009